



BERSAMA MEMBANGUN USAHA MIKRO

Jreeeng...

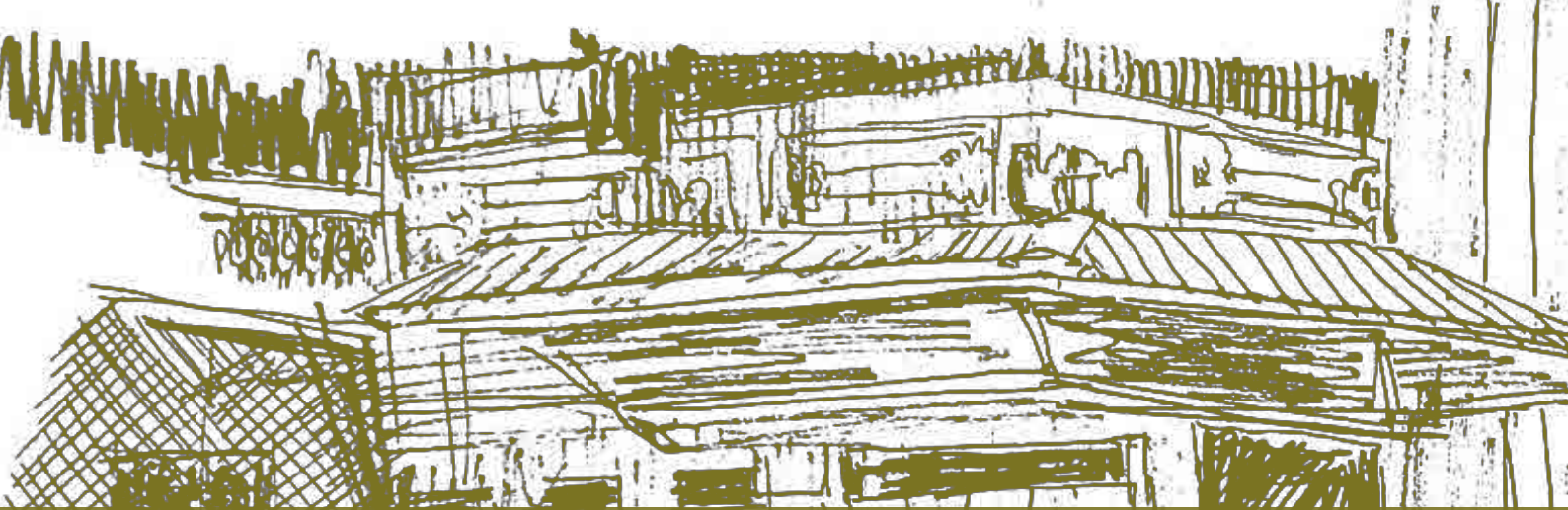


Bank Sinar
Meraih Sukses Bersama Anda

anak perusahaan bank **mandiri**

2011

LAPORAN TAHUNAN



PT. Bank Sinar Harapan Bali merupakan anak perusahaan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan fokus utama pada pengembangan bisnis Mikro dan Usaha Kecil.





Jreeeng...



Bank Sinar

Meraih Sukses Bersama Anda

anak perusahaan bank **mandiri**

LAPORAN TAHUNAN 2011





Usaha Mikro sebagai penggerak ekonomi rakyat.

01

Pembuka

- 06 Tema
- 07 Kinerja
- 10 Jejak Langkah
- 13 Profil Bank Sinar
- 14 Visi dan Misi
- 16 Strategi
- 17 Penghargaan
- 18 Rangkaian Peristiwa
- 20 Ikhtisar Data Keuangan
- 23 Laporan Komisaris Utama
- 27 Laporan Direktur Utama



BERSAMA MEMBANGUN USAHA MIKRO

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan salah satu sektor yang dapat bertahan di dalam segala kondisi perekonomian. Karakteristik sektor ini adalah memiliki pangsa pasar domestik sehingga memiliki ketahanan terhadap pengaruh krisis perekonomian global.

Walaupun tahan terhadap pengaruh krisis global, UMKM kerap memiliki masalah dalam pengembangan usaha dan keterbatasan akses permodalan. Kondisi ini membuat UMKM sangat bergantung pada modal sendiri yang relatif terbatas atau pada sumber modal non-formal lainnya yang memiliki biaya modal tinggi.

Dengan demikian perbankan dituntut untuk dapat membantu kebutuhan permodal. Bagi Bank Sinar kesulitan kebutuhan permodalan UMKM merupakan sebuah peluang yang sangat baik untuk mengembangkan

usaha perkreditannya. Selain itu, pasar UMKM juga sebenarnya merupakan tujuan awal Bank Sinar berdiri pada tahun 1970.

Bank Sinar merupakan salah satu bank regional terkemuka di Bali yang memfokuskan layanan perbankannya pada segmen Usaha Kecil Menengah (UKM) melalui komitmennya untuk memberikan produk dan layanan perbankan yang terbaik bagi para nasabahnya.

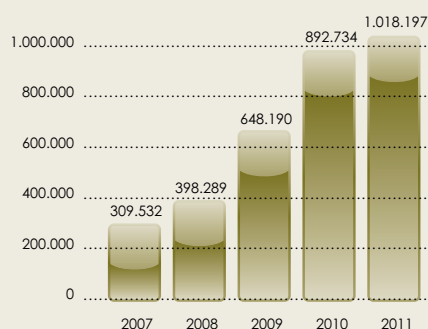
Dengan melanjutkan upaya-upaya yang telah dilakukan selama ini dan dengan dukungan kekuatan pemegang saham mayoritas yaitu

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank Sinar memiliki keyakinan untuk dapat menjadi bank yang dominan pada segmen Mikro dan UKM di Bali yang sesuai dengan visi Bank Sinar.

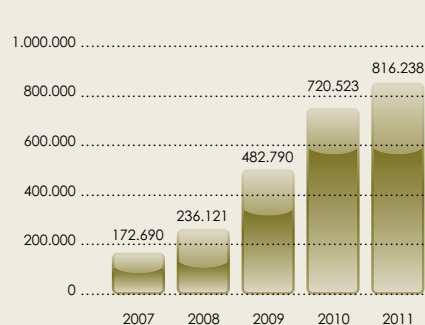


KINERJA TAHUN 2011

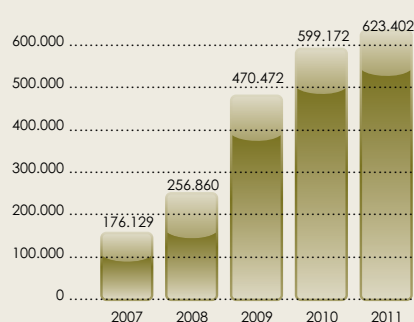
Aktiva (Rp Jutaan)



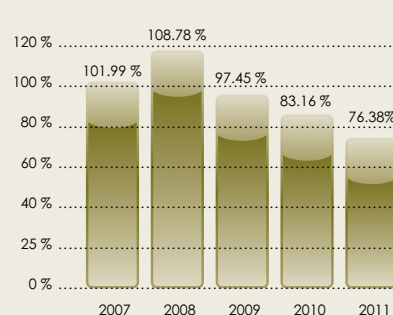
Jumlah Simpanan (Rp Jutaan)



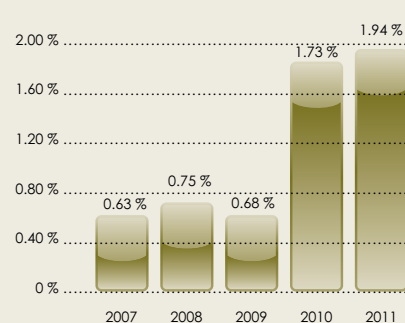
Jumlah Kredit - Gross (Rp Jutaan)



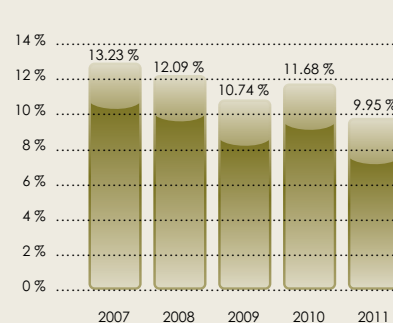
LDR



NPL - Gross



ROE



Bank Sinar secara konsisten meraih kinerja yang sehat, dengan pertumbuhan aset yang terus meningkat dalam 3 tahun terakhir sejak diakuisisi oleh PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Kepercayaan masyarakat terus meningkat, hal ini tercermin dengan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga sebesar 13.28 % dari tahun sebelumnya.

Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan peran intermediasi yang fokus pada segmen Mikro dan UKM sebagaimana terlihat dalam pertumbuhan kredit dengan tetap memperhatikan tingkat kesehatan bank.



01_Pembuka

- 06 Tema
- 07 Kinerja
- 08 Daftar Isi
- 10 Jejak Langkah
- 13 Sinar Kehidupan dari Bali
- 14 Visi dan Misi
- 15 Budaya Kerja
- 16 Strategi
- 17 Penghargaan
- 18 Rangkaian Peristiwa
- 20 Ikhtisar Data Keuangan
- 22 Sambutan Komisaris Utama
- 26 Sambutan Direktur Utama

02_Tinjauan Bisnis dan Operasional

- 32 Tinjauan Bisnis
- 34 Produk Inovatif
- 35 Tinjauan Operasional
- 37 Layanan Online Payment
- 37 Standar Layanan
- 38 Teknologi Informasi

03_Laporan Tata Kelola Perusahaan

- 42 Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan
- 45 Laporan Komite
- 52 Laporan Sekretaris Perusahaan
- 54 Laporan Sumber Daya Manusia
- 57 Laporan Manajemen Risiko
- 61 Laporan Kepatuhan
- 63 Laporan Audit Intern
- 64 Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)
- 65 Rencana Kedepan

DAFTAR ISI



04_Analisa dan Pembahasan Umum

- 68 Pendapatan Bunga
- 68 Beban Bunga
- 68 Pendapatan Bunga Bersih
- 69 Pendapatan Operasional Lainnya
- 69 Beban Operasional Lainnya
- 69 Pendapatan Non Operasional – Bersih
- 69 Posisi Keuangan
- 70 Aktiva
- 70 Penempatan Pada Bank Lain
- 70 Surat Berharga
- 70 Kredit Yang Diberikan
- 71 LDR
- 71 NPL Gross
- 71 CKPN
- 71 Kewajiban
- 71 Dana Pihak Ketiga
- 72 Komposisi Dana Pihak Ketiga

- 72 Pinjaman Yang Diterima
- 72 Ekuitas
- 72 Rasio CAR
- 73 Informasi Keuangan dengan Kejadian Luar Biasa
- 73 Peristiwa setelah Tanggal neraca
- 73 Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Tahunan

05_Data Perusahaan

- 76 Struktur Organisasi
- 78 Biografi Komisaris
- 80 Biografi Direksi
- 82 Biografi Pejabat Eksekutif
- 85 Informasi Pemegang Saham
- 86 Produk dan Layanan
- 88 Jaringan Kantor
- 92 Laporan Pelaksanaan GCG
- 119 Laporan Keuangan & Laporan Auditor Independen



1970

23 Februari

Didirikan dengan nama
MAI

Bank Pasar
Sinar Harapan Bali.

1992

3 November

Badan Hukum
berubah menjadi
Perseroan Terbatas
(PT)

JEJAK LANGKAH BANK SINAR

2008

3 Mei

Diakuisisi oleh
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
dengan Kepemilikan
Saham 80%.

1994

10 Maret

Memperoleh
status sebagai Bank
Umum

KANTOR PUSAT BANK SINAR



SINAR KEHIDUPAN DARI BALI

PT. Bank Sinar Harapan Bali yang dikenal dengan sebutan "Bank Sinar" mengawali kiprahnya di masyarakat sebagai MAI Bank Pasar Sinar Harapan Bali yang didirikan pada tanggal 23 Februari 1970. Tanggal ini kemudian ditetapkan sebagai tanggal kelahiran Bank Sinar. Perubahan Bank Sinar menjadi Perseroan Terbatas dilakukan berdasarkan Akta No. 4 tanggal 3 November 1992, dibuat dihadapan Notaris Ida Bagus Alit Sudiarmika, SH di Denpasar. Akta Pendirian tersebut memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C2-4581 HT.01.01.Th.93 tanggal 12 Juni 1993.

Bank Sinar memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.77/KMK.017/1994 tanggal 10 Maret 1994 tentang Pemberian Izin Usaha Kepada PT. Bank Sinar Harapan Bali di Denpasar, dan Surat Bank Indonesia No.27/63/UPBD/PBD2 tanggal 11 Mei 1994 perihal Pemberian Izin Usaha Bank Umum kepada PT. Bank Sinar Harapan Bali. Pada saat Akta Pendirian PT. Bank Sinar Harapan Bali memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang maka MAI Bank Pasar Sinar Harapan Bali dialihkan kepada PT. Bank Sinar Harapan Bali.

Walaupun kegiatan usaha Bank Sinar telah berkembang dengan lancar namun dengan adanya Peraturan Bank Indonesia No.7/15/PBI/2005 tanggal 1 Juli 2005, maka permodalan yang dimiliki belum memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal 2 peraturan tersebut diatas yaitu Bank Umum wajib memenuhi jumlah Modal Inti paling kurang sebesar Rp. 80 miliar pada tanggal 31 Desember 2007. Sehubungan dengan hal tersebut maka pihak manajemen Bank Sinar berupaya melakukan langkah-langkah untuk memenuhi ketentuan tersebut, antara lain dengan meminta kepada pemegang saham untuk menambah setoran modal dan disamping itu diusahakan pula melakukan pendekatan kepada beberapa investor yang berminat untuk membeli saham Bank Sinar.

Dari hasil pendekatan tersebut akhirnya dicapai kesepakatan akuisisi Bank Sinar oleh PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. atau disebut Bank Mandiri dengan komposisi kepemilikan saham 80 % milik Bank Mandiri dan 20 % milik pemegang saham lama. Dalam hal ini Bank Mandiri bersedia melakukan penyetoran modal sebesar Rp. 80 miliar sehingga permodalan Bank Sinar dapat memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Proses akuisisi tersebut diawali dengan pelaksanaan due diligent terhadap Bank Sinar dan selanjutnya pada tanggal 3 Desember 2007 pihak Bank Mandiri dan Bank Sinar menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan syarat tangguh atau Conditional Sales & Purchase Agreement (CSPA) untuk mengakuisisi 80 % saham Bank Sinar. Sementara menunggu selesainya proses akuisisi tersebut maka pada tanggal 5 Desember 2007 Bank Mandiri menempatkan dana pada Bank Sinar sebesar Rp. 80 miliar dalam bentuk escrow account yang nantinya dikonversi menjadi modal disetor.

Berkaitan dengan hal tersebut maka sesuai dengan Surat Gubernur Bank Indonesia No.10/45/GBI/DPIP/-Rahasia tanggal 31 Maret 2008, Gubernur Bank Indonesia menyetujui Rencana Akuisisi PT. Bank Sinar Harapan Bali sebesar Rp. 80 miliar atau 80 % dari modal disetor oleh PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk., sehingga PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. akan menjadi Pemegang Saham Pengendali.

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia tersebut diatas, maka pada tanggal 3 Mei 2008 dilaksanakan penandatanganan Akta Akuisisi dihadapan Notaris I Wayan Sugitha SH di Denpasar. Penandatanganan Akta Akuisisi ini menandai awal kepemilikan Bank Mandiri atas PT. Bank Sinar Harapan Bali dimana selanjutnya pengelolaan Bank Sinar akan dilakukan secara terpisah dari Bank Mandiri sebagai bank yang tetap berdiri sendiri (stand alone bank) dengan fokus utama pada pengembangan bisnis Mikro dan Usaha Kecil.

VISI

Menjadi bank yang dominan di segmen Mikro dan UKM di Bali.

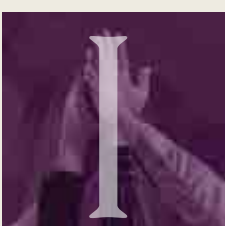
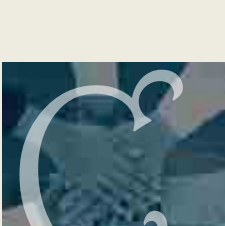
MISI

- Mewujudkan dan menjaga Bank Sinar selalu dalam keadaan sehat dan memiliki keunggulan bersaing secara berkelanjutan.
- Mengembangkan Sumber Daya Manusia Profesional.
- Memberi keuntungan yang maksimal bagi stake holder dengan prinsip “Pang Pada Payu” (Saling menguntungkan dan saling memberdayakan).



BUDAYA KERJA

Budaya Kerja Bank Sinar terdiri dari 6 (enam) nilai budaya yang dikenal dengan sebutan TITIP-C.

	TRUST (Kepercayaan)	Jujur, tulus dan terbuka
	INTEGRITY (Integritas)	Berpikir, berkata dan bertindak yang benar dan terpuji
	TEAM WORK (Kerja Sama)	Saling menghargai dan bekerja sama
	INNOVATIVE (Inovatif)	Mengembangkan ide dan memberi solusi
	PROFESSIONALISM (Profesionalisme)	Kompeten, bertanggung-jawab dan memberikan hasil terbaik
	CUSTOMER FOCUS (Fokus pada pelanggan)	Proaktif, cepat tanggap dan mengutamakan kepuasan pelanggan

STRATEGI

Tiga tahun terakhir merupakan tahun yang penuh dengan proses transformasi dan memberikan banyak peluang dan tantangan bagi Bank Sinar. Kami bangga dengan hasil dari transformasi ini, satu indikator dari kesuksesan kami adalah peningkatan Asset yang selalu naik dari tahun ke tahun sejak diakuisisi oleh PT. Bank Mandiri Tbk (Persero). Kami percaya bahwa kerja belumah usai dan kami bertekad untuk melanjutkan upaya dalam meningkatkan kemampuan dan mendorong inovasi demi memperkokoh posisi kami serta lebih mempercepat kemajuan demi mencapai visi kami untuk Bank Sinar.

Bank Sinar memelihara komitmennya untuk menjadi bank yang dominan di segmen Mikro dan UMKM di Bali. Oleh karena itu upaya menyeluruh dilakukan untuk memastikan terciptanya layanan berkualitas prima bagi para nasabah melalui jaringan distribusi yang luas, kemampuan perbankan elektronik yang kuat dan sumber daya manusia yang berkualitas.

Di tahun 2011, Bank Sinar mengoptimalkan seluruh jaringan kantor kas dengan sistem online untuk memperkuat posisinya di segmen Mikro dan UKM

sebagai kelanjutan dari fokus usaha pengembangan jaringan Bank Sinar di tahun 2010, selain itu Bank Sinar berupaya untuk memberikan pelayanan terpadu yang berfokus pada kebutuhan nasabah.

Bank Sinar juga melakukan peningkatan status kantor cabang pembantu menjadi kantor cabang dan renovasi kantor guna senantiasa meningkatkan produktifitas dan pelayanan secara keseluruhan.

Bank Sinar juga senantiasa akan meningkatkan fokus dalam penghimpunan dana pihak ketiga guna mempertahankan basis likuiditas yang kokoh. Oleh sebab itu, Bank Sinar akan terus mengupayakan inovasi produk dan jasa dengan dukungan perbankan elektronik dan kemampuan tingkat pelayanan terhadap nasabah.

Dengan kombinasi strategi yang fokus, peningkatan produktivitas dan sinergi yang lebih baik, peningkatan kemampuan internal disertai inovasi produk dan jasa, dukungan kekuatan pemegang saham mayoritas, pemanfaatan teknologi secara optimal serta investasi untuk pertumbuhan di masa mendatang diharapkan kinerja Bank Sinar di tahun 2011 akan lebih bersinar lagi.



PENGHARGAAN

Infobank Awards

Predikat "Sangat Bagus" Atas Kinerja Keuangan Tahun 1998
Majalah Infobank
1999

Infobank Awards

Predikat "Sangat Bagus" Atas Kinerja Keuangan Tahun 1999
Majalah Infobank
2000

Infobank Awards

Predikat "Sangat Bagus" Atas Kinerja Keuangan Tahun 2000
Majalah Infobank
2001

Infobank Awards

Predikat "Sangat Bagus" Atas Kinerja Keuangan Tahun 2001
Majalah Infobank
2002

Infobank Awards

Predikat "Sangat Bagus" Atas Kinerja Keuangan Tahun 2002
Majalah Infobank
2003

Infobank Awards "Golden Trophy"

Predikat "Sangat Bagus" Atas Kinerja Keuangan Tahun 1999-2003
Majalah Infobank
2004

Anugerah Padma Awards

Berjasa di bidang Usaha Kesejahteraan Sosial
Menteri Sosial
2004

Infobank Awards "Golden Trophy"

Predikat "Sangat Bagus" Atas Kinerja Keuangan Tahun 2000-2004
Majalah Infobank
2005

Infobank Awards "Golden Trophy"

Predikat "Sangat Bagus" Atas Kinerja Keuangan Tahun 2001-2005
Majalah Infobank
2006

Infobank Awards "Golden Trophy"

Predikat "Sangat Bagus" Atas Kinerja Keuangan Tahun 2002-2006
Majalah Infobank
2007

Infobank Awards "Golden Trophy"

Predikat "Sangat Bagus" Atas Kinerja Keuangan Tahun 2003-2007
Majalah Infobank
2008

ABFI Banking Awards

Best Performance Bank, Kategori Bank Umum Swasta Kecil
ABFI (Asian Banking Finance Institution)
2009

Infobank Awards

"Platinum Trophy" Predikat "Sangat Bagus" Atas Kinerja Keuangan Tahun 1999-2008
Majalah Infobank
2009

Infobank Awards

"Platinum Trophy" Predikat "Sangat Bagus" Atas Kinerja Keuangan Tahun 2000-2009
Majalah Infobank
2010

Infobank Awards

"Platinum Trophy" Predikat "Sangat Bagus" Atas Kinerja Keuangan Tahun 2001-2010
Majalah Infobank
2011



A



- A. 2 Februari 2011, Peluncuran Perdana ATM Bank Sinar.
- B. 26 Juni 2011 Outbond Budaya Kerja TITIP-C.
- C. 30 Juni 2011, RUPS Bank Sinar Tahun Buku 2010.
- D. 02 Juli 2011 Tim Bank Sinar menunjukkan bakat seni dan olahraga dalam acara Porsebank.
- E. 22 Juli 2011, Bank Sinar menerima Platinum Trophy Infobank Awards.
- F. 28 November 2011, Grand Launch Sinar Sip.



B



D



F



H

RANGKAIAN PERISTIWA



C



G

G. 28 November 2011, Direktur Utama Bank Sinar I Wayan Sukarta menyerahkan Maskot Sinar Sip kepada Direktur Micro & Retail Banking Bank Mandiri Bp. Budi G. Sadikin.

H. 29 November 2011, Penyerahan Hadiah undian Bali bersinar.

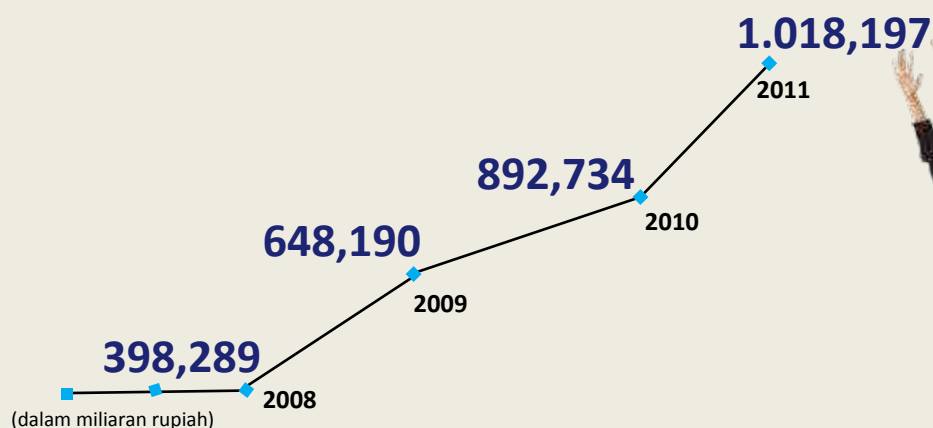


E

IKHTISAR DATA KEUANGAN

NERACA (Dalam Jutaan Rupiah)	2011 Diaudit	2010 Diaudit	2009 Diaudit	2008 Diaudit	2007 Diaudit
Jumlah Aktiva	1.018.197	892.734	648.190	398.289	309.532
Aktiva Produktif -Gross	882.193	773.508	552.365	350.251	278.860
Aktiva Produktif - Net	873.969	768.671	545.480	346.246	275.539
Kredit Yang Diberikan	623.402	599.172	470.472	256.860	176.129
Penyisihan Penghapusan Kredit	(8.224)	(4.586)	(6.532)	(3.830)	(3.253)
Jumlah Dana Pihak Ketiga	816.238	720.523	482.790	236.121	172.690
Pinjaman Yang Diterima	16.902	10.635	26.524	22.925	8.893
Jumlah Kewajiban	866.141	759.514	527.604	289.702	283.881
Ekuitas Bersih	152.056	137.867	120.586	108.587	25.652

LABA RUGI (Dalam Jutaan Rupiah)	2011 Diaudit	2010 Diaudit	2009 Diaudit	2008 Diaudit	2007 Diaudit
Pendapatan Bunga -Bersih	87.081	70.953	52.332	35.278	24.414
Pendapatan Operasional Lainnya	7.942	5.819	7.636	4.222	3.246
Beban Overhead 1)	76.064	56.673	39.408	25.215	21.691
Laba (Rugi) Operasional	18.959	19.230	16.778	13.584	5.707
Pendapatan (Beban) Non Operasional - Bersih	212	355	480	(515)	(620)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	19.171	19.585	17.258	13.070	5.087
Penghasilan (Beban) Pajak	(5.692)	(5.410)	(5.894)	(4.699)	(1.853)
Laba (Rugi) Bersih	13.478	14.364	11.999	8.900	3.233



Asset tahun 2011 tumbuh signifikan

RASIO-RASIO KEUANGAN	2011	2010	2009	2008	2007
Permodalan					
CAR	18.41 %	19.00 %	25.62 %	41.61 %	15.02 %
Aktiva Tetap Terhadap Modal	23.48 %	25.71 %	20.38 %	20.38 %	61.28 %
Aktiva Produktif					
Aktiva Produktif Bermasalah	1.37 %	1.38 %	0.58 %	0.55 %	0.40 %
NPL – Gross	1.94 %	1.73 %	0.68 %	0.75 %	0.63 %
NPL – Net	0.82 %	1.16 %	0.55 %	0.50 %	0.32 %
PPA Terhadap Aktiva Produktif	0.96 %	0.61%	1.18 %	1.4%	1.19 %
Pemenuhan PPA	46.08 %	46.72 %	105.89 %	114.04 %	107.08%
Rentabilitas					
ROA	2.11 %	2.49 %	3.56 %	3.53 %	2.40 %
ROE	9.95 %	11.68 %	10.74 %	12.09 %	13.23 %
NIM	11.08 %	10.45 %	12.37 %	10.87 %	12.97 %
BOPO	86.98 %	84.45 %	80.00 %	77.43 %	85.70 %
Likuiditas					
LDR	76.38 %	83.16 %	97.45 %	108.78 %	101.99 %
Kepatuhan (Compliance)					
1.a. PresentasePelanggaran BMPK					
a.1. Pihak Terkait	0.00 %	0.00 %	0.00 %	0.00 %	0.00 %
a.2. Pihak Tidak Terkait	0.00 %	0.00 %	0.00 %	0.00 %	0.00 %
1.b. Persentase Pelampauan BMPK					
b.1. Pihak Terkait	0.00 %	0.00 %	0.00 %	0.00 %	0.00 %
b.2. Pihak Tidak Terkait	0.00 %	0.00 %	0.00 %	0.00 %	0.00 %
GWM Rupiah	8.50 %	8.39%	5.04 %	5.04 %	5.24 %
PDN	0.00 %	0.00 %	0.00 %	0.00 %	0.00 %

LAIN-LAIN	2011	2010	2009	2008	2007
Jumlah Karyawan	1236	1170	772	533	526
Jumlah Kantor	150	149	99	66	50

CATATAN:

1. Beban Umum dan Administrasi + Tenaga Kerja + Penyusutan Aktiva Tetap.
2. Ikhtisar keuangan tahun 2011, 2010, 2009, 2008 dan 2007 diatas, diambil dan/atau dihitung dari laporan keuangan PT. Bank Sinar Harapan Bali per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010, 31 Desember 2009, 31 Desember 2008, dan 31 Desember 2007 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs Sri Marmo Djogosarkoro (2008,2009,2010), Kantor Akuntan Publik Drs Ketut Muliarta RM & Rekan (2007 dan 2011)



Benny Yustanto, Komisaris Utama

SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

Para pemegang saham dan *stakeholders* yang terhormat,

Pertama-tama marilah kita memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat segala rahmat dan karunia yang diberikan kepada kami sehingga kami dapat melaporkan pencapaian kinerja Bank Sinar tahun 2011 yang baik, khususnya Total Asset yang untuk pertama kalinya menembus angka Rp. 1,018 miliar atau meningkat Rp. 125 milyar atau 14,05% dibandingkan tahun 2010. Kondisi tersebut merupakan hasil dari strategi dan kebijakan manajemen yang didukung dengan perhatian dan kerja keras yang besar dari segenap karyawan dalam meletakkan landasan yang kuat untuk mengimplementasi rencana bisnis kedepan.

Peningkatan kapabilitas operasional dan inisiatif strategi bank menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan program kerja utama, sehingga kedepan Bank Sinar akan dapat menyediakan produk dan jasa yang lebih fokus pada kebutuhan nasabahnya serta fokus pada perbaikan dan peningkatan proses kerja, pengelolaan risiko, serta prosedur Tata Kelola Perusahaan.

Akselerasi positif fungsi intermediasi perbankan di tahun 2011 yang dibarengi dengan pencapaian *asset* yang lebih tinggi dari posisi akhir Tahun 2010. Dari sisi permodalan, nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Sinar selama tahun 2011 cenderung turun dengan nilai CAR sebesar 18,41% dari tahun sebelumnya sebesar 19,01%. Namun demikian, nilai tersebut masih berada

cukup jauh dari angka minimum yang disyaratkan sebesar 8%.

Setelah melewati horizon pertama dengan memuaskan di tahun 2008-2009 untuk membangun dasar bisnis yang kokoh, kini pada tahun 2010-2012 Bank Sinar telah memasuki horizon kedua yaitu mendominasi segmen mikro dan UKM di Bali. Pada horizon kedua ini, kami telah mengimplementasikan *core banking system* di seluruh kantor, meningkatkan kompetensi dan kapabilitas Sumber Daya Manusia, mengimplementasikan Standar Layanan dan pengembangan produk Tabungan dengan membuka layanan link ATM Bank Sinar dengan ATM Mandiri. Selain itu program internalisasi budaya kerja Bank Sinar TITIP-C, yaitu *Trust, Integrity, Teamwork, Innovative, Professionalism dan Customer Focus* menjadi program yang senantiasa digelorakan untuk membangun *culture* pada setiap insan Bank Sinar.

Pada tahun 2011 Bank Sinar melaksanakan program akselerasi bisnis dengan program *Quick Win*. Program ini terdiri dari strategi *branding*, fokus kredit mikro pada segmen mikro yang produktif melalui program kredit pasar, penyempurnaan program marketing dan penyederhanaan produk kredit. Sedangkan dalam upaya peningkatan dana murah, penghimpunan dana diarahkan pada peningkatan kelolaan tabungan yang telah dilengkapi dengan fasilitas transaksi *payment point* yang dapat dilakukan melalui ATM atau *teller* serta peningkatan Tabungan Rencana Bersinar (TRB) yang telah dilengkapi fasilitas asuransi. Untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit, telah dibentuk tim khusus yang berperan dalam melakukan fungsi penagihan dan recovery. Sedangkan untuk menghindari degradasi kualitas kredit Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (DPK) telah dilakukan monitoring dan pembinaan oleh unit kerja khusus.

Dengan proses transformasi tersebut, Bank Sinar senantiasa memperkuat identitas perusahaan melalui serangkaian pilar konsolidasi intern terhadap nilai-nilai perusahaan sebagai bentuk komitmen terhadap visi dan misi perusahaan serta berusaha lebih fokus terhadap

tata kelola perusahaan dalam menjalankan bisnis yang transparan, sehat, dan berdasarkan prinsip kehati-hatian.

Secara berkala Dewan Komisaris dan Direksi melakukan evaluasi kinerja manajemen dan mengevaluasi laporan keuangan serta menetapkan arah kebijakan agar mampu memenuhi target pencapaian sesuai dengan rencana bisnis Bank, yang selanjutnya akan dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Dalam melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) komite yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi yang sangat aktif mendukung upaya untuk merealisasikan Rencana Bisnis Bank yang telah ditetapkan.

Selama tahun 2011, dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris Bank Sinar telah melakukan pengawasan dan evaluasi pencapaian target kerja RBB, monitoring pelaksanaan tindak lanjut temuan SKAI, mengevaluasi terhadap pelaksanaan Kerangka Kerja Manajemen Risiko, monitoring risiko kredit di masing-masing segmen bisnis, melakukan monitoring *Special Asset Management Resolution* serta menyiapkan laporan semesteran hasil pengawasan Dewan Komisaris yang disampaikan kepada Bank Indonesia.

Peningkatan kapabilitas operasional dan inisiatif strategi bank menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan program kerja utama, sehingga kedepan Bank Sinar akan dapat menyediakan produk dan jasa yang lebih fokus pada kebutuhan nasabahnya serta fokus pada perbaikan dan peningkatan proses kerja, pengelolaan risiko, serta prosedur Tata Kelola Perusahaan. Bank Sinar terus memperkuat eksistensinya dengan

meluncurkan beberapa produk baru yang inovatif dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, sehingga seluruh produk yang ditawarkan kepada nasabah membawa manfaat dan memberikan nilai tambah bagi usaha nasabah.

Pada kesempatan ini kami atas nama Dewan Komisaris, menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pemegang saham atas komitmennya yang tiada henti, jajaran Direksi untuk kepemimpinannya yang prima, dan karyawan Bank Sinar atas kerja keras dan dedikasinya. Turut kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada segenap nasabah, mitra usaha, dan seluruh *stakeholders* atas dukungan dan kerjasamanya, sehingga Bank Sinar mencapai kinerja yang baik pada tahun 2011.

Komisaris Utama



Benny Yustanto



- 1. Nyoman Oka**
Komisaris Independen
- 2. Benny Yustanto**
Komisaris Utama

- 3. I Wayan Deko Ardjana**
Komisaris Independen
- 4. Ida Bagus Kade Perdana**
Komisaris

DEWAN KOMISARIS





I Wayan Sukarta, Direktur Utama

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

Om Swastyastu,

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa/*Ida Sang Hyang Widhi Wasa* karena atas anugerah-Nya, Bank Sinar telah berhasil melalui Tahun 2011 dengan pencapaian yang baik. Melalui penguatan di segala bidang dalam upaya melayani seluruh lapisan masyarakat, Bank Sinar tumbuh semakin dewasa dalam mencapai visi untuk menjadi Bank yang dominan di segmen Mikro dan UKM di Bali.

Pada Tahun 2011, peran intermediasi yang dilakukan oleh Bank Sinar terus mengalami kemajuan dari tahun-tahun sebelumnya, tercermin dari kinerja yang terus meningkat selama 5 (lima) tahun terakhir. Pada periode 2007-2011 kredit Bank Sinar tumbuh rata-rata sebesar 32% dan dana tumbuh sebesar 40%. Pada Desember 2011 kredit yang disalurkan mencapai Rp. 623 miliar, meningkat Rp. 24 milyar dari pencapaian tahun 2010. Sementara itu dana pihak ketiga tumbuh 13% dari tahun 2010 menjadi Rp. 816 miliar didorong oleh pertumbuhan tabungan dan deposito. Akselerasi pertumbuhan ini menjadi catatan penting dalam sejarah perjalanan Bank Sinar karena di tahun 2011 untuk pertama kalinya total aset menembus Rp. 1 triliun.

Pada tahun 2011 dalam upaya meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, Bank Sinar melakukan peningkatan status 2 (dua) Kantor Cabang Pembantu menjadi Kantor Cabang penuh di Tabanan dan Sukawati. Sampai dengan akhir tahun 2011, Bank Sinar telah memiliki 150 kantor yang terdiri dari 1 Kantor Pusat Operasional, 1 Kantor Fungsional, 2 Kantor Cabang, 18 Kantor Cabang Pembantu, dan 128 Kantor Kas. Disamping penguatan jaringan kantor, Bank Sinar juga berkomitmen meningkatkan layanan untuk merespon kebutuhan nasabah yang semakin beragam dengan meluncurkan Layanan ATM di 10 (sepuluh) lokasi strategis di Bali. Setelah meluncurkan layanan ATM, pada tanggal 7 Oktober 2011 Bank Sinar meluncurkan Layanan *Online Bill Payment* yang memudahkan nasabah untuk melakukan pembayaran tagihan secara online (*realtime*) yang mudah, aman dan praktis yang

dapat diakses nasabah melalui layanan ATM dan seluruh kantor Bank Sinar.

Pada tanggal 7 November 2011, Bank Sinar secara resmi meluncurkan produk Sinar Sip, *mobile banking* berbiaya rendah yang dapat memperluas akses terhadap layanan keuangan dasar bagi penduduk yang saat ini belum terjangkau layanan keuangan. Proyek *mobile banking* ini diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk membuka rekening bank dengan cara mempermudah langkah-langkah untuk membuka dan memiliki akses terhadap layanan keuangan. Layanan *mobile banking* Sinar Sip akan menjadi salah satu tumpuan pertumbuhan bisnis Bank Sinar kedepan.

Hal lain yang strategis untuk mendapat perhatian disamping aspek bisnis dan service adalah penguatan peran kontrol oleh Kepala Unit Kerja. Mulai dari Kantor Kas, Kantor Cabang hingga Kantor Pusat wajib melaksanakan fungsi kontrol terhadap aktifitas harian. Untuk mendukung fungsi kontrol, saat ini telah dibentuk Unit *Risk Bussiness Control* (RBC) yang akan memonitor sesuai SOP dan ketentuan yang berlaku.

Memasuki tahun 2012 dibutuhkan kerja keras dan strategi prioritas yang tepat untuk meraih kepercayaan yang lebih besar dari masyarakat. Prioritas pertama adalah, fokus di pasar tradisional dan pengusaha mikro dengan komposisi kredit mikro >65% dari total kredit yang disalurkan. Dengan produk andalan Kredit Cicilan Tetap (CITAP) dan Kredit Cicilan Menurun (CIRUN) akan semakin memperkokoh pondasi Bank Sinar di segmen Mikro dan UKM. Prioritas kedua, adalah mencapai pertumbuhan dana murah >35% dengan cara pemasaran produk Tabungan Rencana Bersinar (TRB) dan Tabungan Mesari. Dan prioritas ketiga adalah penurunan rasio kredit bermasalah (NPL) menjadi <1,5%.

Kami yakin bahwa kinerja Bank Sinar akan terus meningkat di waktu mendatang karena terbukti Bank Sinar telah menerima penghargaan bergengsi dari Majalah Infobank untuk ke-13 kali secara berturut-turut, tiga diantaranya adalah *Platinum Trophy*, sebagai bank

dengan predikat “Sangat Bagus” atas kinerja keuangan dari tahun 1998-2010.

Perkenankan kami, seluruh jajaran direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tulus kepada seluruh jajaran organisasi di seluruh unit kerja. Semua prestasi yang diraih Bank Sinar di tahun 2011 dan di tahun-tahun sebelumnya merupakan hasil kerja keras tim, hasil kerja keras bersama di seluruh unit kerja. Mari kita jadikan momentum pencapaian tersebut untuk mengarungi tahun 2012 dengan semangat dan optimisme tinggi serta kerjasama yang lebih baik.

Om Shanti Shanti Shanti Om

PT Bank Sinar Harapan Bali



I Wayan Sukarta
Direktur Utama



DEWAN DIREKSI



1. Gigis Saptono

Direktur Bisnis

2. Ida Ayu Kade Karuni

Direktur Compliance, Legal & Human Capital

3. I Wayan Sukarta

Direktur Utama

4. I G.N. Alit Asmara Jaya

Direktur IT, Operation & Culture

5. Emil Ananda Hilmy

Direktur Product, Finance & Risk Management



Usaha Mikro memberdayakan jutaan orang, membangun hi

02

Tinjauan Bisnis dan Operasional

- 07 Kinerja
- 32 Tinjauan Bisnis
- 34 Produk Inovatif
- 35 Tinjauan Operasional
- 37 Layanan Online Payment
- 37 Standar Layanan
- 38 Teknologi Informasi



dup yang lebih baik.

TINJAUAN BISNIS DAN OPERASIONAL



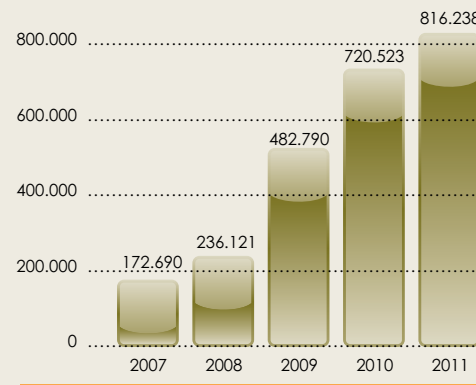
Peranan Bank Sinar yang stabil dan kokoh akan tetap menjadi partner bagi nasabah segmen UKM dan Mikro di masa mendatang. Hal tersebut merupakan wujud komitmen Bank Sinar untuk tetap mendukung perkembangan usaha nasabah yang selama ini memberikan kepercayaannya pada Bank Sinar.

TINJAUAN BISNIS

Bank Sinar terus berupaya meningkatkan kemampuan dalam semua bidang dalam rangka mencapai tujuan utama yaitu memberikan yang terbaik untuk semua nasabah. Dalam bidang operasi perbankan, komitmen tersebut direalisasikan melalui berbagai program pengembangan produk secara kreatif, penyempurnaan dan peningkatan kualitas layanan. Seiring dengan tumbuhnya basis pelanggan, Bank Sinar senantiasa mengembangkan cakupan dan variasi produk yang ditawarkan guna memenuhi kebutuhan para nasabah yang beragam.

Pada saat yang sama, Bank Sinar juga berupaya keras untuk memberikan layanan yang terbaik dan nyaman bagi para nasabah dalam melakukan berbagai transaksi perbankan. Sedangkan dalam hal aksesibilitas, Bank Sinar mengarahkan kegiatannya pada optimalisasi jaringan cabang dan perluasan cakupan operasi Perbankan. Pada akhirnya, dengan semua upaya tersebut, Bank Sinar berhasil mengatasi tantangan makro ekonomi yang timbul sepanjang tahun lalu, dan menghasilkan kinerja yang stabil.

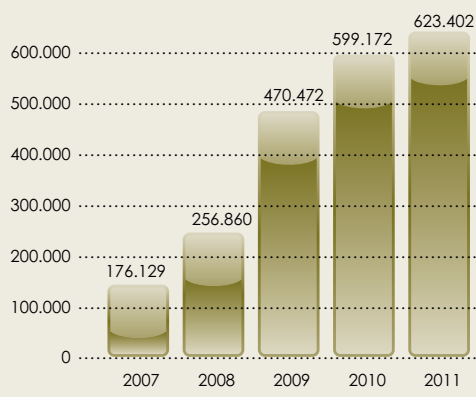
Dana Pihak Ketiga



(Dalam jutaan rupiah)

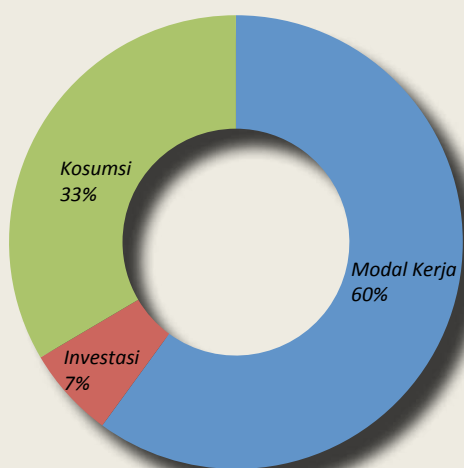
Total dana pihak ketiga tumbuh sebesar 13.28% menjadi Rp 816.2 miliar di tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar Rp 720.5 miliar. Trend pertumbuhan DPK berhasil dibukukan oleh Bank Sinar selama 5 (lima) tahun terakhir secara berturut-turut.

Kredit Yang Diberikan

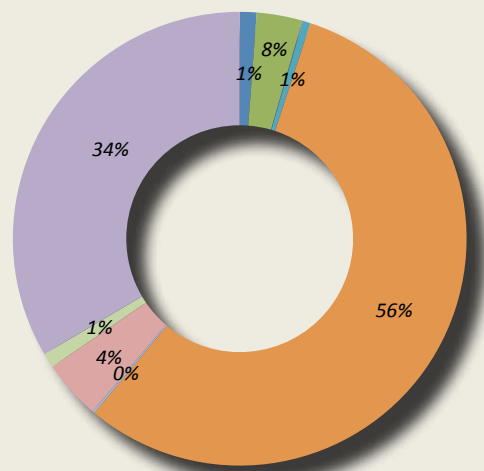


(Dalam jutaan rupiah)

Pada akhir tahun 2011, Bank Sinar mencatat total kredit yang diberikan sebesar Rp. 623.4 miliar, meningkat sebesar 4.04% dibandingkan dengan tahun 2010. Komposisi kredit mikro & kecil tahun 2011 mencapai 96,63% atau sebesar Rp. 602.3 miliar dari total portofolio yang dimiliki. Dari sisi jenis penggunaan, penyaluran kredit untuk segmen produktif yaitu untuk modal kerja & investasi sebesar Rp. 414.7 miliar atau sebesar 66.52%.

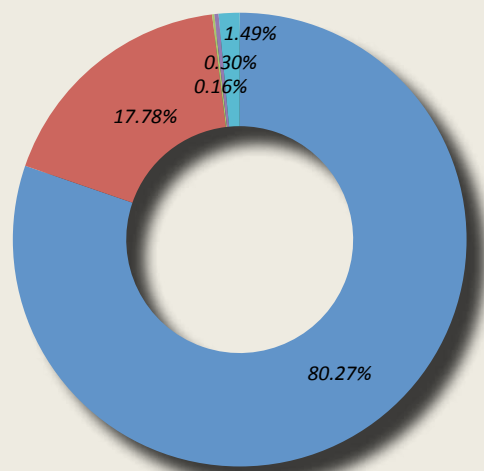


Penyaluran kredit modal kerja naik sebesar 1,84% dari Rp. 367 miliar di tahun 2010 menjadi Rp. 374 miliar di tahun 2011. Kredit investasi naik sebesar 102% dari Rp. 20 miliar di tahun 2010 menjadi Rp. 40 miliar di tahun 2011. Sedangkan kredit konsumsi mengalami penurunan 1,04% dari 211 miliar di tahun 2010 menjadi Rp. 208 miliar di tahun 2011.



- Pertanian
- Pertambangan
- Industri Pengolahan
- Listrik, Gas & Air
- Konstruksi
- Perdagangan, Restoran & Hotel

Berdasarkan sektornya, industri perdagangan, restoran dan hotel masih mendominasi total portofolio kredit yaitu sebesar 56% diikuti dengan sektor lainnya yang mendukung perekonomian daerah baik dari mikro maupun retail.



- Lancar
- Dalam Perhatian Khusus
- Kurang Lancar
- Diragukan
- Macet

Peningkatan penyaluran kredit harus diiringi dengan pengelolaan kualitas aktiva yang memenuhi prinsip kehati-hatian. Sistem pengendalian internal Bank Sinar berpedoman pada ketentuan/prosedur operasional. Dengan sistem pengendalian internal diharapkan dapat mengurangi risiko penurunan kualitas kredit bermasalah. Pada akhir tahun 2011 rasio kredit dengan kolektibilitas Lancar sebesar 80,27%, Dalam Perhatian Khusus sebesar 17,78%, Kurang Lancar sebesar 0,16%, Diragukan sebesar 0,30% dan Macet sebesar 1,49%.

PRODUK INOVATIF

Di tahun 2011, Bank Sinar telah berhasil menciptakan dan meluncurkan beberapa produk baru guna menumbuhkan kenyamanan dalam bertransaksi, dengan rincian produk sebagai berikut:

Tabungan Rencana Bersinar (TRB)

Bank Sinar bekerjasama dengan Mandiri AXA merancang Tabungan Berjangka untuk membantu masyarakat untuk merencanakan keuangan mereka di masa depan. Tabungan ini memiliki skema yang

mewajibkan nasabah melakukan setoran rutin selama jangka waktu penyimpanan yang telah disepakati. Jumlah setoran bulanan mulai dari Rp 100.000 dan jangka waktu penyimpanan mulai dari 1 tahun. Dengan demikian, nasabah dapat bebas memilih target dana dengan jangka waktu penyimpanan, setoran minimum yang fleksibel, serta persyaratan yang mudah. Selain itu, nasabah Tabungan Berjangka juga mendapat perlindungan asuransi dan suku bunga simpanan yang kompetitif.

Kredit Cicilan Menetap (CITAP) dan Kredit Cicilan Menurun (CIRUN)

Peningkatan daya beli masyarakat akibat meningkatnya kesejahteraan masyarakat telah mendorong permintaan produk-produk kredit yang ramah dengan nasabah. Proses yang mudah dan cepat, serta suku bunga yang relatif terjangkau menjadi fitur utama untuk menarik nasabah baru dan memasarkan produk-produk kredit dari perbankan. Dalam bidang kredit, Bank Sinar juga memiliki produk-produk kredit yang telah dirancang agar sesuai dengan target pasar yang dituju.



Produk-produk kredit baru yang diluncurkan tahun 2011 adalah Kredit Cicilan Menetap (CITAP) dan Kredit Cicilan Menurun (CIRUN). Kedua kredit tersebut merupakan penyederhanaan produk kredit yang sudah ada yaitu Kredit Pang Pada Payu, Kredit Ajeg Bali dan Kredit Galang Bulan. Kredit Cicilan Menetap (CITAP) dibagi lagi menjadi CITAP Tidak Wajib Agunan, Kredit CITAP Wajib Agunan dan Kredit CITAP Pegawai/profesi.

Sementara itu, perbaikan dalam proses kerja juga akan dilakukan guna mempercepat proses kredit, sehingga menghasilkan efisiensi dan kepuasan nasabah yang lebih baik.

TINJAUAN OPERASIONAL

Bank Sinar memiliki komitmen untuk memperkuat infrastruktur operasional yang kokoh untuk mendukung unit bisnis, sehingga meningkatkan daya saing Bank Sinar di industri perbankan. Selama tahun 2011, Teknologi dan Operasi telah merumuskan kembali fokusnya dalam rangka membangun keahlian di setiap aktivitas operasional, yang akan bertindak sebagai faktor kunci sukses bagi pertumbuhan berkesinambungan di masa datang. Keselarasan antara Teknologi dan Operasi telah didorong secara luas sehingga dapat memberikan respons yang cepat bagi seluruh kebutuhan keuangan nasabah. Oleh karena itu Bank Sinar menuntut seluruh karyawan untuk memiliki tingkat kesadaran akan risiko yang tinggi.

Layanan ATM Bank Sinar

Kemudahan, keamanan dan kecepatan dalam melakukan transaksi perbankan merupakan idaman setiap nasabah. Kemudahan, yaitu bisa diakses dimana saja dan kapan saja. Keamanan berarti terjaminnya keberhasilan transaksi dan kerahasiaan data nasabah. Sedangkan kecepatan merupakan idaman setiap nasabah dalam bertransaksi agar waktu yang dipergunakan menjadi lebih efisien.

Bank Sinar yang menjadi anak perusahaan Bank Mandiri sejak tahun 2008, merespon kebutuhan nasabah yang menginginkan transaksi perbankan dengan mudah, aman, dan cepat dengan meluncurkan Layanan ATM (Anjungan Tunai Mandiri) yang menggunakan teknologi terkini memiliki semua fungsi yang dibutuhkan nasabah, yaitu transaksi penarikan, penyetoran, transfer antar rekening, cek saldo, pembayaran tagihan dan lain-lain yang bisa dilakukan di ATM Bank Sinar terdekat.

Untuk tahap awal Bank Sinar mengoperasikan 10 ATM yang ditempatkan di sentra strategis di seluruh Bali seperti di Jalan Melati Denpasar, mambal, Kerobokan, Sempidi, Sukawati, Ubud, Gianyar, Klungkung, Singaraja, dan Negara. Dan untuk selanjutnya ATM Bank Sinar akan segera link dengan ATM Bank Mandiri sehingga jaringan pelayanan bisa lebih luas lagi.

Layanan Mobile Banking Sinar Sip

Industri perbankan di Indonesia masih dominan dalam memegang aset sektor keuangan sehingga persaingan produk dan layanan di dunia perbankan semakin ketat. Bank dituntut untuk terus melakukan peningkatan dan inovasi pada layanan dan produk yang diberikan kepada nasabah.

Namun masih banyak populasi penduduk di Indonesia yang belum memiliki rekening tabungan dan terjangkau layanan perbankan terutama di daerah pedalaman atau pedesaan. Banyak bank yang terus melakukan perluasan kantor cabang dan kantor kas untuk menjangkau target market masyarakat tersebut.

Faktor biaya operasional dan infrastruktur yang menjadi pertimbangan Bank dalam pembukaan cabang dan Kantor Kas untuk dapat memberikan pelayanan perbankan kepada masyarakat di daerah pedesaan. Untuk dapat bersaing dan merespon situasi masyarakat yang *unbank* dalam memberikan pelayanan yang maksimal agar dapat tetap bersaing dengan pesaing-pesaing yang ada, PT. Bank Sinar Harapan Bali sebagai anak perusahaan PT. Bank Mandiri Tbk (persero)



Bank Sinar terus menjaga intensitas perbaikan pada kemampuan Teknologi Informasi dan layanan yang berkualitas untuk mendukung kepuasan nasabah dalam bertransaksi.

digandeng oleh anak usaha Bank Dunia (World Bank) yaitu International Finance Corporation (IFC) bersama dengan PT. Natrindo Seluler (Axis) sebagai penyedia jasa telekomunikasi mengembangkan suatu produk

tabungan dan layanan perbankan Branchless Banking yang diberi nama Sinar Sip.

Produk dan layanan ini ditujukan untuk nasabah yang belum memiliki rekening bank (unbank) maupun yang sudah memiliki rekening di bank untuk mempermudah nasabah dalam mengakses layanan perbankan melalui telepon selular (handphone) dengan biaya yang murah mengingat terdapat peningkatan jumlah pelanggan telepon selular. Dengan menggunakan konsep branchless banking melalui telepon selular, Bank Sinar dapat memberikan alternatif pelayanan perbankan yang berbeda dengan pelayanan perbankan tradisional saat ini kepada masyarakat di pedesaan yang belum terjangkau layanan perbankan.

Peranan kantor cabang dan kantor kas yang ada saat ini adalah mendukung operasional dan pelayanan Sinar Sip kepada nasabah sehingga dibutuhkan sosialisasi yang menyeluruh. Pelayanan kolektor Bank Sinar saat ini cukup dikenal nasabah Bank Sinar maupun masyarakat luas sehingga dalam implementasi branchless banking akan menggunakan kolektor dalam mengakuisisi dan mengelola dana nasabah seperti pembukaan rekening dan setor atau tarik rekening Sinar Sip. Hal ini dimaksudkan untuk dapat melakukan penetrasi ke masyarakat yang belum memiliki rekening bank dimana selanjutnya nasabah akan dapat melakukan transaksi perbankan melalui telepon selularnya. Kolektor akan didukung oleh kantor cabang dan kantor kas terkait dengan operasional Sinar Sip seperti proses pembukaan rekening dan pengelolaan dana nasabah Sinar Sip. Disamping itu, dengan menggunakan jaringan Outlet Axis akan dapat membantu untuk meningkatkan jumlah akuisisi nasabah melalui referensi Outlet Axis yang ditujukan ke pelanggannya untuk menggunakan Sinar Sip dan memberikan penjelasan mengenai informasi produk dan layanan Sinar Sip. Program marketing dan edukasi nasabah akan dilakukan bersama-sama antara Bank Sinar dan Axis dalam mengenalkan produk dan layanan Sinar Sip baik yang ditujukan kepada nasabah Bank Sinar maupun pengguna Axis.

Branchless banking merupakan salah satu penerapan dari program financial inclusion yaitu penyediaan layanan keuangan dengan biaya yang terjangkau untuk masyarakat miskin dan pendapatan rendah terutama di daerah – daerah terpencil atau pedesaan. Untuk itu, diharapkan melalui penerapan branchless banking akan memberikan akses perbankan yang lebih luas kepada masyarakat di daerah pedesaan pada umumnya dan nasabah Sinar Sip pada khususnya.

LAYANAN ONLINE PAYMENT

Seiring dengan kompleksnya kebutuhan Nasabah akan layanan perbankan yang prima dan tuntutan akan kemudahan dalam mempergunakan fasilitas perbankan, mendorong Bank Sinar untuk senantiasa berinovasi menciptakan layanan yang inovatif dan bermanfaat bagi masyarakat banyak dalam upaya meningkatkan persaingan di industri perbankan dan memperluas customer based.

Bank Sinar merespon kebutuhan nasabah yang menginginkan transaksi perbankan dengan mudah, aman, dan cepat dengan meluncurkan Layanan Online Payment. Layanan Online Payment adalah layanan yang memudahkan nasabah untuk melakukan pembayaran tagihan dan pembelian menggunakan fasilitas electronic banking (e-banking) secara online (realtime) yang mudah, aman dan praktis.

Dengan memanfaatkan layanan Online Payment ini nasabah dapat melakukan pembelian dan pembayaran tagihan telepon, pembelian pulsa, Internet Berlangganan, TV Berlangganan serta pembayaran listrik melalui ATM (Anjungan Tunai Mandiri) dan Teller Bank Sinar. Contohnya, nasabah dapat membayar tagihan dari Telkomsel, Indosat, XL, Axis, Esia, Smartfren, Tri, Telkom, Telkom Flexi, Telkomvision, dan Telkom Speedy. Khusus pembelian pulsa telepon prabayar, Bank Sinar menyediakan varian pulsa dengan denominasi pulsa yang variatif.

Disamping memenuhi kebutuhan nasabah, bagi Bank Sinar layanan ini bermanfaat dalam menyederhanakan proses pembayaran dan meningkatkan penggunaan electronic channel serta menambah pendapatan non operasional (fee based income). Selain itu, dengan proses layanan yang mudah, cepat dan aman akan menambah tingkat kepercayaan nasabah kepada Bank Sinar.

STANDAR LAYANAN

Adalah komitmen Bank Sinar untuk terus meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan, guna menjamin kenyamanan yang maksimal bagi para nasabahnya agar sejalan dengan kondisi saat ini dan tantangan di masa mendatang, unit culture membentuk serangkaian program untuk mendukung penanaman nilai-nilai budaya yang terutama berfokus pada Service Excellence. Sasaran manajemen dan karyawan Bank Sinar menjadikan Service Excellence sebagai ujung tombak dari upaya penyebaran budaya dan kesadaran Bank Sinar untuk memberikan layanan yang prima, melekat dalam keseharian organisasi tanpa harus melalui mekanisme instruksi struktural.

Menyadari hal tersebut, sejak tahun 2011, Bank Sinar telah melakukan perbaikan kualitas layanan yang dilakukan secara total di seluruh lini usaha Bank Sinar, mulai dari front office hingga back office, baik yang berhubungan langsung dengan pelayanan nasabah maupun yang memiliki fungsi sebagai pendukung, hal ini diimplementasikan dalam kontes layanan dengan tema “Kontes Layanan Prima Bank Sinar 2011”. Kontes ini adalah salah satu cara yang dilakukan oleh unit SQO untuk dapat melakukan kontrol langsung mengenai layanan baik fisik dan non fisik Bank Sinar, dengan tujuan menilai kualitas layanan dari setiap cabang Bank Sinar berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Diharapkan dengan kontes ini, pelayanan dari frontliner Bank Sinar dapat seragam dan konsisten secara kontinu sesuai dengan standar layanan yang telah ditetapkan Bank Sinar.



Kegiatan-kegiatan rutin lainnya juga diselenggarakan, agar arus komunikasi tetap lancar. Berbagai kegiatan internal lain dilakukan sebagai upaya meningkatkan kualitas layanan mulai dari Kompetisi Layanan berhadiah yang menguji etika staf saat menerima telepon sampai pada kegiatan peningkatan layanan melalui kunjungan ke kantor cabang, penilaian terhadap diri sendiri, mystery guest, mystery callers, dan benchmarking untuk meningkatkan kerja sama tim. Program-program internal yang memberikan Reward & Recognition seperti pemilihan teller, customer service representative, petugas keamanan, dan kantor cabang terbaik – mendapat perhatian dan berhasil memberikan motivasi kepada seluruh tim.

Proses penanaman dan pengawasan bahwa nilai-nilai kualitas layanan prima diterapkan dengan baik pada seluruh jajaran manajemen dan karyawan terus dijalankan untuk meyakinkan bahwa konsentrasi seluruh karyawan terhadap kualitas layanan yang baik bukanlah sekedar kewajiban, namun menjadi nilai yang dijunjung tinggi seluruh jajaran karyawan.

Komitmen Bank Sinar dalam menghadirkan layanan berkualitas kepada nasabah merupakan upaya berkelanjutan sejalan dengan budaya perusahaan yang melandasi nilai-nilai perilaku keseharian dan kinerja manajemen serta seluruh karyawan Bank

Sinar. Keberhasilan peningkatan kinerja yang signifikan membuktikan bahwa proses transformasi Bank Sinar sejak tahun 2008 konsisten berada di jalur yang sesuai rencana. Karenanya, kami berkomitmen penuh untuk terus menuntaskan program transformasi tersebut.

TEKNOLOGI INFORMASI

Sebagai bank regional terkemuka dengan fokus pada layanan bagi segmen UKM, Bank Sinar telah mengalokasikan sumberdaya yang tidak sedikit bagi pengembangan infrastruktur teknologi informasi, dalam rangka peningkatan kepuasan nasabah.

Infrastruktur Teknologi Informasi (TI) sangat diperlukan untuk mendukung proses bisnis dan operasi. Oleh karena itu, sistem TI terus menerus ditingkatkan untuk memenuhi persyaratan bisnis dan operasional sehingga sesuai dengan tujuan bisnis yang telah ditetapkan. Selain itu, tujuan dari pengembangan TI juga dimaksudkan untuk memenuhi aturan perbankan yang baru.

Sepanjang tahun 2011, program TI yang dilaksanakan Bank terfokus pada tiga bidang, yaitu pengembangan delivery channel system, pengembangan core banking system yang menunjang pengelolaan informasi yang lebih lengkap, serta penyempurnaan sistem manajemen yang menunjang kedua pengembangan tersebut.



Bank Sinar melaksanakan upaya pengembangan Teknologi Informasi (TI) dengan tujuan agar dapat meraih efek positif yang berkelanjutan.



Upaya-upaya tersebut dilakukan antara lain dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- Penyempurnaan sistem Core Banking;
- Penerapan Layanan ATM
- Penerapan Branchless Banking Sinar Sip
- Penerapan Layanan Online Payment
- Pemutakhiran sistem aplikasi dari Bank Indonesia (RTGS/ SKN);
- Peningkatan Bandwith yang semula berkapsitas 128 KBPs menjadi 256 KBPs.
- Peremajaan inventaris computer.

Bank Sinar akan dapat memberikan layanan yang lebih optimal dan konsisten kepada nasabah, didukung oleh sistem dengan kehandalan yang lebih baik. Tidak kalah pentingnya adalah inisiatif untuk mengembangkan rencana strategis TI sebagai jalur yang memberikan arahan untuk terus maju di masa datang.

Seluruh inisiatif ini akan menjadi bagian dari proses reengineering yang berkesinambungan di TI

Bank Sinar dalam rangka memelihara koordinasi dengan kebutuhan bisnis dan mendukung pertumbuhan bisnis.

TEKNOLOGI INFORMASI

pengembangan
delivery channel
system

pengembangan
core banking
system yang
menunjang
pengelolaan
informasi yang lebih
lengkap

penyempurnaan
sistem manajemen
yang menunjang
keduanya



Usaha Mikro membantu masyarakat meraih impian dan cita

03

Laporan Tata Kelola Perusahaan

- 42 Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan
- 45 Laporan Komite
- 52 Laporan Sekretaris Perusahaan
- 54 Laporan Sumber Daya Manusia
- 57 Laporan Manajemen Risiko
- 61 Laporan Kepatuhan
- 63 Laporan Audit Intern
- 64 Laporan Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan (CSR)
- 65 Rencana Kedepan

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai komitmen untuk mencapai visi, misi dan nilai-nilai perusahaan guna meningkatkan kinerja perusahaan, melindungi kepentingan *stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan, perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku pada industri perbankan, maka diperlukan pelaksanaan GCG.



Transparansi (Transparency)

keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.

Akuntabilitas (Accountability)

kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif

Seiring dengan ketetapan langkah untuk bertransformasi, Bank Sinar telah melengkapi tahapan perubahan dengan struktur organisasi yang diperlukan guna mendukung proses transformasi. Salah satu struktur organisasi yang mendapat perhatian penting jajaran manajemen adalah tersusunnya mekanisme pengelolaan perusahaan yang handal, sehingga menjamin pertumbuhan berkelanjutan dan kinerja optimal dalam jangka panjang. Manajemen meyakini hal ini dapat diwujudkan melalui penerapan praktek-praktek tata kelola yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

GCG didesain untuk mendorong terciptanya Keseimbangan Internal, yang melingkupi pengaturan hubungan antara organ-organ perusahaan, RUPS, Komisaris dan Direksi khususnya yang mencakup hal-hal yang berkaitan dengan struktur kelembagaan dan

mekanisme operasional. Selain itu juga mendorong terciptanya Keseimbangan Eksternal, yang menekankan bahwa Bank Sinar sebagai entitas bisnis yang berada di tengah-tengah masyarakat juga memperhatikan hubungan dengan seluruh *stakeholders* sebagai perwujudan dari pemenuhan tanggung jawab sosialnya. Hal tersebut mencerminkan bahwa GCG menciptakan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham (untuk mendapatkan keuntungan) dengan berbagai kemanfaatan bagi *stakeholders* lainnya sehingga dalam jangka panjang penyelenggaraan korporasi dapat tumbuh secara sustainable.

Dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab, serta berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia No.8/14/PBI/2006 serta perubahannya dan Surat Edaran Bank Indonesia No.9/12/DPNP tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum,

Bank Sinar senantiasa mematuhi penerapan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*) dan kewajaran (*fairness*), sehingga penciptaan manfaat yang berkelanjutan bagi para *stakeholder* juga dapat terwujud dan terus terjaga.

Totalitas manajemen dalam mengimplementasikan GCG dalam pengelolaan perusahaan ini disadari akan

sumber daya manusia yang handal serta mendasarkan diri pada nilai-nilai integritas, profesionalisme dan kepemimpinan.

Dalam mengimplementasikan prinsip transparansi (*transparency*) sesuai dengan ketentuan *Good Corporate Governance*, Bank Sinar menyampaikan Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

Pertanggung-jawaban (*Responsibility*)

kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan Bank yang sehat

Indepedensi (*Indepedency*)

pengelolaan Bank secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun

Kewajaran (*Fairness*)

keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

memberikan 3 (tiga) manfaat utama, yakni :

1. Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional serta lebih meningkatkan pelayanan kepada *stakeholders*.
2. Meningkatkan *corporate value*, melalui peningkatan kinerja keuangan dan pengurangan risiko atas tindakan yang mungkin dilakukan yang tidak sinkron dengan tujuan perusahaan.
3. Tercapainya *stakeholder satisfaction* dan *employee satisfaction*

Komitmen yang tinggi dalam melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di dalam setiap kegiatan usaha Bank Sinar oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan mutlak diperlukan dalam upaya membangun organisasi yang kompetitif dengan mutu

Sebagai upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan *Good Corporate Governance*, Bank Sinar secara berkala melakukan *self assessment* secara komprehensif terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* untuk memantau serta mengevaluasi pengimplementasiannya dan melakukan kajian rencana tindak lanjut (*actionplan*), termasuk tindak korektif (*corrective action*) apabila diperlukan guna mendapatkan hasil yang lebih sempurna.

Rincian kegiatan tata kelola BANK SINAR selama tahun 2011 diuraikan pada bagian Laporan Tata Kelola Perusahaan pada Chapter 5.

Jreeeng...



Bank Sinar
Meraih Sukses Bersama Anda

anak perusahaan bank mandiri

NIKMATI KEMUDAHAN LAYANAN ONLINE PAYMENT MELALUI ATM DAN TELLER BANK SINAR



ONLINE PAYMENT 

MUDAH - AMAN - PRAKTIS

Komite di bawah Dewan Komisaris maupun Komite di bawah Direksi telah menjalankan perannya dalam memastikan terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik di Bank Sinar sepanjang tahun 2011.



KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah membentuk tiga komite yaitu:

Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi. Setiap Komite bertugas untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan kegiatan usaha bank, sehingga bank dapat berjalan sesuai ketentuan yang berlaku. Adapun tugas dan tanggung jawab komite, sesuai dengan Pedoman Kerja (*charter*) yang telah ditetapkan pada masing-masing komite.

KOMITE AUDIT

A. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit antara lain sebagai berikut:

1. Ketua Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi atas seluruh kegiatan Komite Audit untuk memenuhi tujuan Komite sesuai dengan pembentukannya, diantaranya bertanggung jawab untuk hal-hal sebagai berikut:
 - Menentukan rencana kerja Tahunan
 - Menentukan jadwal rapat Tahunan
 - Membuat laporan berkala mengenai kegiatan

komite audit serta hal-hal yang dirasakan perlu untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris

- Membuat *self assessment* mengenai efektifitas dari kegiatan Komite Audit.
2. Anggota Komite bertugas dan bertanggung jawab diantaranya untuk:
 - Menyelenggarakan rapat secara teratur
 - Mempelajari materi rapat terlebih dahulu
 - Menghadiri rapat
 - Berperan aktif dan memberikan kontribusinya dalam setiap kegiatan Komite
 - Membuat risalah rapat
 - Melakukan kunjungan kerja ke lapangan
 3. Ketua dan anggota Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan pemantauan atas kecukupan pengendalian intern, kecukupan dan kebenaran atas proses dalam pembuatan laporan keuangan, efektivitas kerja dari internal dan eksternal auditor, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, menyusun konsep dan analisa yang berhubungan dengan Komite Audit dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris, yang meliputi:
 - Laporan Keuangan
 - Internal Control

- Compliance
- Internal Audit
- Eksternal Audit
- *Good Corporate Governance*
- Manajemen Risiko

LAPORAN KOMITE AUDIT

Laporan Kerja Komite Audit pada tahun 2011 telah menyampaikan 10 (sepuluh) rekomendasi terhadap temuan audit internal dan Bank Indonesia yang telah disampaikan kepada Direksi, serta menyiapkan laporan semesteran hasil pengawasan Dewan Komisaris yang disampaikan kepada Bank Indonesia.

Komite Audit telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan auditor eksternal untuk melakukan general audit laporan keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember 2012, setelah terlebih dahulu mengkaji kelayakan Audit Eksternal yang dimaksud, yang selanjutnya akan dimintakan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Untuk memperjelas penugasan Audit eksternal, Komite Audit telah membahas bersama auditor eksternal mengenai rencana, metodologi, pelaksanaan, serta hasil akhir audit terhadap kegiatan Bisnis yang berakhir tanggal 30 Juni 2011 dan audit tahunan Bank Sinar tahun 2011, yang telah berakhir pada tanggal 10 Maret 2012. Komite audit juga telah menelaah Rencana Bisnis tahunan Bank Sinar tahun 2011 dan tiga tahunan untuk periode tahun 2011-2014.

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Komposisi, kualifikasi, dan independensi Komite Audit sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan Bapepam-LK. Komite Audit diketuai oleh seorang Komisaris Independen dengan anggota yang terdiri dari satu orang Komisaris Independen dan dua Pihak Independen yang memiliki keahlian dalam bidang keuangan, hukum dan perbankan.

Susunan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Nyoman Oka	Ketua
2	I Wayan Deko Ardjana	Anggota
3	Benny Yustanto	Anggota
4	I Made Wiratmika	Anggota

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko antara lain sebagai berikut:

- Ketua Komite bertugas & bertanggung jawab dalam mengkoordinir rapat komite dan mengusulkan materi rapat.
- Anggota Komite bertugas & bertanggung jawab dalam:
 - Menyelenggarakan rapat secara teratur
 - Mempelajari materi rapat terlebih dahulu
 - Menghadiri rapat
 - Memberikan kontribusi dan berperan aktif
 - Membuat risalah rapat (sekretaris)
- Ketua dan Anggota Komite secara bersama-sama melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - Memberikan masukan kepada Komisaris dalam penyusunan dan perbaikan manajemen risiko yang berkaitan dengan pengendalian risiko dibidang pengelolaan *asset & liability*, likuiditas, perkreditan serta operasional sebelum mendapat persetujuan Komisaris.
 - Melakukan diskusi dengan Direksi atau unit kerja yang terkait dengan masalah yang manajemen risikonya perlu atau sedang dibahas.
 - Mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan dalam kegiatan Bank.
 - Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

- Mempelajari, mengkaji ulang kebijakan dan peraturan-peraturan internal tentang kebijakan manajemen risiko yang dibuat Direksi.
- Memastikan telah dipertimbangkannya segala risiko yang penting dalam produk-produk PT Bank Sinar Harapan Bali yang baru dan segala dampak adanya perubahan atau kejadian yang signifikan baik yang berasal dari internal maupun eksternal PT. Bank Sinar Harapan Bali.
- Mengkaji ulang secara berkala terhadap kebijakan manajemen resiko beserta pedoman pelaksanaannya dan semua perubahan serta penyesuaian kebijakan manajemen resiko.
- Melakukan evaluasi terhadap akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur risiko.
- Mengikuti dan mempelajari keputusan-keputusan *Risk & Capital Committee*.
- Melakukan kajian draft laporan triwulanan profil risiko PT Bank Sinar Harapan Bali secara individual maupun konsolidasi bersama Komisaris, sehingga laporan triwulanan profil risiko PT Bank Sinar Harapan Bali secara individual maupun konsolidasi ke Bank Indonesia telah dibahas dengan Komisaris.
- Menyampaikan rekomendasi atau masukan kepada Komisaris atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan yang perlu dibicarakan dengan Direksi, agar Direksi melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi manajemen risiko oleh Komite.
- Secara proaktif menyelenggarakan rapat dengan Direksi PT. Bank Sinar Harapan Bali apabila Komite mengantisipasi akan adanya risiko, khususnya apabila ada peristiwa penting, peraturan eksternal yang mempengaruhi bidang usaha PT Bank Sinar Harapan Bali.
- Melakukan evaluasi secara berkala terhadap perkembangan atas perubahan struktur organisasi yang sedang dijalankan oleh PT Bank Sinar Harapan Bali.

- Monitoring adanya informasi negatif terhadap nasabah-nasabah PT Bank Sinar Harapan Bali yang dapat menyebabkan meningkatnya risiko kredit.

LAPORAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Selama tahun 2011 Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan 10 kali pertemuan dengan beberapa agenda penting antara lain:

- Melakukan evaluasi pencapaian target kerja RBB
- Menitoring pelaksanaan tindak lanjut temuan SKAI
- Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Karangka Kerja Manajemen Risiko
- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko antara lain: penetapan dan monitoring risiko kredit di masing-masing segmen bisnis, monitoring Special Asset Management Resolution.
- Menyiapkan laporan semesteran hasil pengawasan Dewan Komisaris yang disampaikan kepada Bank Indonesia.

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komposisi, kualifikasi dan independensi anggota Komite Pemantau Risiko sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Komite Pemantau Risiko diketuai oleh Komisaris Independen dengan anggota dua orang Komisaris Independen, dan dua orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko dan bidang keuangan.

Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	I Wayan Deko Ardjana	Ketua
2	Nyoman Oka	Anggota
3	Benny Yustanto	Anggota
4	Ketut Santiawan	Anggota

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi & Nominasi antara lain sebagai berikut:

- A. Menyusun atau membuat sistem remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi dan Komisaris yang akan menjadi bagian dari kebijakan *Good Corporate Governance* dari PT. Bank Sinar Harapan Bali serta akan menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam menetapkan remunerasi dan nominasi anggota Direksi dan Komisaris.
- B. Ketua Komite bertugas dan bertanggung jawab dalam mengkoordinir rapat Komite dan mengusulkan materi rapat.
- C. Anggota Komite bertugas dan bertanggung jawab dalam:
 - Menyelenggarakan rapat secara teratur
 - Mempelajari materi rapat terlebih dahulu
 - Menghadiri rapat
 - Memberikan kontribusi dan berperan aktif
 - Membuat risalah rapat (sekretaris)
- D. Ketua dan Anggota Komite bertugas dan bertanggung jawab dalam melaksanakan hal-hal sebagai berikut:
 - Membantu Komisaris untuk memberikan rekomendasi tentang jumlah anggota Komisaris dan Direksi
 - Membantu Dewan Komisaris untuk penetapan kebijakan umum sumber daya manusia
 - Merekomendasikan persetujuan perubahan struktur organisasi sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi
 - Membantu Dewan Komisaris memperoleh dan menganalisa data bakal calon pejabat satu tingkat di bawah Direksi secara triwulanan dan setiap waktu jika ada perubahan
 - Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi tentang opsi kepada Komisaris, Direksi dan Pegawai, antara lain opsi saham serta pengawasan pelaksanaannya

- Memiliki data base calon-calon Direksi dan Komisaris
- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Komisaris mengenai:
 - » Kebijakan remunerasi bagi Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham
 - » Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan Pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi
- Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham
- Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko

LAPORAN KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Remunerasi dan Nominasi mengadakan rapat sesuai dengan kebutuhan dan selama tahun 2011, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melangsungkan 4 (*empat*) kali pertemuan dengan beberapa agenda pengajuan calon Komisaris dan pembahasan KPI karyawan.

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komposisi, kualifikasi dan independensi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Komite Remunerasi dan Nominasi diketuai oleh Komisaris Independen dengan anggota satu orang Komisaris Independen, dua orang Komisaris dan satu orang Pejabat Eksekutif yang memiliki pengetahuan sistem remunerasi dan nominasi

Susunan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Nyoman Oka	Ketua
2	Sukoriyanto Saputro	Anggota
3	Benny Yustanto	Anggota
4	I Made Subagiarta	Anggota

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Direksi dibantu oleh Komite yang memberikan masukan atau rekomendasi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan tugas komite, Bank Sinar telah melakukan *review* tugas dan komposisi Komite di bawah Direksi. Komite tersebut adalah sebagai berikut:

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko bertugas untuk membantu Direksi dalam menjalankan fungsi Kebijakan Manajemen Risiko, fungsi ALCO dan fungsi Komite Kebijakan Perkreditan.

LAPORAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko mengadakan rapat setiap bulan sekali. Dengan beberapa agenda penting pada tahun 2009 sebagai berikut:

1. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga
2. Limit Pemutus Kredit
3. Liquidity Gap
4. Parameter Profil Risiko.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Menentukan strategi, kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko, mengawasi pelaksanaannya, mengembangkan budaya manajemen risiko serta memastikan adanya sumber daya yang memadai untuk pelaksanaan manajemen risiko di seluruh Bank Sinar.

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Ketua: Direktur Utama

Wakil Ketua: Direktur TI, Operasional & Manajemen Risiko

Sekretaris: Kepala Bagian Manajemen Risiko

Anggota Tetap Voting

1. Direktur Utama
2. Direktur IT, Operasional & Manajemen Risiko
3. Direktur Pengembangan Bisnis
4. Direktur Bisnis

Anggota Tetap Tidak Tetap

1. Direktur Kepatuhan Hukum & SDM
2. Kepala Bagian Manajemen Risiko
3. Kepala Urusan Dana
4. Kepala Bagian Kredit

Anggota Pemberi Kontribusi Tetap

1. Kepala Urusan Asset dan Operation
2. Ketua SKAI
3. Kepala Bagian *Treasury*
4. Kepala Bagian IT & Accounting

Anggota pemberi Kontribusi lainnya yang kehadirannya sesuai dengan issue yang di bahas.

KOMITE TEKNOLOGI INFORMASI

Komite Teknologi Informasi bertugas untuk membantu Direksi dalam menjalankan kebijakan dan strategi yang terkait dengan aktivitas pengembangan Teknologi Informasi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE TEKNOLOGI INFORMASI

- Memastikan bahwa IT Plan tetap konsisten dengan strategi Bisnis dari PT. Bank Sinar Harapan Bali.
- Memastikan IT Project tetap sesuai dengan IT Strategic Plan, dengan penekanan pada efisiensi dan efektivitas.
- Memastikan proyek-proyek IT dilaksanakan sesuai dengan Project charter yang disetujui.
- Memastikan bahwa telah diselesaikannya berbagai masalah diantara bisnis unit yang terkait IT secara efektif, efisien dan tepat waktu.
- Melaporkan secara tertulis kepada Direksi mengenai hasil pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab.
- Menetapkan kerangka acuan strategi untuk mengelola sumber daya IT.
- Memberi arahan, pengawasan dan keputusan terhadap perencanaan, pengembangan dan penambahan sistem IT yang bersifat strategis.
- Mengajukan kepada Direksi untuk mendapatkan pengesahan atas strategic Plan dan/atau perubahannya serta alokasi budget IT Strategic Plan tersebut.
- Memonitor proyek-proyek yang terkait dengan IT Strategic Plan.
- Memutuskan kebijakan dan rencana tindakan atas proyek-proyek beserta anggarannya dalam rangka mengamankan aset IT dan meyakinkan kesinambungan layanan IT.
- Menetapkan prioritas dan alokasi anggaran IT yang telah diputuskan oleh Direksi.
- Dalam kapasitasnya sebagai komite, Komite IT tidak memiliki kewenangan untuk bertindak mewakili serta untuk dan atas nama Perseroan untuk melakukan pengikatan atau menandatangani perjanjian dengan pihak ketiga, hal mana harus dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar.

Komite Teknologi Informasi fokus kepada restrukturisasi internal dan penyesuaian atau pembaharuan tata tertib komite (*IT Commitee Charter*) untuk mendukung kinerja Komite agar lebih efektif.

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE TEKNOLOGI INFORMASI

Ketua: Direktur Utama

Wakil Ketua: Direktur Pengembangan Bisnis

Sekretaris: Kepala Bagian IT

Anggota yang memiliki hak suara (*Voting Members*)

Anggota Tetap (*Permanent Voting Members*)

1. Direktur Utama
2. Direktur Pengembangan Bisnis
3. Direktur IT, Operation & Manajemen Risiko

Anggota tidak tetap (*Non Permanent Voting Members*)

1. Direktur Bisnis.

Anggota Tetap yang tidak memiliki suara (*Permanent Non Voting Members*)

1. Direktur Hukum Kepatuhan & SDM

Anggota pemberi kontribusi yang tidak memiliki suara (*Contributing Non Voting Members*)

Anggota Tetap (*Contributing Permatent Non Voting Members*)

1. Kepala Urusan Dana
2. Kepala Urusan Asset dan Operational
3. Kepala Bagian Accounting
4. Kepala Bagian Kredit
5. Kepala Bagian SKMR

Anggota tidak tetap (*Contributing Non Permatent & Non Voting Members*)

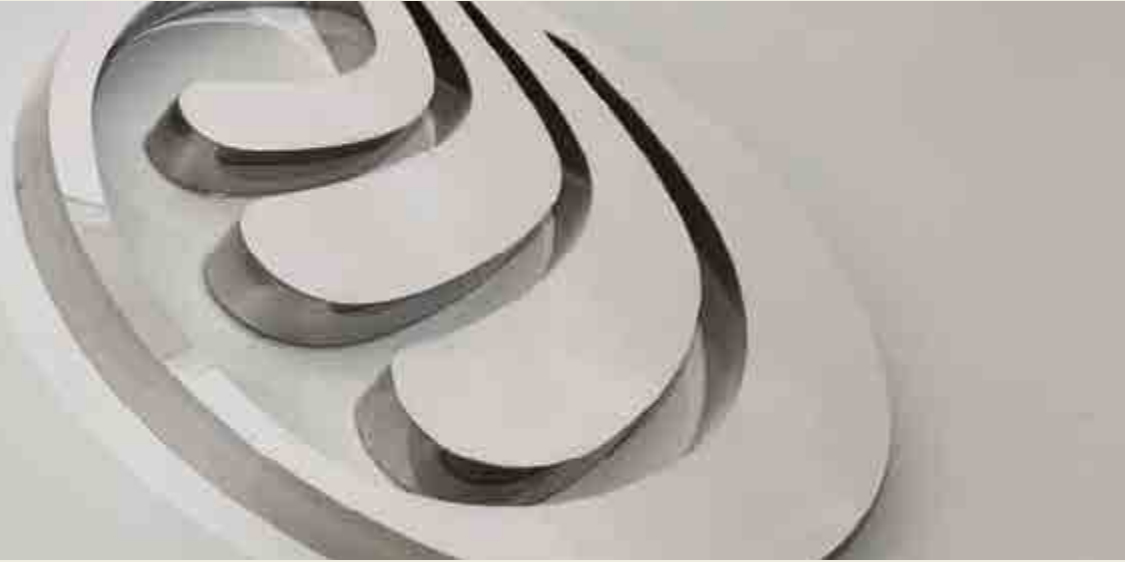
1. Kepala Bagian lainnya yang terkait dengan *issue* yang menjadi agenda komite.

LAPORAN KOMITE TEKNOLOGI INFORMASI

Di tahun 2010, Komite Teknologi Informasi fokus kepada restrukturisasi internal dan penyesuaian atau pembaharuan tata tertib kerja komite (*IT Committee Charter*) untuk mendukung kinerja Komite agar lebih efektif.



LAPORAN SEKRETARIS PERUSAHAAN



Sekretaris Perusahaan berperan untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten, dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung antara Bank Sinar dengan *stakeholders* dan masyarakat umum serta bertanggung jawab untuk menyediakan dan menyampaikan informasi yang penting mengenai Bank Sinar kepada masyarakat umum maupun untuk kepentingan pemegang saham. Dalam menjalankan fungsi dan perannya, Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam melaksanakan fungsi *corporate event*, protokol, kesekretariatan, komunikasi/promosi, *media relations* dan *institutional relation* dalam berhubungan dengan pihak eksternal maupun internal Bank Sinar. Sekretaris Perusahaan Bank Sinar juga memiliki tugas menyebarluaskan informasi mengenai Bank Sinar kepada segenap karyawan, melalui media internal antara lain: Portal Bank Sinar dan Website Bank Sinar.

Pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya juga dapat mengakses informasi mengenai BANK SINAR dan kegiatannya di situs web www.banksinar.co.id.

Beberapa aktivitas yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2011, dalam kaitan dengan hubungan dengan *stakeholders* antara lain:

1. Penyusunan Laporan Tahunan
2. Pembuatan *Press Release*
3. *Customer Gathering*
4. Perayaan HUT Bank Sinar
5. Undian Bali Bersinar
6. Penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan mitra Bank Sinar.
7. Mengadakan berbagai *event* dalam rangka membangun citra Bank Sinar yang kokoh.
8. Pembuatan materi komunikasi audio dan visual.
9. Mengadakan berbagai acara terkait dengan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) antara lain:
 - a. Pemberian Beasiswa
 - b. Sumbangan Pura
 - c. Pemberian Bantuan Sosial

Kegiatan Sekretaris Perusahaan

No	Kegiatan	Tanggal
1	Launching ATM Bank Sinar	2 Februari 2011
2	Edukasi Perbankan di Undiknas	7 Februari 2011
3	Edukasi Nasabah Branchless Banking	25 Februari 2011
4	Customer Gathering Capem Negara	12 Juni 2011
5	RUPS Tahun Buku 2010	30 Juni 2011
6	Partisipasi acara Bankers go surf	18 September 2011
7	CSR kepada Siswa di Kabupaten Karangasem	25 September 2011
8	3rd Quarterly Meeting Direktorat MRB	12 Oktober 2011
9	Undian Gebyar Bali Bersinar	29 Oktober 2011
10	Grand Launching Sinar Sip	28 November 2011
11	Vendor Gathering	29 Desember 2011

Press Release 2011

No	Press Release	Tanggal
1	Launching Layanan ATM Bank Sinar	2 Februari 2011
2	Customer Education: Branchless Banking	25 Februari 2011
3	Pertandingan Tenis Persahabatan Bank Sinar dengan IDI	17 Mei 2011
4	CSR kepada Siswa di Kabupaten Karangasem	25 September 2011
5	Launching Payment Gateway	26 September 2011
6	Gebyar Bali Bersinar	29 Oktober 2011
7	Softlaunch Sinar Sip	7 November 2011
8	Penyerahan Grand Prize Undian	9 November 2011



Beberapa foto kegiatan aktivitas Sekretaris Perusahaan diantaranya kegiatan komunikasi dan pemberian beasiswa dalam rangka menjaga citra dan reputasi Bank Sinar.

LAPORAN SUMBER DAYA MANUSIA



Bank Sinar terus melakukan upaya strategis dengan peningkatan kompetensi dan integritas sumber daya manusia agar mampu bersaing, responsif, dan mampu menjawab tantangan industri perbankan kedepan

Bank Sinar menyadari bahwa salah satu modal utama yang menggerakkan sektor industri jasa keuangan perbankan adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Oleh sebab itu, kami berkomitmen dalam upaya pengembangan SDM, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Dari sisi jumlah, dari tahun ke tahun, Bank Sinar telah melakukan penambahan SDM yang cukup signifikan sejalan dengan pengembangan bisnis. Dari sisi kompetensi, keterampilan, dan kualitas karyawan secara umum juga telah dilakukan sejumlah program pengembangan SDM agar mampu bersaing, responsif, dan dapat menjawab tantangan industri perbankan syariah ke depan. Dalam realisasinya, program-program pengembangan tersebut diatur sedemikian rupa agar tepat sasaran dan sesuai peruntukannya.

Program Internalisasi Budaya Kerja Bank Sinar yaitu Trust (Kepercayaan), Integrity (Integritas), Team Work (Kerjasama), Innovative (Inovatif), Profesionalism (profesionalisme), dan Customer Focus (Fokus Pada Pelanggan) adalah infrastruktur dalam membangun

pondasi SDM yang kokoh yang menunjang pertumbuhan bisnis Bank Sinar. Selama tahun 2011, Bank Sinar terus melakukan upaya untuk menyempurnakan kebijakan SDM untuk menjawab tantangan industri perbankan kedepan, diantaranya adalah:

1. Standar Prosedur Pelaksanaan Pedoman
Kepegawaian (SOP)
2. Perubahan Jam Kerja Karyawan
3. Pendidikan pegawai untuk meningkatkan potensi secara berjenjang sesuai dengan strata pegawai serta tugas-tugas dan tanggung jawabnya.
4. Perbaikan remunerasi dan nominasi pegawai secara berjenjang.

PUSDIKLAT

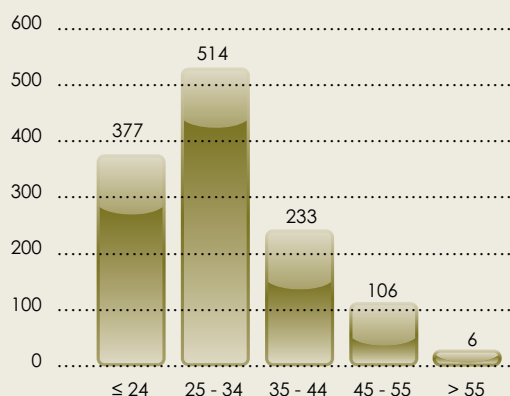
Pada Tahun 2011 Bank Sinar telah melaksanakan berbagai jenis pelatihan/sosialisasi/sharing session yang melibatkan seluruh unit kerja dalam rangka meningkatkan kompetensi seluruh insan Bank Sinar. Diantaranya 9 kali induction training yang telah mendidik 385 orang karyawan baru, account officer merupakan peserta yang paling banyak untuk dididik yaitu sebanyak 172 peserta. Sedangkan untuk in

house training yang menyangkut pendidikan Hard Skill/technical skill maupun Soft Skill diberikan kepada seluruh karyawan dari level pelaksana sampai dengan pejabat eksekutif. Pengajar yang dilibatkan dalam pendidikan in house training adalah pengajar internal dan pengajar eksternal termasuk bekerjasama dengan Learning Center Group Bank Mandiri.

Rekrutmen dan Seleksi

Sejak proses transformasi yang dimulai tahun 2008, kami berupaya menyederhanakan sekaligus memperluas sistem dalam pengelolaan Sumber Daya manusia agar untuk membangun budaya kerja pemahaman strategis terhadap potensi masa depan yang dimiliki, Bank dapat memenuhi aspirasi pribadi sekaligus persyaratan yang diperlukan oleh Bank dan kebutuhan nasabah dalam jangka panjang. Selama 2011, Bank Sinar telah melakukan rekrutmen karyawan untuk mengisi kebutuhan bisnis, operasional, dan support secara berkesinambungan. Secara keseluruhan, pada 2011 Bank Sinar telah melakukan penambahan karyawan sebanyak 66 orang.

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA



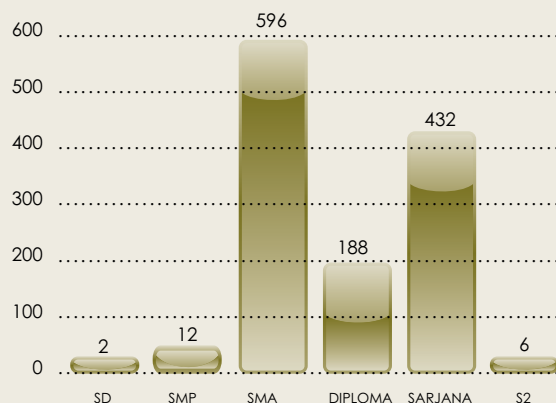
Remunerasi

Pada tahun 2011 Bank Sinar menyempurnakan sistem remunerasi yang berorientasi pada penghargaan kepada kinerja (key performance indicator) pegawai yang disesuaikan dengan kemampuan perusahaan untuk lebih memotivasi kinerja antara lain dengan merealisasikan bonus tahun 2010, memberikan uang cuti kepada karyawan tetap, tunjangan hari raya, penyempurnaan kebijakan kepegawaian, penyesuaian upah tenaga kontrak, melakukan pencadangan Imbalan Pasca Kerja karyawan, serta memberikan sumbangan fasilitas duka cita bagi keluarga karyawan.

Program SDP

Pengelolaan Sumber Daya Manusia dewasa ini juga telah mengalami perubahan paradigma, dari pengelolaan Sumber Daya Manusia yang sifatnya hanya personnel administrative berubah menjadi sebagai Strategic Partner. Untuk mewujudkan Sumber Daya yang berkualitas tersebut, Bank Sinar telah memulai Program Staff Development Program (SDP) pada tanggal 18 April 2011. Selama pendidikan peserta SDP

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN



diberikan materi tentang Budaya Kerja TITIP-C, Kode Etik Perbankan, Bisnis, Marketing And Effective Selling Skill, Risk Management, Accounting, Service Excellence, Product Knowledge, Aspek Hukum, Operasional Cabang, Strategic Management Process dan berbagai hal terkait bisnis perbankan.

Program perdana ini diikuti oleh 22 peserta yang lulus seleksi dari seluruh kantor Bank Sinar. Program SDP ini diharapkan akan mampu mendidik calon pemimpin yang tangguh dan berkualitas di masa mendatang. Disela-sela pendidikan, peserta juga diberikan tugas OJT (on job training) di 8 (delapan) Unit Kerja yang telah ditentukan selama 20 (dua puluh) hari. Setelah usai melakukan OJT, peserta dihadapkan pada pelaksanaan ujian presentasi di depan direksi yang berlangsung pada tanggal 20 April 2011, Pusdiklat Bank Sinar menerima kunjungan dari Pemimpin Bank Indonesia Denpasar Bapak Jeffrey Kairupan yang sekaligus memberikan sharing terkait dengan ekonomi makro di depan seluruh peserta SDP.

Program Pelatihan dan Pengembangan

Dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja pegawai Bank Sinar, telah dilakukan peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan/pelatihan dan sosialisasi yang diselenggarakan secara in-house atau dengan mengirim pegawai ke Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), dan mengikuti seminar atau lokakarya. Program pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan selama tahun 2011 terdiri atas program bersifat hard skill dan soft skill. Program pengembangan yang bersifat hard skill terutama ditujukan bagi pegawai baru antara lain mengenai dasar-dasar perbankan, aspek perkreditan serta hukum perkreditan dan simpanan. Bank juga melaksanakan program pelatihan hard skill kepada unit-unit tertentu antara lain mengenai risk based audit, penanganan kredit bermasalah, serta sertifikasi manajemen risiko. Adapun program pelatihan yang bersifat soft skill antara lain program pengembangan HRD, Marketing Skill, Basic Interaction Skill serta pelatihan mengenai layanan prima dan standar layanan.

SEMUA YANG KAMI PELAJARI DISINI



KAMI TERAPKAN DALAM OPERASIONAL



LAPORAN MANAJEMEN RISIKO

Sebagai lembaga keuangan yang menjalankan fungsi intermediasi dengan produk yang beragam dan memiliki jaringan serta nasabah yang tersebar di seluruh Bali, Bank Sinar mengimplementasikan manajemen risiko dalam seluruh jenjang organisasinya yang berperan mendukung pertumbuhan bisnis secara prudent.

Penerapan Manajemen Risiko akan memberikan manfaat, baik kepada intern Bank maupun *stakeholder* lainnya. Bagi Intern Bank, Penerapan Manajemen Risiko akan memberikan nilai tambah kepada manajemen dengan adanya informasi atau gambaran mengenai berbagai kemungkinan risiko yang dihadapi sehingga dapat mengambil langkah – langkah pengendalian atau preventif yang diperlukan, sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan. Bagi *stakeholder* lainnya, Penerapan Manajemen Risiko Bank akan meningkatkan rasa aman dan rasa percaya terhadap pengelolaan dananya pada Bank.

Prosedur limit dan komite yang telah dibentuk dibawah direksi seperti Komite Manajemen Risiko (KMR) dan Komite IT sedangkan komite yang dibentuk dibawah Komisaris yaitu komite Audit, Komite pemantau risiko, komite remunerasi dan nominasi.

Untuk mengidentifikasi, mengukur dan memantau risiko sekaligus Dalam rangka mitigasi risiko Bank Sinar senantiasa meningkatkan kemampuan pengelolaan risiko dan mengevaluasi kebijakan risiko sesuai dengan peraturan baru yang berlaku. Penerapan pengelolaan risiko pada Bank mengacu pada peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor. 5/8/PBI/2003 sebagaimana telah diubah dengan peraturan Bank Indonesia Nomor 11/25/PBI/2009 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Dalam struktur organisasi, satuan kerja manajemen risiko berada dibawah Direktur *Product, Risk Management* dan *Finance*. Satuan Kerja

Untuk dapat mengantisipasi dan meminimalkan risiko-risiko, diperlukan pengendalian dan pengelolaan risiko melalui penerapan manajemen risiko secara efektif.



Manajemen Risiko di pimpin oleh seorang Kaur dengan dibantu oleh seorang Kabag dan beberapa orang officer. Kaur Satuan kerja manajemen bertanggung jawab langsung kepada Direktur *Product, Risk Management dan Finance*.

Dalam rangka mitigasi risiko Bank Sinar telah melakukan pengendalian dan pengelolaan terhadap sejumlah risiko antara lain:

1. Pengelolaan risiko kredit

Pengelolaan risiko kredit Bank terutama diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit secara prudent agar terhindar dari penurunan kualitas menjadi performing loan (NPL), serta mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit. Secara garis besar pengelolaan risiko kredit diterapkan pada tingkat transaksional diterapkan four –eyes principle yaitu setiap keputusan kredit melibatkan bisnis unit dan Risk Manajemen unit secara independen untuk memperoleh keputusan yang obyektif. Mekanisme four-eyes principle dilakukan melalui credit committee. Dimana proses keputusan kredit dilaksanakan melalui mekanisme Rapat Komite Kredit dan pemutusannya dilakukan oleh pejabat pemegang kewenangan memutus kredit dari Bisnis unit dan unit Risk Management. Untuk kredit ≤ 100 keputusan kredit melibatkan bisnis unit dan untuk unit risk management dilakukan menggunakan system (scoring).

2. Risiko Pasar

Untuk mengelola risiko pasar Bank Sinar melakukan Identifikasi dan pemantauan terhadap perubahan tingkat suku bunga.

3. Risiko Likuiditas

Sepanjang tahun 2011 Bank Sinar berhasil menjaga likuiditasnya termasuk menjaga tingkat primary reserve dan secondary reserve untuk memenuhi kebutuhan operasional harian serta sebagai

cadangan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas baik penarikan dana tidak terduga maupun ekspansi kredit. Pemantauan risiko likuiditas diukur melalui

- Maturity Gap
- Proyeksi arus Kas
- Likuidity Gap
- Konsentrasi Deposan Inti

4. Risiko Operasional

Untuk mencegah kerugian karena adanya risiko operasional, Bank melakukan pelatihan dan sosialisasi kepada segenap jenjang karyawan secara berkala untuk memahami system dan prosedur efektifitas pengawasan melekat oleh supervisi terhadap bawahan, serta memberikan sanksi secara konsisten kepada pejabat dan pegawai yang terbukti melakukan pelanggaran dan penyimpangan.

Untuk meminimalkan risiko hukum Bank Sinar selalu memperhatikan kelengkapan aspek hukum terutama yang berkaitan dengan transaksi perikatan perjanjian dengan nasabah dan kelengkapan dokumen, didalam pengembangan produk baru selalu mendapat kajian hukum dari unit legal.

5. Pengelolaan Risiko Strategik

Bank selalu berupaya melakukan review strategi Bisnis dari waktu ke waktu yang disesuaikan dengan perubahan internal maupun eksternal Bank. Review dan penyempurnaan ini mencakup perubahan proses bisnis, struktur organisasi dan struktur kewenangan. Kesemuanya terangkum dalam rencana bisnis Bank yang penerapannya di pantau dengan tujuan untuk memperkecil risiko strategic Bank.

Dalam penyusunan strategi, mengevaluasi posisi kompetitif Bank Sinar di dalam Industri perbankan dalam hal ini perlu untuk:

- Memahami kondisi lingkungan bisnis, ekonomi dan Industri perbankan dimana Bank Sinar beroperasi, termasuk bagaimana dampak perubahan lingkungan terhadap bisnis, produk, teknologi dan jaringan kantor Bank.

- Mengukur kekuatan dan kelemahan Bank terkait dengan posisi daya saing, posisi bisnis Bank di Industri Perbankan, dan kinerja keuangan, struktur organisasi dan Manajemen risiko, Infrastruktur untuk kebutuhan bisnis saat ini dan masa mendatang, kemampuan manajerial, serta keterbatasan sumber daya Bank.
6. Pengelolaan Risiko Reputasi
- Optimalisasi fungsi *Costumer Service* yang menerima dan menyelesaikan keluhan dari nasabah terkait dengan produk dan pelayanan nasabah didalam mengelolala Risiko reputasi.
7. Pengelolaan Risiko Kepatuhan
- Dalam rangka meningkatkan pengelolaan terhadap risiko kepatuhan, Bank Sinar melakukan penyempurnaan terhadap peraturan dan ketentuan–ketentuan yang ada, serta melakukan pemantauan antara lain:
- Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.
 - Memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Bank dengan Bank Indonesia sesuai dengan keperluan.
 - Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan kebijakan prinsip Mengenal nasabah (KYC),penerapan program anti pencucian uang dan pemberantasan pendanaan terorisme (APU & PPT).
 - Sosialisasi peraturan Bank Indonesia dan ketentuan Internal.
 - Pemantauan atas pelaksanaan prinsip kehati-hatian.

PROFIL RISIKO 2011

Sebagaimana diatur oleh Bank Indonesia, Bank Sinar telah menyusun Laporan Profil risiko secara Triwulan, untuk melihat risiko yang melekat pada aktivitas Bisnis (*Inherent Risk*) dan control yang melekat pada aktivitas tersebut (*risk control*) dengan menilai delapan jenis risiko dan lima peringkat.

Laporan Profil Risiko Periode Desember 2011

No	Jenis Risiko	Inherent Risk		Risk Control Sistem				Predikat risiko		
		Nilai	Predikat	bobot	total	Nilai	Predikat	bobot	total	Komposit
1	Risiko Pasar	1.00	Low	5%	0.05	2.48	Acceptable	5%	0.12	Low
2	Risiko Likuiditas	1.56	Low To Moderate	20%	0.31	2.24	Acceptable	20%	0.45	Low To Moderate
3	Risiko Kredit	1.67	Low To Moderate	20%	0.334	2.13	Acceptable	20%	0.43	Low To Moderate
4	Risiko Operasional	1.53	Low To Moderate	15%	0.23	2.2	Acceptable	15%	0.33	Low To Moderate
5	Risiko Hukum	1.31	Low	10%	0.13	2.75	Acceptable	10%	0.28	Low
6	Risiko Reputasi	1.10	Low	10%	0.11	2.58	Acceptable	10%	0.26	Low
7	Risiko Strategik	3.00	Moderate To High	10%	0.30	2.13	Acceptable	10%	0.21	Moderate To High
8	Risiko Kepatuhan	1.67	Low To Moderate	10%	0.17	2.7	Acceptable	10%	0.27	Low To Moderate
Risiko Komposit Bank		Nilai		100%	1.63	Nilai		100%	2.34	
Secara Keseluruhan		Predikat		Low To Moderate		Predikat		Acceptable		Low To Moderate

1. Penilaian Profil Risiko Pasar

Penilaian Risiko pasar per akhir Desember 2011 dengan penilaian menggunakan 5 peringkat secara keseluruhan menunjukkan tingkat risiko *Inherent Low dan Risk Control Acceptable*. Dengan demikian secara Komposit predikat risiko pasar posisi akhir Desember 2011 adalah *Low* dengan *trend* stabil/tetap.

2. Penilaian profil Risiko Likuiditas

Penilaian profil Risiko Likuiditas per Akhir Desember 2011 dengan penilaian menggunakan 5 peringkat secara keseluruhan menunjuk tingkat risiko *inherent Low to Moderate dan Risk Control System Acceptable*. Dengan demikian secara komposit predikat risiko likuiditas posisi akhir Desember 2011 adalah *Low to moderate* dengan *trend* Menurun

3. Penilaian Profil Risiko Kredit

Penilaian Profil risiko Kredit per akhir Desember 2011 dengan penilaian menggunakan 5 peringkat secara keseluruhan menunjukkan tingkat risiko *Inherent Low to Moderate dan risk control system Acceptable*. Dengan demikian secara komposit predikat risiko kredit posisi Desember 2011 adalah *Low to Moderate* dengan *Trend* Meningkat.

4. Penilaian Profil Risiko Operasional

Penilaian Profil Risiko Operasional per akhir Desember 2011 dengan penilaian menggunakan 5 peringkat secara keseluruhan menunjukkan tingkat risiko *Inherent Low to Moderate dan Risk control system Acceptable*. Dengan demikian secara komposit predikat Risiko Operasional penilaian posisi Desember 2011 adalah *Low to Moderate* dengan *trend* Meningkat

5. Penilaian Profil Risiko Hukum

Penilaian profil Risiko Hukum per akhir Desember 2011 dengan penilaian menggunakan 5 peringkat secara keseluruhan menunjukkan tingkat risiko *Inherent Low dan Risk Control system Acceptable*.

Dengan demikian secara komposit predikat risiko Hukum penilaian posisi Desember 2011 adalah *Low* dengan *trend* meningkat.

6. Penilaian Profil Risiko Reputasi

Penilaian profil Risiko Reputasi per akhir Desember 2011 dengan penilaian menggunakan 5 peringkat secara keseluruhan menunjukkan tingkat risiko *Inherent Low dan Risk Control system Acceptable*. Dengan demikian secara komposit predikat risiko Reputasi penilaian posisi Desember 2011 adalah *Low* dengan *trend* Menurun

7. Penilaian Profil Risiko Strategik

Penilaian profil Risiko Strategik per akhir Desember 2011 dengan penilaian menggunakan 5 peringkat secara keseluruhan menunjukkan tingkat risiko *Inherent Moderate to High dan Risk Control system Acceptable*. Dengan demikian secara komposit predikat risiko Strategik penilaian posisi Desember 2011 adalah *Moderate to high* dengan *trend* Meningkat

8. Penilaian Profil Risiko Kepatuhan

Penilaian profil Risiko Kepatuhan per akhir Desember 2011 dengan penilaian menggunakan 5 peringkat secara keseluruhan menunjukkan tingkat risiko *Inherent Low to moderate dan Risk Control system Acceptable*. Dengan demikian secara komposit predikat risiko Kepatuhan penilaian posisi Desember 2011 adalah *Low to Moderate* dengan *trend* Meningkat.



Kepatuhan sebagai fungsi pendukung yang menerapkan prinsip kehati-hatian sebagai mitra unit bisnis yang selalu bersinergi untuk mencapai hasil usaha yang optimal.

Sejalan dengan kegiatan usaha Bank Sinar yang terus berkembang dan meningkat, Divisi Kepatuhan sebagai mitra unit bisnis senantiasa memberikan assurance dan keyakinan bahwa seluruh proses bisnis dan operasional telah sesuai dengan peraturan yang ada, sehingga memungkinkan Bank Sinar untuk terus mencapai kondisi yang terbaik.

Adanya Compliance Culture atau budaya kepatuhan disemua jajaran organisasi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam menjaga sinergi antara fungsi kepatuhan dan unit bisnis untuk mencapai hasil yang optimal.

Compliance Culture merupakan budaya taat terhadap ketentuan dan bersifat given yang harus dipenuhi, akan menjadikan perusahaan selalu berada dalam kondisi bisnis yang aman terhindar dari risiko yang mungkin timbul seperti risiko operasional, kredit, hukum, kepatuhan dan reputasi, serta berdampak kepada tercapainya seluruh tujuan akhir perusahaan sesuai rencana bisnis yang telah ditetapkan.

Bank Sinar terus membangun Compliance Culture dan etika kepatuhan yang merupakan cara dan langkah kerja untuk mewujudkan kesadaran bahwa bisnis bank yang profit making activity harus diperoleh dengan cara yang baik dan tidak merugikan pihak lain baik financial, moral citra pelayanan dan selalu menjaga integritas.

Compliance Awareness tersebut (kepedulian terhadap kepatuhan) bagi seluruh karyawannya, dilakukan antara lain melalui Induction Training bagi karyawan baru, pelatihan mengenai budaya kerja, kode etik, kebijakan dan prosedur internal, serta ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku. Seluruh karyawan juga dilibatkan dalam proses control dan monitoring untuk memastikan bahwa Bank Sinar mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku dan memenuhi semua komitmennya. Dalam hal ini, Divisi Kepatuhan juga melakukan sharing atas kejadian kejadian fraud atau kasus yang disebabkan karena ketidakpatuhan atau pelanggaran terhadap kebijakan dan prosedur serta dampaknya terhadap Bank Sinar dan karyawan yang melakukan fraud tersebut.

Direktur Kepatuhan dengan dibantu oleh Divisi Kepatuhan bertanggung jawab membangun Compliance Culture dan kesadaran bahwa kepatuhan merupakan tanggung jawab seluruh lini di Bank Sinar.

Divisi Kepatuhan bertugas memastikan bahwa seluruh aktivitas Bank Sinar telah sesuai dengan peraturan atau kebijakan yang berlaku, baik yang ditetapkan oleh internal bank, Bank Indonesia maupun otoritas lain terkait dengan status Bank Sinar sebagai perusahaan publik. Pelaksanaan tugas Divisi Kepatuhan tersebut mendapat dukungan penuh dari Manajemen yang

memiliki komitmen untuk tidak memberikan toleransi terhadap pelanggaran atas kebijakan ataupun prosedur yang berlaku.

Divisi Kepatuhan juga bertugas melakukan sosialisasi atas peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia kepada seluruh karyawan dan dalam aktivitas bisnis sehari-hari, Divisi Kepatuhan bertindak sebagai mitra unit bisnis dan bersinergi untuk bersama-sama mencapai tujuan akhir dari Bank Sinar. Divisi Kepatuhan terlibat sejak awal pembuatan rencana bisnis bank hingga bisnis tersebut akan dijalankan atau dipasarkan. Divisi Kepatuhan juga terlibat dalam pengambilan keputusan yang bersifat strategis dengan memberikan saran/opini dan masukan dari sisi kepatuhan.

Sepanjang tahun 2011, Divisi Kepatuhan telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan penyesuaian terhadap kebijakan Kepatuhan (*compliance policy*) PT Bank Sinar Harapan Bali yang telah ada dengan menyesuaikan pada ketentuan Bank Indonesia No.13/2/PBI/2011 tgl 12 Januari 2011 dan dalam rangka mendukung budaya kepatuhan telah dibuat pedoman budaya kepatuhan yang berisi hal-hal antara lain:
 - Komitmen Jajaran Kepatuhan yang berisi dukungan terhadap bisnis Bank dalam rangka menjadi Bank yang dominan di segmen mikro, Kecil dan Menengah dengan tema "Tidak ada pelanggaran atau kecurangan dan tidak ada denda"
 - Membuat Compliance Charter / Piagam Kepatuhan yang memuat mengenai visi, Misi dan Fungsi Kepatuhan, Kedudukan dan ruang lingkup, kewenangan dan tanggung jawab, laporan dan tindak lanjut komitmen Bank kepada Otoritas
 - Program kerja Kepatuhan
2. Memantau dan menjaga kepatuhan agar kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.

3. Memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia.
4. Melakukan pengujian atas pelaksanaan prinsip kehati-hatian antara lain:
 5. Pengujian atau pengkajian terhadap rancangan keputusan sebelum dilaksanakan dalam menunjang operasional
 6. Pengujian Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), Giro Wajib Minimum (GWM) dan Penyisihan Penghapusan Aktiva (PPA)
7. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan kebijakan Prinsip Mengenal Nasabah (KYC), penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pemberantasan Pendanaan Terorisme (APU & PPT), maka Satuan Kerja Kepatuhan secara berkesinambungan terus mengupayakan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme serta perundang-undangan lainnya, dengan melaksanakan tugas/kegiatan sebagai berikut:
 - Melakukan pengkinian data rekening nasabah
 - Secara berkelanjutan melakukan sosialisasi/pelatihan baik bagi pegawai baru maupun pegawai lama yang belum memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam Penerapan program APU dan PPT kepada Karyawan.
8. Melakukan analisis atas Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (STR) dan Laporan Transaksi Keuangan Tunai (CTR) dari unit kerja khusus untuk disampaikan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) Jakarta.
9. Melakukan review Pedoman Kerja untuk penyempurnaan disesuaikan dengan Peraturan Bank Indonesia serta kompleksitas usaha PT. Bank Sinar Harapan Bali dan melakukan sosialisasi kepada pegawai.

LAPORAN INTERNAL AUDIT

Fungsi Audit Intern sangat penting karena diharapkan dapat membantu semua tingkatan manajemen dalam mengamankan operasional bank, yang melibatkan dana dari masyarakat luas mewujudkan Bank yang sehat, berkembang secara wajar dan dapat menunjang perekonomian nasional.

Cakupan dan fokus audit pelaksanaannya tetap mengacu pada Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal (SPFAIB) memberikan jasa audit meliputi:

1. *Assurance* yaitu, penilaian yang independen atas efektifitas sistem pengendalian Intern penerapan manajemen risiko, dan proses governance dalam organisasi Bank Sinar.
2. Jasa *consulting* yakni, memberikan jasa advisory dan jasa lainnya untuk memberikan nilai tambah. Kegiatan audit dilaksanakan sebagai salah satu dari 3 (tiga) pilar utama dalam organisasi yakni bisnis, pelayanan dan kontrol sehingga SKAI (Satuan Kerja Audit Internal) dapat berfungsi dalam mengawal operasional Bank dalam rangka meminimalisir risiko.

Dalam melaksanakan audit, terdapat 5 (lima) tahap kegiatan utama audit yaitu tahap perencanaan audit, pre-audit, kegiatan audit sampai pada exit meeting dengan *auditee*. Laporan hasil audit dan tahap pemantauan tindak lanjut Kegiatan monitoring mencakup monitoring tindak lanjut temuan hasil audit dengan tujuan untuk memastikan bahwa tindakan-tindakan perbaikan telah dilakukan oleh *auditee* yang dimonitor melalui Daftar Monitoring Tindak Lanjut (DMTL).

Dalam Rencana Audit Tahunan (RAT) Bank Sinar tahun 2011, kegiatan audit mencakup audit umum dan TI (Teknologi Informasi). Audit Umum meliputi aktifitas perkreditan, pendanaan dan jasa/operasional. Untuk audit TI mencakup audit aplikasi Core Banking, hak akses, audit ATM, audit EDC, audit RTGS dan SKNBI. Pelaksanaan tahun 2011 telah dilakukan sebanyak 28 obyek audit serta audit aktivitas sesuai arahan manajemen.

Fungsi Audit Intern diharapkan dapat membantu manajemen dalam mengamankan operasional bank, demi mewujudkan Bank yang sehat.



Untuk mengukur kualitas *auditee* dalam pelaksanaan pengendalian internal, pelaksanaan manajemen resiko serta pelaksanaan tata kelola perusahaan (*governance process*) ditetapkan Audit Rating untuk masing-masing unit kerja yang di audit sehingga diharapkan *auditee* lebih terpacu untuk berkembang secara sehat dan prima dan mampu memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan.

Inisiatif strategis yang dilakukan SKAI sepanjang tahun 2011 meliputi:

1. Pelaksanaan *review* oleh pihak eksternal dalam rangka *quality assurance* terhadap fungsi SKAI oleh Kantor Akuntan Publik Drs. J.Tansil.
2. Peningkatan Kompetensi SKAI melalui *workshop* yang dilaksanakan oleh Bank Mandiri di Pusdiklat Bank Sinar.

LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebelum



Sesudah



Pembangunan Rumah Layak Huni, program CSR Bank Sinar di kec. Kubu, Kab Karangasem. 25 September 2011

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan komitmen Bank Sinar dalam berperan serta dalam membangun ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi perusahaan sendiri, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya. Untuk itu, Bank Sinar Peduli telah merancang dan melakukan berbagai program seperti Beasiswa, Edukasi Perbankan, Dana Punia, serta Bantuan Kesehatan masyarakat. Dalam pelaksanaan program, Bank Sinar mengupayakan partisipasi aktif dari masyarakat sebagai penerima manfaat program dalam berbagai kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*).

Salah satu program CSR yang dilaksanakan Bank Sinar yaitu tanggal 25 September 2011, dengan menyalurkan bantuan CSR dalam bentuk bedah rumah 1 (unit) senilai Rp. 25 Juta di Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem. Penyerahan bantuan bedah rumah tersebut dihadiri oleh Bupati Karangasem I Wayan Geredeg, Wakil Bupati Made Suherena, Anggota DPRD, Rektor Universitas Udayana Profesor Made Bhakta dan Direktur Utama Bank Sinar I Wayan Sukarta. Program bedah rumah ini

bertujuan untuk membantu anggota masyarakat dalam membangun rumah yang layak huni yang memenuhi standar kesehatan dan sanitasi. Dengan adanya program ini diharapkan berdampak pada produktifitas dalam upaya meningkatkan kesejahteraan bagi penghuninya.

Bank Sinar memiliki komitmen kuat untuk mewujudkan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam rangka membantu mengentaskan berbagai permasalahan di masyarakat. Bank Sinar percaya bahwa pendidikan dan pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu sarana terbaik untuk membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara nyata. Untuk itu, selain bedah rumah Bank Sinar telah merancang dan melakukan berbagai program seperti Beasiswa, Edukasi Perbankan, Dana Punia, dan Bantuan Kesehatan. Dalam pelaksanaan programnya, Bank Sinar mengupayakan partisipasi aktif dari masyarakat sebagai penerima manfaat program, namun juga mengajak keterlibatan masyarakat untuk aktif menjadi relawan dalam berbagai kegiatan CSR. Selama tahun 2011 total investasi CSR Bank Sinar sebesar Rp. 230 Juta.

RENCANA KE DEPAN

Bank Sinar akan terus memperkuat posisinya di industri perbankan dalam mencapai visinya menjadi bank yang dominan di segmen Mikro dan UMKM di Bali.

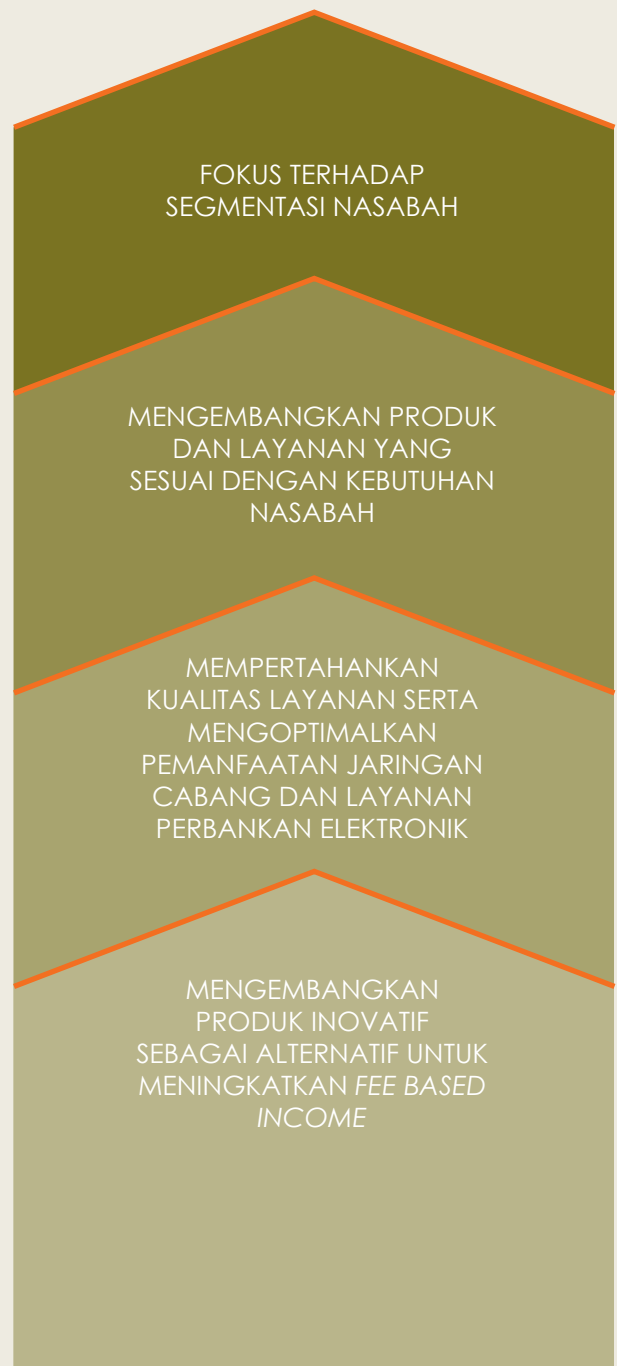
Guna mengantisipasi prospek ekonomi positif di tahun 2012 yang menjanjikan pertumbuhan yang lebih tinggi, serta untuk mempertahankan momentum pertumbuhan kinerja yang sudah dicapai di tiga tahun terakhir, Bank Sinar telah menetapkan strategi usahanya untuk tahun 2012. Strategi tahun 2012 akan memfokuskan pada pertumbuhan kredit secara selektif dengan memanfaatkan momentum suku bunga yang menurun, pertumbuhan dana murah, pemeliharaan tingkat margin yang baik, serta disiplin yang berkelanjutan dalam pengelolaan biaya serta pengembangan organisasi yang berbasis kinerja.

Untuk memperkuat struktur pendanaannya, Bank Sinar akan melakukan segmentasi nasabah secara lebih fokus, mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, mempertahankan kualitas layanan serta mengoptimalkan pemanfaatan jaringan cabang dan layanan perbankan elektronik Bank Sinar. Selain itu, Bank Sinar juga akan lebih mengembangkan produk-produk inovatif sebagai alternatif untuk meningkatkan *fee based income*.

Inisiatif-inisiatif yang akan dilaksanakan di tahun mendatang antara lain melanjutkan pengembangan dan penyempurnaan kemampuan di bidang teknologi serta upaya-upaya lainnya untuk membangun proses bisnis yang unggul.

Tidak kalah pentingnya adalah komitmen Bank Sinar untuk senantiasa meningkatkan kemampuan manajemen risiko, serta melaksanakan prinsip-prinsip kehati-hatian dan praktek Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten. Ke depan, dengan dukungan penuh dan sinergi lebih lanjut dengan para pemegang saham utamanya, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank Sinar akan mewujudkan kinerja yang berkesinambungan.

Kinerja yang dicapai di tahun 2011 menjadi landasan bagi pertumbuhan selanjutnya serta membangun keyakinan kami akan masa depan Bank Sinar.





Usaha Mikro sebagai pilar perekonomian yang kokoh.

04

Analisa dan Pembahasan Umum

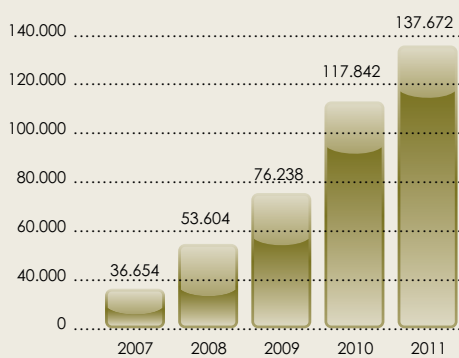
- 68 Pendapatan Bunga
- 68 Beban Bunga
- 68 Pendapatan Bunga Bersih
- 69 Pendapatan Operasional Lainnya
- 69 Beban Operasional Lainnya
- 69 Pendapatan Non Operasional – Bersih
- 69 Posisi Keuangan
- 70 Aktiva
- 70 Penempatan Pada Bank Lain
- 70 Surat Berharga
- 70 Kredit Yang Diberikan
- 71 LDR
- 71 NPL Gross
- 71 CKPN
- 71 Kewajiban
- 71 Dana Pihak Ketiga
- 72 Komposisi Dana Pihak Ketiga
- 72 Pinjaman Yang Diterima
- 72 Ekuitas
- 72 Rasio CAR
- 73 Informasi Keuangan dengan Kejadian Luar Biasa
- 73 Peristiwa setelah Tanggal neraca
- 73 Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Tahunan



ANALISA DAN PEMBAHASAN UMUM

Pendapatan bunga bersih Bank Sinar tahun 2011 Rp.87,08 miliar mengalami peningkatan 22,73% dari tahun 2010 Rp. 70,95 miliar. Laba sebelum pajak mengalami penurunan sebesar 2.11% dari Rp 19.6 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp 19.2 miliar yang dipengaruhi oleh peningkatan investasi IT dan pembangunan infrastruktur kantor. Rasio NIM 11,08% mengalami peningkatan 0,63% dari tahun 2010 sebesar 10,45%. Posisi ROA tahun 2011 mencapai 2.11% sedangkan ROE 9,95%.

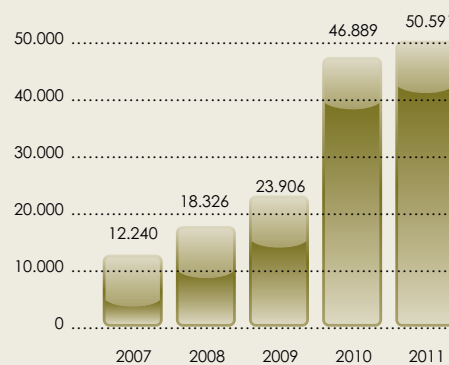
A. Pendapatan Bunga



(dalam jutaan rupiah).

Pendapatan Bunga tumbuh sebesar 16.83% menjadi Rp 137.6 miliar. Pendapatan bunga yang berasal dari kredit tumbuh sebesar 18.35% dari 109 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp 129 miliar pada tahun 2011, sehingga kontribusinya meningkat terhadap total pendapatan bunga menjadi 94.16% di tahun 2011 dan 92.37% pada tahun 2010.

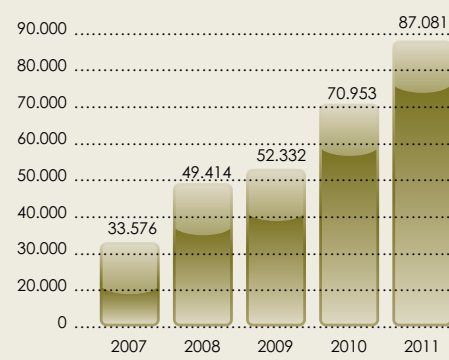
B. Beban Bunga



(dalam jutaan rupiah)

Terdapat peningkatan beban bunga sebesar 7.90% dari Rp 46,9 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp. 50.6 miliar di tahun 2011. Realisasi biaya bunga dapat dikendalikan karena didukung oleh peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam bentuk giro dan tabungan yang mencapai 46,76% dibandingkan tahun 2010.

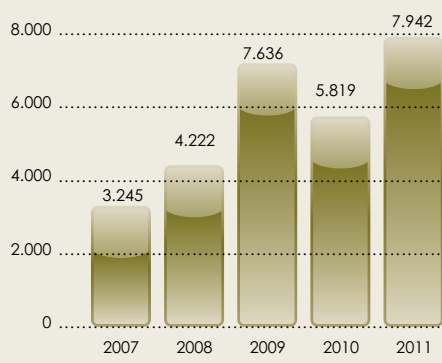
C. Pendapatan Bunga Bersih



(dalam jutaan rupiah)

Tahun 2011 Bank Sinar berhasil meningkatkan pendapatan bunga bersih menjadi Rp 87.1 miliar dibandingkan tahun 2010 sebesar Rp 70.9 miliar atau meningkat sebesar 22.73%. Rasio Net Interest Margin (NIM) tahun 2011 sebesar 11.08% mengalami peningkatan 0.63% dibandingkan tahun 2010 sebesar 10.45%.

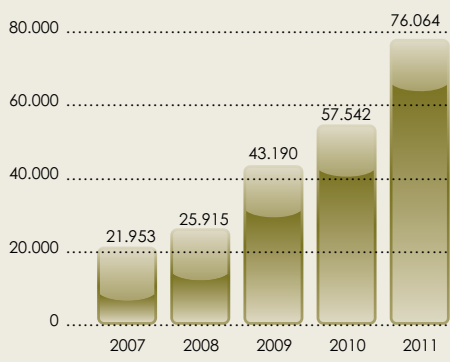
D. Pendapatan Operasional Lainnya



(dalam jutaan rupiah)

Pendapatan Operasional Lainnya mengalami peningkatan sebesar 36.49% menjadi Rp 7.9 miliar di tahun 2011 dari Rp 5.8 miliar di tahun 2010. Peningkatan pendapatan operasional lain dipengaruhi oleh tumbuhnya transaksi produk dan layanan bank antara lain peningkatan penyaluran kredit, transaksi ATM dan layanan mobile banking "Sinar Sip"

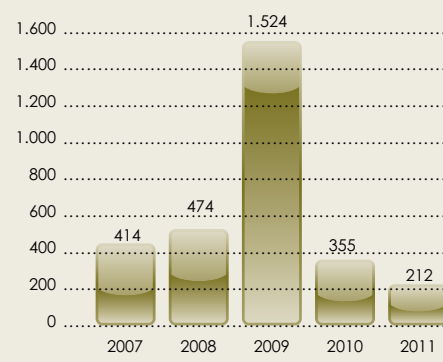
E. Beban Operasional Lainnya



Beban Operasional Lainnya meningkat sebesar Rp 18.5 miliar dari Rp 57.5 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp 76.1 miliar pada tahun 2011. Beban tenaga kerja naik sebesar 29.08% menjadi Rp 41.3 miliar seiring adanya perubahan struktur dan penambahan jumlah karyawan. Beban Umum dan Administrasi mengalami peningkatan sebesar Rp 5.1 miliar (24.04%) dari Rp 21.4 miliar menjadi Rp 26.5 miliar pada tahun 2011. Peningkatan tersebut

disebabkan adanya pengembangan dalam bidang teknologi informasi dan perbaikan infrastruktur operasional seperti tampilan banking hall, renovasi kantor kas.

F. Pendapatan Non Operasional – Bersih



(dalam jutaan rupiah)

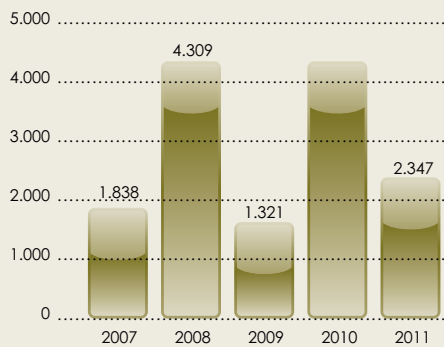
Pendapatan non operasional bersih mengalami penurunan sebesar Rp143 juta dari Rp355 juta di tahun 2010 menjadi Rp212 miliar di tahun 2011. Penurunan pendapatan non operasional bersih tahun 2011 dipengaruhi oleh tidak terdapatnya penjualan aset-aset yang dimiliki perusahaan.

Posisi Keuangan

Total aktiva tercatat sebesar Rp 1,018 triliun pada akhir tahun 2011, mengalami peningkatan sebesar 14.05% dari Rp 893 miliar pada akhir tahun 2010. Sementara itu, kewajiban juga meningkat sebesar 14.74% dari Rp 754.9 miliar pada akhir tahun 2010 menjadi Rp 866.1 miliar pada akhir tahun 2011.

A. Aktiva

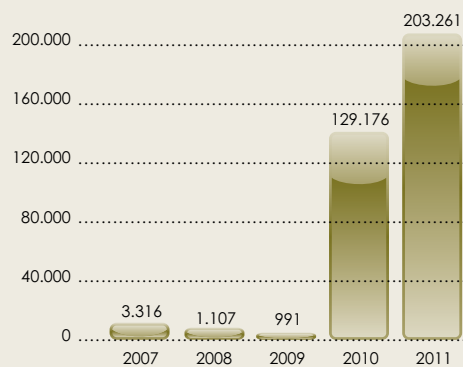
Giro pada Bank Lain



(dalam jutaan rupiah)

Giro pada bank lain mengalami peningkatan dari Rp1.5 miliar di tahun 2010 menjadi Rp 2.3 miliar di tahun 2011.

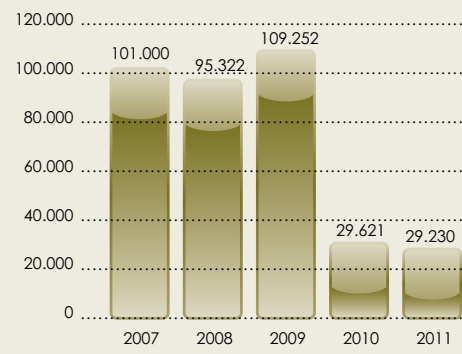
Penempatan pada Bank Lain



(dalam jutaan rupiah)

Penempatan pada Bank lain mengalami peningkatan dari Rp 129.2 miliar di tahun 2010 menjadi Rp 203.3 miliar di tahun 2011.

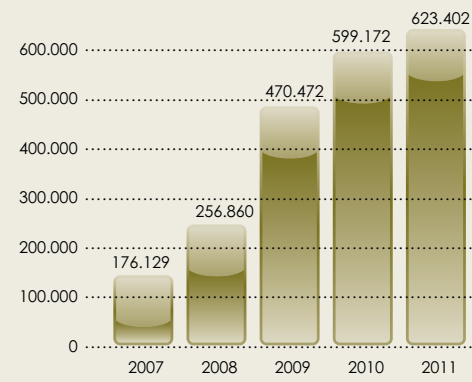
Surat Berharga



(dalam jutaan rupiah)

Surat berharga yang dimiliki mengalami penurunan sebesar Rp 0.4 miliar, dari Rp 29.6 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp 29.2 miliar pada tahun 2011.

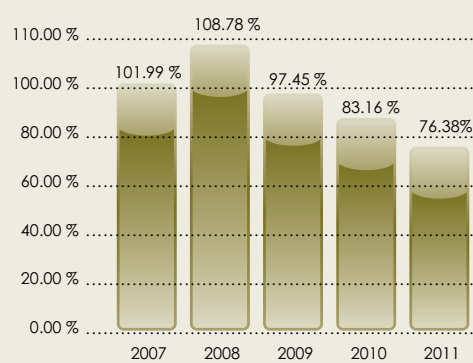
Kredit Yang Diberikan



(dalam jutaan rupiah)

Pada akhir tahun 2011, Bank Sinar mencatat total kredit yang diberikan sebesar Rp 623.4 miliar, meningkat sebesar 4.04% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Komposisi kredit mikro & kecil tahun 2011 mencapai 96,63% atau sebesar Rp603.3 miliar dari total portofolio yang dimiliki. Dari sisi jenis penggunaan, penyaluran kredit untuk segmen produktif yaitu untuk modal kerja & investasi sebesar Rp414.7 miliar atau sebesar 66.52%.

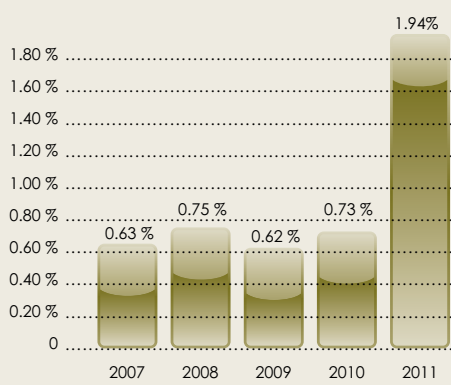
LDR



(dalam jutaan rupiah)

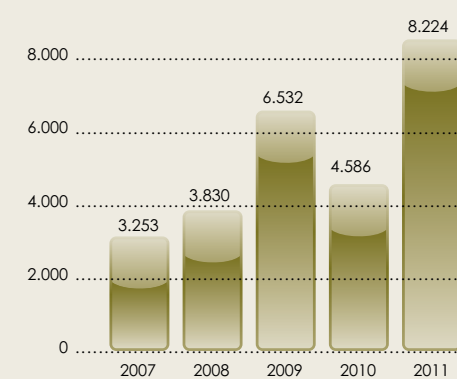
Kredit yang diberikan mengalami peningkatan yang lebih kecil dibandingkan peningkatan dana pihak ketiga sehingga LDR turun menjadi 76.38% pada akhir tahun 2011 dan 83.16% pada akhir tahun 2010. Dalam rangka peningkatan peran intermediasi, Bank Sinar telah menetapkan program-program yang akan ditempuh khususnya untuk pembiayaan segmen mikro.

NPL Gross



Dalam rangka penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit, NPL masih dapat dikendalikan dengan besaran 1.94% pada akhir tahun 2011. Upaya peningkatan kualitas kredit telah dilakukan melalui penyempurnaan proses Bisnis dan penanganan kredit bermasalah secara khusus.

CKPN

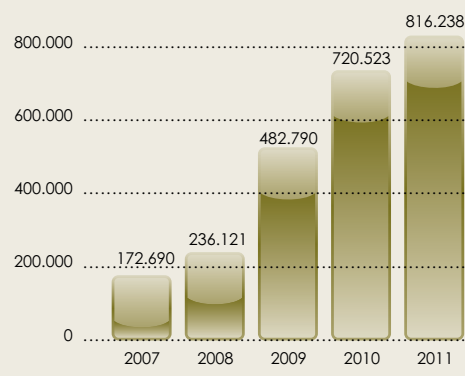


(dalam jutaan rupiah)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) tercatat sebesar Rp 8.2 miliar di tahun 2011, meningkat dari 4.6 miliar di tahun 2010. Faktor yang berpengaruh dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai tersebut adalah pertumbuhan portofolio kredit dan adanya peningkatan rasio NPL pada tahun 2011.

B. Kewajiban

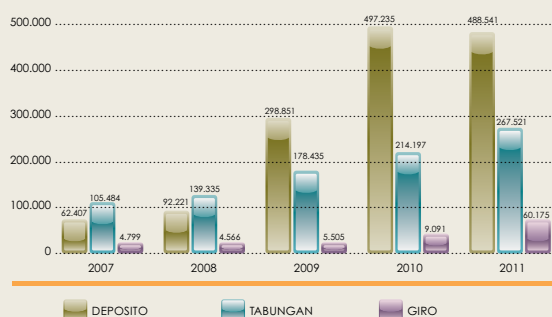
Dana Pihak Ketiga



(dalam jutaan rupiah)

Total dana pihak ketiga tumbuh sebesar 13.28% menjadi Rp 816.2 miliar di tahun 2011 dibandingkan dengan Rp 720.5 miliar di tahun 2010. Trend pertumbuhan DPK berhasil dibukukan Bank Sinar selama 5 (lima) tahun terakhir secara berturut-turut.

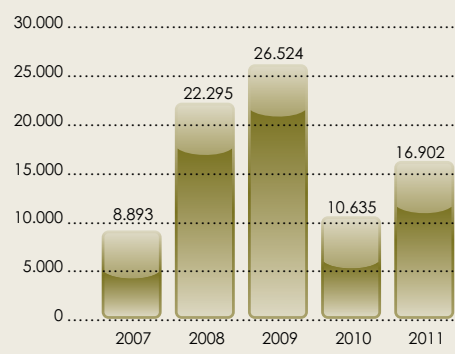
Komposisi Dana Pihak Ketiga



(dalam jutaan rupiah)

Komposisi Dana Pihak Ketiga (DPK) khususnya Deposito Berjangka mengalami penurunan sebesar 1.75% menjadi Rp 488.5 miliar di tahun 2011 dari Rp 497.2 miliar pada tahun 2010. Tabungan mengalami peningkatan sebesar Rp 53.3 miliar (24.89%) dan giro sebesar Rp51 miliar (561.92%) dari realisasi tahun 2010.

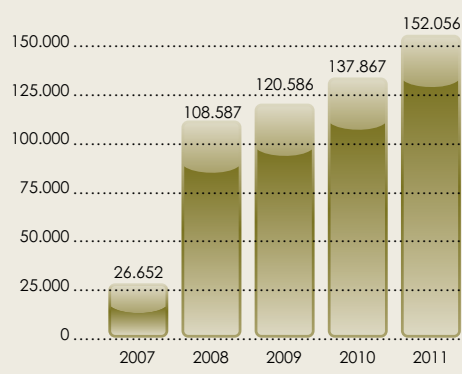
Pinjaman yang Diterima



(dalam jutaan rupiah)

Pada akhir tahun 2011, pinjaman yang diterima oleh Bank Sinar naik sebesar Rp 6.3 miliar, dari Rp 10.6 miliar di tahun 2010 menjadi Rp 16.9 miliar di tahun 2011 karena adanya tambahan fasilitas pinjaman dari PT. (Persero) Permodalan Nasional Madani (PNM) mencapai Rp20 miliar.

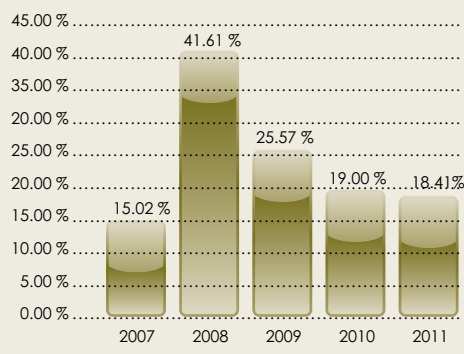
Ekuitas



(dalam jutaan rupiah)

Pada akhir tahun 2011 total ekuitas sebesar Rp 152.1 miliar mengalami peningkatan dari tahun 2010 sebesar Rp 137.8 miliar. Penambahan tersebut didorong oleh peningkatan cadangan umum dan laba ditahan yang bersumber dari laba tahun yang tidak dibagi kepada pemegang saham.

Rasio CAR



Rasio CAR Bank Sinar dapat dijaga dengan baik yaitu sebesar 18.41% pada akhir tahun 2011, lebih tinggi dibandingkan dengan persyaratan minimum Bank Indonesia sebesar 8%. Bank Sinar akan secara konsisten menerapkan pengelolaan modal yang sehat dengan dukungan penuh dari pemegang saham mayoritas.

Peristiwa setelah Tanggal neraca

Tercantum dalam Laporan Auditor Independen.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Tahunan

Laporan Tahunan ini, termasuk Laporan Tata Kelola Perusahaan, Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen Bank Sinar dan telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangan masing-masing dibawah ini.

Dewan Komisaris



Benny Yustanto
Komisaris Utama



Ida Bagus Kade Perdana
Komisaris



I Wayan Deko Ardjana
Komisaris Independen



Nyoman Oka
Komisaris Independen

Dewan Direksi



I Wayan Sukarta
Direktur Utama



I G.N. Alit Asmara Jaya
Direktur



Gigis Saptono
Direktur



Emil Ananda Hilmy
Direktur



IA Kade Karuni
Direktur

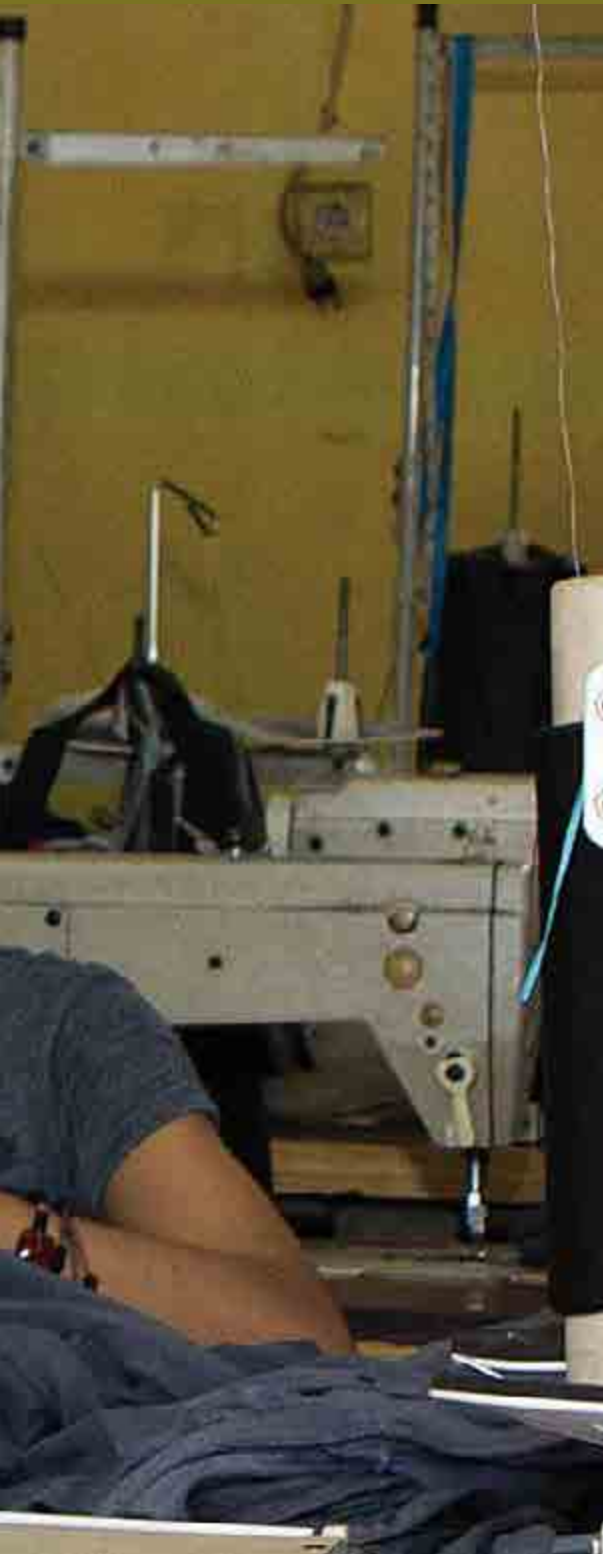


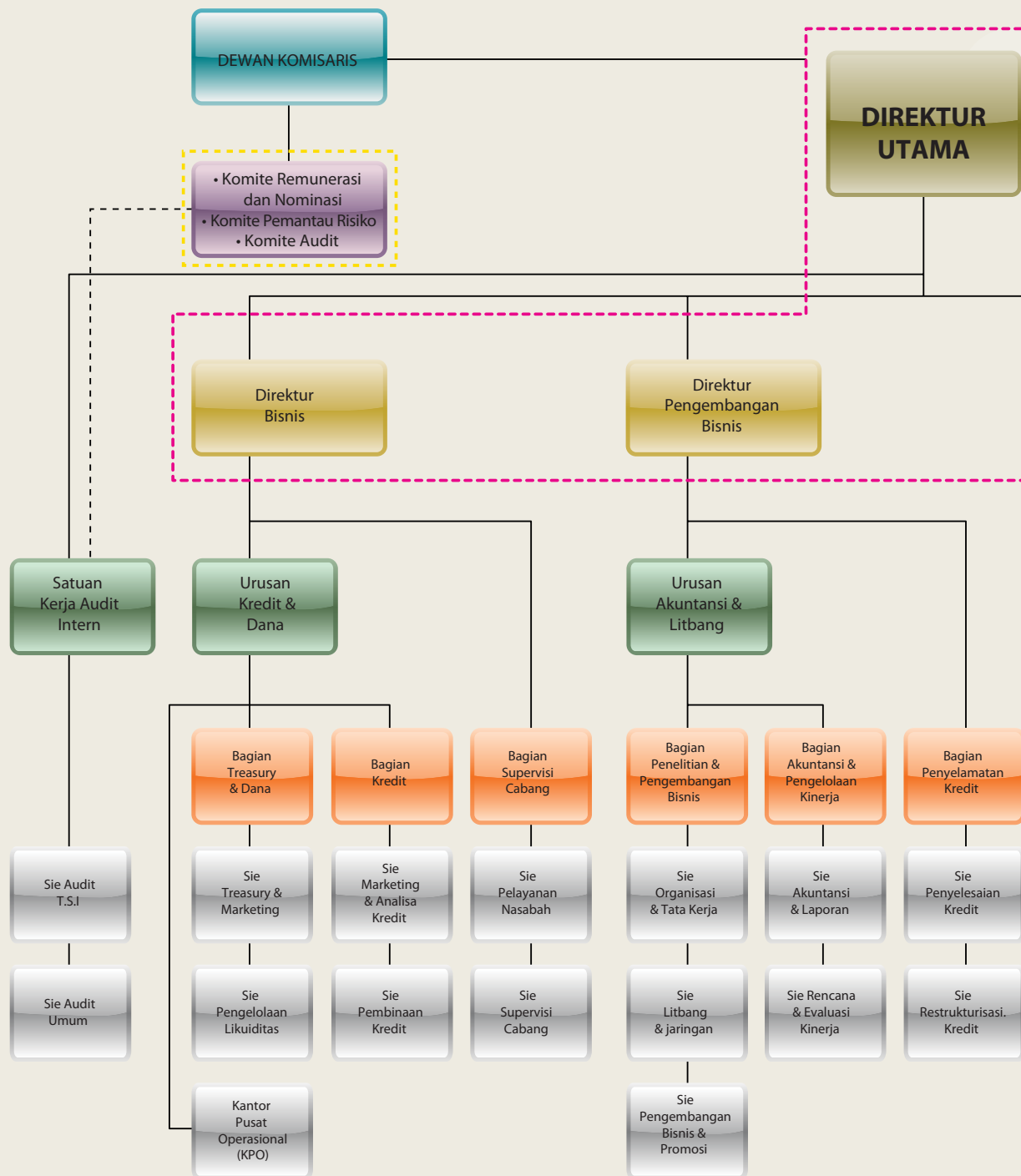
Usaha Mikro sebagai pendorong perekonomian daerah.

05

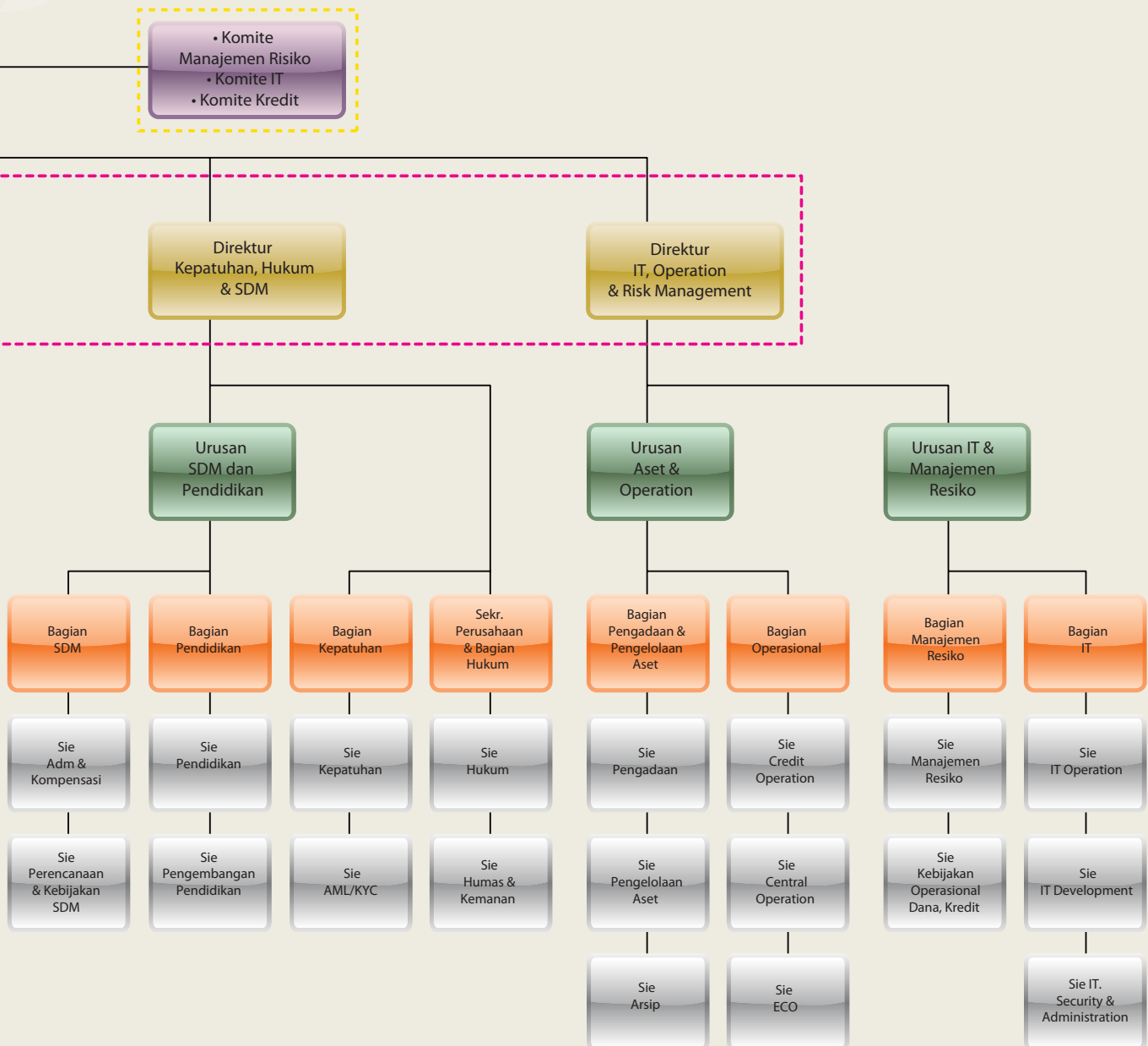
Data Perusahaan

- 76 Struktur Organisasi
- 78 Biografi Komisaris
- 80 Biografi Direksi
- 82 Biografi Pejabat Eksekutif
- 85 Informasi Pemegang Saham
- 86 Produk dan Layanan
- 88 Jaringan Kantor
- 92 Laporan Pelaksanaan GCG
- 119 Laporan Keuangan & Laporan Auditor Independen





STRUKTUR ORGANISASI





Benny Yustanto

Komisaris Utama

Lahir di Malang, Jawa Timur tahun 1956. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro tahun 1984 dan lulus Pasca Sarjana (MBA) dari University Of Illinois at Urbana/Champaign USA tahun 1991. Mengawali karir di industri Perbankan sejak tahun 1985 di PT. Bank Bumi Daya Kantor Pusat sebagai pegawai Administrasi Urusan Pembinaan & Penyelesaian Kredit. Pernah menduduki berbagai jabatan di PT. Bank Bumi Daya hingga menjadi Bank Mandiri menjabat sebagai Department Head Marketing I yang bertanggung jawab mengelola transaksi produk Treasury nasabah Bank Mandiri Wilayah Non DKI. Sejak tahun 2009 sampai saat ini menjabat sebagai Regional Manager (Kantor Wilayah) XI Bank Mandiri Denpasar dan mulai tahun 2010 bergabung dengan PT Bank Sinar Harapan Bali.



I Wayan Deko Ardjana

Komisaris Independen

Lahir di Tabanan (Bali) tahun 1946. Magister Manajemen (MM) bidang Manajemen Sumber Daya Manusia pada STIE – IGI Jakarta. Memulai karirnya sejak tahun 1972 di Kepolisian Republik Indonesia dengan menduduki berbagai tingkat jabatan. Pernah menjabat sebagai Kapolda Bali tahun 2000–2001, dan mengakhiri karirnya sebagai Waka Korserse Mabes Polri tahun 2002. Mengawali karirnya dalam industri Perbankan tahun 2002 sebagai Komisaris Utama, dan pada periode kepengurusan berikutnya (2006–2011) kembali mendapat kepercayaan Bank Sinar untuk menjabat sebagai Komisaris Independen.

BIOGRAFI DEWAN KOMISARIS



Nyoman Oka

Komisaris Independen

Lahir di Singaraja (Bali) tahun 1951. Lulusan Universitas Brawijaya jurusan Hukum Perdata ini memulai karir di PT Bank Ekspor Impor Indonesia sejak tahun 1978 dan pernah menjabat sebagai pimpinan cabang di beberapa daerah di Indonesia. Setelah menjadi Bank Mandiri, pada tahun 1999-2001 menjabat sebagai Division Head Commercial Banking. Selanjutnya di tahun 2001-2003 menjabat sebagai Division Head Recovery dan Regional Risk Manager (RRM) di Surabaya. Pada periode 2004-2005 menjabat Senior Vice President Kepala Kantor Wilayah (Kanwil) VI Bank Mandiri Bandung, Jawa Barat. Sejak tahun 2006-2011 ditugaskan oleh Bank Mandiri sebagai Direktur Utama PT Mulia Sasmita Bhakti. Pada tahun 2008 sampai dengan saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Sinar.



Ida Bagus Kade Perdana

Komisaris

Lahir di Negara (Bali) tahun 1949. Magister Manajemen (MM) di bidang Konsentrasi Marketing dari Universitas Persada Indonesia, Jakarta. Berpengalaman di industri Perbankan sejak tahun 1970 dan mengawali karirnya sebagai Pegawai di Bank Perniagaan Umum. Sejak tahun 1973 karir di industri Perbankan semakin berkembang dengan menduduki berbagai tingkat manajerial di Bank Bumi Daya. Pada tahun 1999 mengajukan pensiun (Program Pensiun Sukarela) dalam jabatannya sebagai Pemimpin Cabang PT. Bank Mandiri (Persero) ex. Bank Bumi Daya Cabang Jakarta Duta Merlin. Bergabung dengan Bank Sinar pada tahun 1999 dengan menduduki jabatan sebagai Direktur Kepatuhan dan sejak tahun 2001-2011 menjadi Direktur Utama. Sejak bulan Juni 2011 menjabat sebagai Komisaris Bank Sinar.



I Wayan Sukarta

Direktur Utama

Lahir di Bebandem, Karangasem (Bali) pada tahun 1956. Magister Management dari Universitas Diponegoro tahun 2001 ini telah berpengalaman di industri perbankan sejak tahun 1986 sejak memulai karir di Bank Bumi Daya. Pernah menjabat Kepala Cabang di beberapa daerah dan sebagai Area Manager di Palembang, Makasar, Jakarta dan terakhir sebagai Kanwil Bank Mandiri Wilayah VI Jawa Barat. Pada tahun 2011 ditugaskan oleh Bank Mandiri sebagai Direktur Utama Bank Sinar.



IGN Alit Asmara Jaya

Direktur TI, Operation dan Culture

Lahir di Denpasar (Bali) pada tahun 1958. Lulusan Universitas Udayana jurusan Ekonomi Perusahaan tahun 1983. Mengawali karir di dunia Perbankan pada tahun 1983 di Bank Exim cabang Denpasar. Pernah menduduki berbagai jabatan di Bank Exim sampai dengan bergabung dengan Bank Mandiri, dengan jabatan terakhir di Bank Mandiri sebagai Area Manager Bank Mandiri Area Cirebon. Mulai bergabung bersama Bank Sinar pada tahun 2008 sebagai Direktur TI, Operasional dan Manajemen Risiko.



Gigis Saptono

Direktur Bisnis

Lahir di Pekalongan (Jawa Tengah) tahun 1968. Lulusan Universitas Gadjah Mada Jurusan Ekonomi Akuntansi tahun 1992 ini memulai karir di Bapindo sejak tahun 1994 dan pernah menduduki berbagai jabatan penting. Pada tahun 2007 menjabat PJ Spoke Manager lalu menjadi *Branch Manager* dan terakhir dengan pangkat *Assistant Vice President* menjabat MBDC Manager Kanwil VI Bank Mandiri Bandung/Jawa Barat. Pada tahun 2011 ditugaskan oleh Bank Mandiri di Bank Sinar sebagai Direktur Bisnis.

BIOGRAFI DEWAN DIREKSI



Emil Ananda Hilmy

Direktur Product, Finance & Risk Management

Lahir di Jakarta tahun 1968. Master of Business Administration (MBA) dari Drake University, negara bagian Iowa, Amerika Serikat, tahun 1995 ini memulai karirnya di beberapa perbankan swasta di Indonesia. Pada tahun 2005, menjabat sebagai *Risk Management Head* PT Adira Quantum Multi Finance. Mulai bergabung dengan Bank Mandiri sejak tahun 2007 sebagai *Department Head Credit & Portfolio Management* dan terakhir menjabat *Vice President Department Head Business & Product Development* di Unit Kerja Micro Business Development Group Bank Mandiri. Pada tahun 2011 ditugaskan oleh Bank Mandiri di sebagai *Direktur Product, Finance & Risk Management* Bank Sinar.



Ida Ayu Kade Karuni

Direktur Compliance, Legal & Human Capital

Lahir di Bajawa (Flores) Nusa Tenggara Timur tahun 1961. Master of Business Administration dari West Coast Institute of Management & Technology. Berpengalaman di industri Perbankan sejak tahun 1984 dan mengawali karirnya sebagai pegawai di PT. Bank Swaguna Cirebon dengan menduduki berbagai jenjang jabatan mulai dari Pegawai Staf sampai Branch Manager di beberapa bank wilayah Jawa dan Bali. Pada periode 2006-2011 terpilih untuk menduduki jabatan sebagai *Direktur Kepatuhan & Pendukung Pelayanan*. Pada tahun 2008, setelah Bank Sinar diakuisisi menjadi salah satu anak perusahaan Bank Mandiri menjabat sebagai *Direktur Kepatuhan, Hukum dan Sumber Daya Manusia*.

BIOGRAFI PEJABAT EKSEKUTIF

Profil Pejabat Eksekutif AR 2010

No	Nama	Jabatan	Profil Pejabat Eksekutif
1	AA Kresna Adnyana	Ketua SKAI	Adalah Ketua Satuan Kerja Audit Internal (SKAI). Lahir di Badung tanggal 1 Februari 1961. Lulus dari Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Pendidikan Nasional (Undiknas) Denpasar tahun 2004. Bergabung dengan Bank Sinar sejak tahun 1990.
2	I Made Subagiarta	Kaur Asset Operation	Adalah Kaur Asset & Operation. Lahir di Tabanan tanggal 21 Juli 1961. Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Studi Pembangunan Universitas Udayana Denpasar tahun 1987. Bergabung dengan Bank Sinar sejak tahun 1990.
3	I Nyoman Sukarta	Kaur Marketing & Dana	Adalah Kaur Marketing & Dana. Lahir di Badung tanggal 5 Mei 1963. Lulus dari Fakultas Peternakan Universitas Udayana Denpasar tahun 1988. Bergabung dengan Bank Sinar sejak tahun 1990.
4	Tjut Meutia Imelda Tenriwali	Kaur Risk Management, Recovery, Finance & Product Development	Adalah Kaur Risk Manager, Recovery, Finance & Product Development. Lahir di Jayapura tanggal 4 Desember 1972. Lulus Magister of Science dari Universitas Indonesia tahun 2008. Bergabung dengan Bank Sinar sejak tahun 2011.
5	Ida Bagus Putu Astawa	Kabag IT	Adalah Kabag IT. Lahir di Sulsel tanggal 7 Desember 1973. Lulus dari Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Komputer (STMIK) Swadharma Jakarta tahun 2000. Bergabung dengan Bank Sinar sejak tahun 2006.
6	I Nyoman Ardika	Kabag Planing & IT Development	Adalah Kabag Planing & IT Development. Lahir di Denpasar tanggal 22 Januari 1979. Lulus dari Akademi Manajemen Informatika & Komputer (Amikom) Denpasar tahun 2001. Bergabung dengan Bank Sinar sejak tahun 2005.
7	I Dewa Gede Suadnyana	Kabag Kredit I	Adalah Kabag Kredit I. Lahir di Singaraja tanggal 5 September 1956. Lulus dari Fakultas Pendidikan Universitas PGRI tahun 1988. Bergabung dengan Bank Sinar sejak tahun 2010.
8	I Dewa Gede Suardana	Kabag Kredit II	Adalah Kabag Kredit II. Lahir di Gianyar tanggal 8 Maret 1963. Lulus dari Fakultas Agronomi Universitas Udayana tahun 1990. Bergabung dengan Bank Sinar sejak tahun 2010.
9	I Ketut Rinia	Kabag Pembinaan Kredit	Adalah Kabag Pembinaan Kredit. Lahir di Badung tanggal 14 Oktober 1955. Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Udayana tahun 1985. Bergabung dengan Bank Sinar sejak tahun 2011.
10	Komang Suarsana	Kabag Supervisi Cabang	Adalah Kabag Supervisi Cabang. Lahir di Singaraja tanggal 1 November 1963. Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Nasional (Undiknas) Denpasar tahun 1987. Bergabung dengan Bank Sinar sejak tahun 2010.
11	Gede Ngurah Suwardika	Kabag Corporate Secretary	Adalah Kabag Corporate Secretary. Lahir di Singaraja tanggal 7 Januari 1964. Lulus dari Fakultas Hukum Universitas Ngurah Rai Denpasar tahun 1988. Bergabung dengan Bank Sinar sejak tahun 1990.
12	Ni Wayan Sukri	Kabag Treasury	Adalah Kabag Treasury. Lahir di Gianyar tanggal 31 Agustus 1964. Lulus dari Fakultas Keguruan Universitas Mahasaraswati Denpasar tahun 1986. Bergabung dengan Bank Sinar sejak tahun 1987.
13	I Wayan Priatna	Kabag Pembinaan, Pengawasan & Penyelesaian Kredit	Adalah Kabag Pembinaan, Pengawasan & Penyelesaian Kredit. Lahir di Denpasar tanggal 25 Januari 1964. Lulus dari Fakultas Hukum Universitas Dwijendra Denpasar tahun 200. Bergabung dengan Bank Sinar sejak tahun 1987.

No	Nama	Jabatan	Profil Pejabat Eksekutif
14	Tisna Sutisna Gulo	PJS Kabag Personalia	Adalah PJS Kabag Personalia. Lahir di Bandung tanggal 03 November 1957. Lulus dari Sekolah Lanjutan Tingkat Atas tahun 1976. Bergabung dengan Bank Sinar sejak tahun 2011.
15	AA Gede Anom	Kabag Manajemen Risiko	Adalah Kabag Manajemen Risiko. Lahir di Gianyar tanggal 1 Agustus 1964. Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar tahun 1989. Bergabung dengan Bank Sinar sejak tahun 1990.
16	Ida Ayu Neny Sadyati	Kabag Pusdiklat	Adalah Kabag Pusdiklat. Lahir di Denpasar tanggal 6 Desember 1973. Lulus dari Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana Denpasar tahun 1998. Bergabung dengan Bank Sinar sejak tahun 2003.
17	Sang Ketut Miasa	Kabag Akuntansi & Peng. Kinerja	Adalah Kabag Akuntansi & Pengelolaan Kinerja. Lahir di Bangli tanggal 30 Maret 1978. Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Denpasar tahun 2001. Bergabung dengan Bank Sinar sejak tahun 2003.
18	Hilda Ria Cardinale T.	Project Manager Branchless Banking	Adalah Project Manager Branchless banking. Lahir di Jakarta tanggal 5 Desember 1971. Lulus Master Of Business Administration dari Huron University, South Dakota, USA tahun 1996. Bergabung dengan Bank Sinar sejak tahun 2009.
19	Dewa Nyoman Gede	Kabag Kepatuhan	Adalah Kabag Kepatuhan. Lahir di Gianyar tanggal 9 September 1960. Lulus dari Fakultas Ilmu Sosial Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Ambon tahun 1997. Bergabung dengan Bank Sinar sejak tahun 2002.
20	Dewa Putu Wiarta	Kepala Unit Culture	Adalah Kepala Unit Culture. Lahir di Yeh Embang tanggal 10 Desember 1966. Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Hindu Indonesia tahun 2008. Bergabung dengan Bank Sinar sejak tahun 1990.
21	I Made Utama	Kabag Operation	Adalah Kabag Operation. Lahir di Karangasem tanggal 8 Desember 1970. Lulus dari Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Pendidikan Nasional (Undiknas) Denpasar tahun 1996. Bergabung dengan Bank Sinar sejak tahun 1990.
22	I Made Seputra Bawa	Wakil Ketua SKAI	Adalah Wakil Ketua SKAI. Lahir di Pamaron, Singaraja tanggal 2 Februari 1961. Lulus dari Fakultas Hukum Universitas Udayana Denpasar tahun 1989. Bergabung dengan Bank Sinar sejak tahun 1990.
23	I Wayan Odiyana	Kepala Kantor Pusat Operational	Adalah Kepala Kantor Pusat Operational. Lahir di Sanur tanggal 23 Agustus 1975. Lulus Sarjana Akuntansi dari Universitas Warmadewa tahun 2000. Bergabung dengan Bank Sinar sejak tahun 2001.
24	I Nengah Purnayasa	Kepala Kantor Cabang Sukawati	Adalah Kepala Kantor Cabang Sukawati. Lahir di Karangasem tanggal 13 Maret 1968. Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar tahun 2000. Bergabung dengan Bank Sinar sejak tahun 2009.
25	I Nengah Sukarta	Kepala Kantor Cabang Tabanan	Adalah Kepala Kantor Cabang Tabanan. Lahir di Besakih tanggal 31 Desember 1967. Lulus dari Ekonomi Management Universitas Mahasaraswati. Bergabung dengan Bank Sinar sejak tahun 1992.



INFORMASI PEMEGANG SAHAM

PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

Bank Mandiri berdiri pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank milik Pemerintah yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia, bergabung menjadi Bank Mandiri. Keempat Bank tersebut telah turut membentuk riwayat perkembangan perbankan di Indonesia dimana sejarahnya berawal pada lebih dari 140 tahun yang lalu.

Pada saat ini, berkat kerja keras dari 25.236 karyawan yang tersebar di 1.370 kantor cabang dalam negeri dan 5 kantor cabang luar negeri termasuk perwakilannya dan didukung oleh anak perusahaan yang bergerak di bidang *investment banking*, perbankan *syariah*, *bancassurance*, bank *specialist* dan *multi-finance*, Bank Mandiri menyediakan solusi keuangan yang menyeluruh bagi perusahaan swasta maupun milik Negara, komersial, usaha kecil dan mikro serta nasabah consumer. Bank Mandiri mengakuisisi Bank Sinar pada tanggal 3 Mei 2008 dengan membeli 160.000.000 lembar saham atau 80 % atas kepemilikan Bank Sinar dengan nominal Rp. 80 miliar. Dan pada tahun 2009 Bank Mandiri kembali membeli 2.921.314 lembar saham dari pemegang saham lainnya dengan nominal Rp. 1.46 miliar sehingga total kepemilikan saham Bank Mandiri pada Bank Sinar sebesar 81,46 % atau senilai Rp. 81.46 miliar.

Profil Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi

PT Bank Sinar Harapan Bali memiliki sejumlah perusahaan afiliasi, yaitu anak perusahaan milik Bank Mandiri (Persero) Tbk., antara lain: Bank Mandiri Europe Limited (BMEL), Mandiri Sekuritas, Bank Syariah Mandiri, Mandiri AXA, Mandiri AXA General Insurance, Mandiri International Remittance (MIR), Mandiri Tunas Finance, AXA Mandiri Financial Services, Mandiri Investasi.

LAINNYA

Informasi Pemegang Saham.

Para pemegang saham lainnya terdiri dari 15 pemegang saham lama sebelum Bank Sinar diakuisi oleh PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total kepemilikan sebanyak 37.078.686 lembar saham dengan nominal Rp. 18.539.343.000 atau 18.54 % dari total saham Bank Sinar.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2011

RUPS Tahunan diselenggarakan pada hari Rabu 30 Juni 2011 pukul 10.00 wita di Kantor Pusat PT. Bank Sinar Harapan Bali Jl. Melati No. 65 Denpasar - Bali.

Sekretaris Perusahaan

PT. Bank Sinar Harapan Bali
Jl. Melati No. 65 Denpasar
Telp : (0361) 227076. Fax : (0361) 227783

Situs Internet

www.banksinar.co.id

Akta Pendirian

No. 4 tanggal 3 November 1992
Dibuat oleh: Ida Bagus Alit Sudiatmika,SH,
Notaris di Denpasar
Keputusan Menteri Kehakiman RI tanggal 12 Juni 1993
No. 02/4581 HT.01.01.TH93

Surat Ijin Usaha Sebagai Bank Umum

No.77/KMK.017/1994

Perubahan Anggaran Dasar

Akta No.05 tanggal: 3 Mei 2008
Notaris: I Wayan Sugitha, SH.
Keputusan Menkumham tentang Persetujuan Akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-92112. AH.01.02. Tahun 2008

Nomor Pokok Wajib Pajak

01.126.409.0-901.000

Tanda Daftar Perusahaan

No.22.09.1.65.00275 s/d 31-12-2014

PRODUK DAN LAYANAN

PRODUK

Tabungan Mesari

Tabungan untuk nasabah perorangan atau badan usahadengan suku bunga kompetitif yang dihitung secara harian dan dilengkapi dengan fasilitas ATM Mesin danLayanan kas buka extra 24 jam kecuali hari raya Nyepi.

Tabungan Rencana Bersinar (TRB)

Tabungan/simpanan berjangka dan terencana dengan jumlah setoran dan jangka waktu yang fleksibel dan dicover dengan asuransi jiwa.

TabunganKu

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Deposito

Simpanan yang pencairannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu dan syarat-syarat tertentu.

Giro

Simpanan dari nasabah perseorangan maupun badan usaha dalam rupiah yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja selama jam kerja dengan menggunakan warkat Cek dan BG.

Kredit Retail (CIRUN)

Kredit untuk membiayai keperluan multiguna yaitu modal kerja, investasi dan konsumtif dengan target nasabah adalah pengusaha dengan cicilan menurun dengan jangka waktu maksimum 3 tahun.

Kredit CITAP Wajib Agunan

Kredit untuk membiayai usaha mikro untuk keperluan multiguna yaitu modal kerja, investasi dan konsumtif dengan agunan berupa objek yang dibiayai dan ditambah agunan kebendaan.

Kredit CITAP Tidak Wajib Agunan

Kredit yang diberikan kepada pengusaha mikro untuk membiayai kebutuhan modal kerja dan investasi dengan agunan hanya berupa objek yang dibiayai kredit.

Kredit CITAP Pegawai/Profesi

Kredit yang diberikan kepada pegawai yang memiliki penghasilan tetap atau profesi tetap untuk membiayai keperluan Multiguna dengan perjanjian kerjasama (PKS) dan pembayaran gaji pegawai dilakukan payroll di Bank Sinar.

Kredit dengan Agunan Tunai

Kredit untuk membiayai keperluan multiguna yaitu modal kerja, investasi dan konsumtif.



**Anda susun
rencana,
kami bantu
mewujudkannya.**

- > Setoran ringan
mulai 100rb per bulan
- > Jaminan Asuransi
- > Fleksibel waktu dan dana.

Jreeeng...

Bank Sinar
Merahi Sukses Bersama Anda
anak perusahaan bank mandiri

Tabungan Rencana Bersinar (TRB)

LAYANAN

Bank Garansi

Jaminan yang diberikan oleh Bank kepada pihak penerima jaminan baik perorangan maupun perusahaan, apabila pihak yang dijamin tidak mampu memenuhi kewajibannya maupun ingkar janji.

Kliring & RTGS

Kliring adalah jasa layanan penyelesaian warkat berupa Cek, BG bank lain yang disetorkan nasabah melalui Bank Sinar.

RTGS adalah jasa pengiriman uang yang dilaksanakan atas permintaan dan untuk kepentingan nasabah yang penyelesaian setiap transaksinya dilakukan dalam waktu seketika.

Online Payment/ Pembayaran Tagihan

Jasa layanan tagihan yang dimiliki Bank Sinar yang memudahkan nasabah terkait dalam pembayaran rekening tagihan telepon, PLN, pembelian pulsa, pembayaran tagihan Telkom Speedy (internet) dan jasa pembayaran tagihan lainnya.

Western Union Money Transfer

Jasa pengiriman/penerimaan uang secara cepat dengan jaringan yang sangat luas di seluruh Negara.

Sinar Sip

Layanan *Mobile banking* Bank Sinar yang melayani transaksi perbankan dengan biaya murah, aman, cepat dan dapat dilakukan kapanpun melalui handphone.

JARINGAN KANTOR

NO	CABANG	KANTOR KAS	TELEPON	ALAMAT
1.	Kantor Pusat (KP)			
	Jl. Melati No. 65 Denpasar Telp. (0361) 227076 Telp. (0361) 227887 Fax. (0361) 227783	1 KK Kreneng	0361 - 226340	Jl. Rijasa No. 15 Denpasar
		2 KK Pasar Badung	0361 - 233059	Komp. Pasar Badung, Kios No. 57 Lt. III Denpasar
		3 KK Kartini	0361 - 7806928	Jl. Kartini No. 200 Denpasar
	Kantor Fungsional: Jl. Katrangan No. 16 Denpasar Telp. (0361) 9292666, 9292444			
2.	KC Sukawati			
	Jl. Raya Sukawati, Gianyar Telp. (0361) 299392, 291290	1 KK Blahbatuh	0361 - 952360	Jl. Raya Blahbatuh Gianyar
		2 KK Gatsu Timur	0361 - 465473	Jl. Gatsu Timur No. 1 Desa Kesiman Kertalangu Denpasar Timur
		3 KK Ketewel	0631 - 8445790	Jl. By Pass Prof Ida Bagus Mantra Br. Ds. Kubu Ketewel Gianyar
		4 KK Batubulan	0361 - 7803242	Jl. Raya Batu Bulan Kec. Sukawati Kab. Gianyar
		5 KK Singapadu	0361 - 7809236	Jl. Kediri Singapadu - Gianyar
		6 KK Batuan	0361 - 7809342	Jl. Raya Sakah - Batuan, Sukawati Gianyar
3.	KC Tabanan			
	Jl. Pahlawan No. 2A Tabanan Telp. (0361) 814202	1 KK Kediri	0361 - 811838	Jl. Ngurah Rai No. 76 Kediri, Tabanan
		2 KK Bajera	0361 - 7470247	Jl. Ngurah Rai Bajera, Tabanan
		3 KK Kerambitan	0361 - 7470451	Banjar tengah kawan Kerambitan, Tabanan
		4 KK Penatahan	0361 - 7806927	Jl. Pura Batukaru Penatahan Penebel Tabanan
		5 KK Suraberata	0361 - 7807302	Jl. Raya Surabrata Selemadeg - Tabanan
		6 KK Gajah Mada	0361 - 811080	Jl. Gajahmada No.94 Tabanan
		7 KK Sembung Gede	0361 - 7803240	Jl. Raya sembung gede kerambitan Tabanan
		8 KK Gerokgak Tabanan	0361 - 815014	Jl. Bypass Kediri - Tabanan
		9 KK Pasar Penebel	0361 - 7909339	Jl. Mangesta, Pasar Penebel - Tabanan
4.	KCP Ubud			
	Jl. Raya Andong, Gianyar, Bali Telp. (0361) 975512 Fax. 975003	1 KK Mas Ubud	0361 - 7808937	Jl. Raya Mas, Br. Batan Ancak Ubud
		2 KK Tegallalang	0361 - 7808936	Jl. Raya Tegallalang, Br. Tegallalang Ubud
		3 KK Payangan	0361 - 980061	Jl. Raya Payangan - Ubud
		4 KK Pasar Ubud	0361 - 7807306	Jl. Raya Ubud
		5 KK Kedewatan	0361 - 7803237	Jl. Kedewatan, Ubud
		6 KK Lodtunduh	0361 - 7809238	Jl. Raya Lodtunduh - Gianyar
		7 KK Singakerta	0361 - 7809239	Jl. Raya Singakerta - Gianyar
5.	KCP Kuta			
	Jl. Bay Pass Ngurah Rai Kompl. Pertokoan Tuban Plaza No. 47 Telp. (0361) 751997, 753215	1 KK Nusa Dua	0361 - 771060	Jl. Pasar Sentral 1A Nusa Dua
		2 KK GWK	0361 - 703606	Komp. Pertokoan GWK Nusa Dua
		3 KK Bakung Sari	0361 - 766726	Jl. Bakungsari Jaba Jero No. 1A Kuta
		4 KK Kedonganan	0361 - 710658	Jl. Uluwatu No.59 Kedonganan - Kuta
		5 KK Tanjung Benoa	0361 - 7807304	Jl. Pratama Tanjung Benoa
		6 KK Pasar Kuta	0361 - 753711	Jl. Kendedes No. 7 Kuta
		7 KK Dewi Sartika	0361 - 7809112	Jl. Dewi Sartika No 7C Kuta Badung
		8 KK Gelogor Carik	0361 - 7809233	Jl. Gelogor carik No. 909 Pasar Kangkung, Pemogan Denpasar
		9 KK Taman Griya	0361 - 7809142	Jl. Raya Bypass Ngurah Rai No. 19x Jimbaran - Badung

NO	CABANG	KANTOR KAS	TELEPON	ALAMAT
6.	KCP Sempidi			
	Jl. Cokroaminoto No. 165 Denpasar Telp. (0361) 413104	1 KK Kapal	0361 - 422814	Jl. Raya Kapal Kelurahan kapal, Kec. mengwi Kab. Badung
		2 KK Abianbase	0361 - 7806926	Jl. Raya Abianbase kec. Mengwi Kab. Badung
		3 KK Pasar Sempidi	0361 - 426119	Jl. Raya Sempidi No. 23 Badung
		4 KK Pasar Anyar sari	0361 - 7803241	Jl. Kargo Permai denpasar, Pasar Anyar Sari
		5 KK Balun	0361 - 7809343	Jl. Cokroaminoto, Denpasar
7..	KCP Klungkung			
	Jl. Darmawangsa No.17 Klungkung Telp. (0366) 23326	1 KK Menanga	0828 - 3671387	Jl. Raya Menanga, Rendang
		2 KK Kusamba	0366 - 30645	Jl. Raya Bagusba, Br.Pande, Kec. Dawan - Klungkung
		3 KK Banjarangkan	0366 - 25918	Jl. Raya Gianyar - Klungkung
		4 KK Galiran	0366 - 5314821	Jl. Anyelir No.1 Klungkung
		5 KK Sampalan	0366 - 5312206	Jl. Raya Sampalan, Br. Jabon Sampalan Tengah - Klungkung
		6 KK Padangbai	0363 - 2712616	Jl. Raya Pelabuhan padangbai - Karangasem
		7 KK Sidemen	0363 - 5309412	Jl. Raya Sidemen - Karangasem
		8 KK Selat	0366 - 532947	Jl. Raya Selat - Klungkung
8.	KCP Waturenggong			
	Jl. Waturenggong. No 72 Denpasar. Telp. (0361) 241149 Fax. (0361) 241109	1 KK Sesetan	0361 - 723540	Jl. Raya Sesetan, Denpasar
		2 KK Sudirman	0361 - 7804954	Jl. P.B. Sudirman Denpasar
		3 KK Pulau Bungin	0361 - 7470245	Jl. P.Bungin No. 117 Pemogan, Denpasar
		4 KK Abian Timbul	0361 - 490337	Jl. Imam Bonjol No. 251 Denpasar
		5 KK Sidakarya	0361 - 728791	Jl. Pendidikan No. 20 A Denpasar
		6 KK Kepaon	0361 - 7803234	Jl. Raya Pemogan No. 260 Kepaon Denpasar
		7 KK Sesetan Utara	0361 - 235074	Jl. Sesetan No. 51 Denpasar
9.	KCP Mambal			
	Jl. Raya Latu - Mambal Badung Telp. (0361) 469170 Fax. (0361) 469171	1 KK A. Yani Utara	0361 - 421409	Jl. A.Yani No. 477 Denpasar
		2 KK Blahkiuh	0361 - 7807060	Jl. Raya sangeh, banjar tengah Blahkiuh - Badung
		3 KK Petang	0361 - 7806925	Jl. I Gusti Ngurah Rai, Petang - Badung
		4 KK Sibang	0361 - 7806925	Jl. Raya Sibang gede, banjar dualang sibang gede Badung
		5 KK Darmasaba	0361 - 7803239	Jl. Raya Darmasaba, Banjar Baler Pasar Darmasaba Badung
		6 KK Pasar Mambal	0361 - 469201	Jl. Raya Mambal, Br. Trijata Ds. Mambal, Kec. Abiansemal - Badung
10.	KCP Negara			
	Jl. Ngurah Rai No. 68 Jembrana, Negara Telp. 0365 - 41382 Fax. 0365 - 40721	1 KK Pekutatan	0365 - 40645	Dusun Pasar, desa pekutatan - Negara
		2 KK Melaya	0365 - 42312	Desa Melaya - Negara
		3 KK Yeh Embang	0365 - 40708	Dusun Bale Agung, desa yeh embang - Negara
		4 KK Tegal Cangkring	0365 - 40737	Desa Tegalcangkring - Negara
		5 KK Dauh Waru	0365 - 40777	Kelurahan Dauh Waru - Negara
		6 KK Gilimanuk	0365 - 61018	Kelurahan Gilimanuk - Negara
		7 KK Gatot Subroto	0365 - 40840	Jl. Gatot Subroto - Negara
11.	KCP Seririt			
	Jl. Ahmad Yani, Seririt Telp. (0362) 94802 Fax. (0362) 94803	1 KK Pupuan	0362 - 71212	Jl. Gajah Mada No. 53 Pupuan - Tabanan
		2 KK Banyuatis	0362 - 7005256	Jl. Raya Banyuatis - Seririt
		3 KK Goris	0828 - 97203745	Jl. Raya Singaraja Gilimanuk Ds. Pejar - Seririt
		4 KK Gerogak	0362 - 7025444	Jl. Raya Gerogak Desa Penggulon, Kec. Gerogak Buleleng - Seririt
		5 KK Busungbiu	0362 - 7038464	Jl. Raya busungbiu - Seririt

NO	CABANG	KANTOR KAS	TELEPON	ALAMAT
12.	KCP Bangli			
	Jl. Ngurah Rai 45 Bangli Telp. (0366) 93806 Fax. (0366) 91276	1 KK Kintamani	0366 - 51360	Komplek Pasar Singa Mandawa, Desa Pekraman, Kintamani Bangli
		2 KK Pasar Kidul	0366 - 91545	Jl. Belimbing No. 57 Bangli
		3 KK Kayuambua	0366 - 51623	Komplek Pasar Kayuambua - Bangli
		4 KK Panelokan	0366 - 5313503	Jl. Raya Penelokan, Ds. Kedisan Kintamani Bangli
		5 KK Tembuku	0366 - 5595479	Komp. Pasar Yangapi Tembuku, Bangli
13.	KCP Karangasem			
	Jl. Gajah Mada No. 55 Ambalapura Telp. (0363) 21698	1 KK Subagan	0363 - 21705	Jl. Sudirman No. 152 Karangasem
		2 KK Ulakan	0363 - 41648	Jl. Raya Ulakan - Karangasem
		3 KK Selat	0366 - 5302258	Jl. Raya Selat - Karangasem
		4 KK Culik	0366 - 23484	Jl. Ketut Natih, Culik Karangasem
		5 KK Bebandem	0363 - 2703190	Jl. Raya Bebandem - Karangasem
		6 KK Tianyar	0363 - 2710511	Jl. Raya tianyar, Br. Dinas tunas sari Tianyar Karangasem
		7 KK Kubu	0363 - 2710512	Jl. Raya Kubu, Br. Kubu Ds. Kubu, Kec. Kubu Karangasem
		8 KK Candidasa	0363 - 2710325	Jl. Raya Candidasa, Ds. Candidasa Kec. Manggis Karangasem
14.	KCP Kerobokan			
	Jl. R. kerobokan no.49 Kuta - Badung, Br.Taman Sari kerobokan kelod Telp. (0361) 731478	1 KK Umadui	0361 - 736199	Jl. Gunung Soputan, Denpasar
		2 KK Dewi Sri	0361 - 7807308	Jl. Dewi Sri, Kuta
		3 KK Kerobokan Barat	0631 - 8445790	Jl. Raya Canggu Kerobokanan No. 11 Kuta
		4 KK Canggu	0361 - 7470246	Jl. Raya Canggu Kerobokan
		5 KK Ps Kuwum Sari	0361 - 7809325	Jl. Raya Semer No.36 Kerobokan - Kuta
15.	KCP Renon			
	Jl. Cok Agung Tresna No.19 Denpasar Timur Telp. 0361 - 234779	1 KK Undiknas	0361 - 728925	Jl. Bedugul Denpasar
		2 KK Renon	0361 - 7470241	Jl. Tukad Yeh Aya No. 203 Renon, Denpasar
		3 KK Hayam Wuruk	0361 - 243966	Jl. Hayam Wuruk No. 127 Denpasar
		4 KK Sindhu	0361 - 7805420	Jl. Pungutan No. 2 Sanur Denpasar
		5 KK Mertha Sari	0361 - 285966	Jl. Danau Tamblingan 188 Sanur Denpasar
		6 KK Supratman	0361 - 7806932	Jl. WR Supratman No. 153 Denpasar
		7 KK Danau Beratan	0361 - 88870	Jl. Danau Beratan No. 11 Sanur Denpasar
16.	KCP Singaraja Kota			
	Jl. Diponegoro No. 46 Singaraja Telp & Fax (0362) 21733	1 KK Singaraja	0362 - 32724	Jl. Mayor Metra No. 5 Singaraja
		2 KK Tejakula	0362 - 7005261	Jl. Raya Singaraja Amlapura Ds. Tejakula
		3 KK Tamblang	0362 - 7005260	Jl. Raya Tamblang, Desa Tamblang
		4 KK Kubu Tambahan	0362 - 7038064	Jl. Raya Kubu Tambahan
		5 KK Penarukan	0362 - 7038063	Jl. Wr. Supratman No 88 Singaraja
		6 KK Lovina	0362 - 7038479	Jl. Raya Lovina - Seririt
17.	KCP Nusa Penida			
	Jl. Nusa Indah, Ds. Batu Nunggul, Kec. Nusa Penida Kab. Klungkung Telp & fax (0366) 23591			

NO	CABANG	KANTOR KAS	TELEPON	ALAMAT
18.	KCP Gatot Subroto Jl. Gatsu Barat No. 446 Denpasar Telp. 0361 - 7809358 Telp. 0361 - 7809359	1 KK Nangka Utara 2 KK A. Yani Selatan 3 KK Penatih 4 KK Dalung 5 KK Dalung Permai	0361 - 7470243 0361 - 7470244 0361 - 285966 0361 - 412156 0361 - 7809240	Jl. Nangka Utara No. 227 Denpasar Jl. Ahmad Yani No. 165 Denpasar Jl. Padma No.31 X Denpasar Jl. Padang Luwih No.88 Tegal Jaya Depasar Jl. Raya Dalung permai, Perum. Dalung Permai
19.	KCP Gunung Agung Jl. Gunung Agung No. 21 Denpasar Telp. 0361 - 410788 Telp. 0361 - 411066	1 KK Gunung Agung Barat 2 KK Buana Raya 3 KK Monang-maning 4 KK Gunung Batukaru 5 KK Tangkuban Perahu	0361 - 7470242 0361 - 484011 0361 - 490446 0361 - 484638 0361 - 7803235	Jl. Gunung Agung No. 229 B Denpasar Jl. Buana Raya No. 65 Denpasar Jl. Gunung Subur No. 117 Denpasar Jl. Batukaru No. 60 Denpasar Jl. Tangkuban Perahu No. 127 Denpasar
20.	KCP Gianyar Jl. Dharma Giri - Gianyar Tlp. 0361 - 8458301 Tlp. 0361 - 8458302	1 KK Keramas 2 KK Lebih 3 KK Semebaung 4 KK Tampaksiring 5 KK Pejeng 6 KK Pasar Gianyar 7 KK Sidan	0361 - 7807303 0362 - 7809341 0361 - 7803236 0361 - 7803238 0361 - 7806924 0361 - 944388 0366 - 5302746	Jl. Raya Maruti Desa Keramas Kec. Blahbatuh Kab. Gianyar Jl. Raya Lebih - Gianyar Jl. Raya Semebaung Komp. Pasar hewan - Gianyar Jl. Raya Tampak siring, kelodan - Gianyar Jl. Pasar Pejeng - Ubud Jl. Ngurah Rai Gianyar Jl. Raya Dalem Samprangan, Br. Peteluan Temesi, Gianyar
21.	KCP Mengwi Jl. Raya Mengwi Tani - Badung Tlp. 0361 - 824955 Tlp. 0361 - 829989	1 KK Pasar Mengwi 2 KK Marga 3 KK Perean 4 KK Baturiti 5 KK Candi Kuning 6 KK Pancasari 7 KK Pandak 8 KK Tanah Lot	0361 - 7470536 0361 - 7806921 0361 - 7807305 0368 - 21480 0361 - 7470537 0828-97207008 0361 - 7909110 0828 - 3603567	Jl. Rama No 11 Mengwi, Banjar serangan Mengwi - Badung Jl. Wisnu Desa Tembau Marga - Tabanan Jl. Raya Bedugul, Bjr. Tukad Perean Tabanan Jl. Raya Baturiti, Tabanan Jl. Raya Bedugul Baturiti - Tabanan Jl. Raya Pancasari, bedugul Tabanan Jl. Raya Pandak Gede - Tabanan Jl. Raya Tanah Lot, Kediri - Tabanan



LAPORAN PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

LAPORAN PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PT. BANK SINAR HARAPAN BALI PERIODE : TAHUN 2011

LATAR BELAKANG

Untuk meningkatkan kinerja Perusahaan PT. Bank Sinar Harapan Bali selalu memperhatikan dan melaksanakan *prudential banking practices*, disamping kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri Perbankan, maka dalam melaksanakan kegiatan operasional berpedoman pada Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No.9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007 perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum.

Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* merupakan unsur penting didalam industri perbankan mengingat tantangan dan risiko yang dihadapi semakin meningkat dan kompleks. Implementasi GCG sebagai sebuah sistem dilakukan melalui proses intern yang melibatkan seluruh tingkatan dan jenjang organisasi lebih-lebih bagi pengurus (Dewan Komisaris, dan Direksi) mempunyai peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance* dilingkungan PT. Bank Sinar Harapan Bali.

Pelaksanaan *Good Corporate Governance* yang baik merupakan kunci utama perusahaan dalam mencapai Visi dan Misi yang ditetapkan melalui lima prinsip utama yaitu transparansi (*Transparency*) keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan, akuntabilitas (*Accountability*) kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif, pertanggung-jawaban (*Responsibility*) kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-

undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan Bank yang sehat, independensi (*Independency*) pengelolaan Bank secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun dan kewajaran (*Fairness*) keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kelima prinsip ini terlihat dalam pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari, dimana dalam penerapannya selalu dikaitkan dengan strategi perusahaan, pengelolaan produk layanan, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan risiko dan pengendalian intern.

Penerapan kelima pilar utama *good corporate governance* pada PT Bank Sinar Harapan Bali sangat penting dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan kepercayaan publik, meningkatkan kinerja, dan memaksimalkan nilai tambah bagi *shareholder* (*maximizing shareholder value*) dan menjamin terwujudnya sistem perbankan yang sehat secara umum. Hal ini bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha bank yang sangat tergantung pada kepercayaan masyarakat yang harus tercermin pada kinerja dan pengelolaan bank yang profesional serta kemampuan bank mengelola risiko.

Dengan demikian maka sudah jelas bahwa penerapan regulasi serta prinsip *good corporate governance* pada industri perbankan merupakan persyaratan utama dalam rangka untuk melindungi kepentingan semua pihak (*stakeholders*). Dan disamping itu senantiasa memperhatikan kepentingan dan melindungi semua pihak, serta bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*).

Dalam ketentuan dan penerapan *good corporate governance* termasuk kode etik, seluruh jajaran organisasi PT Bank Sinar Harapan Bali dari jajaran pengurus bank hingga pegawai yang terendah, telah berkomitmen untuk menjunjung tinggi dan melaksanakan prinsip-prinsip *good corporate governance*, yang dimulai dengan penetapan kebijakan dasar dan tata tertib serta penetapan kode etik yang harus dipatuhi semua pihak dalam perusahaan

Sebagai uraian pelaksanaan dari ungkapan diatas, khususnya dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan "*Good Corporate Governance*", secara berkala Bank juga melakukan „*self assessment*” terhadap penerapan "*Good Corporate Governance*" dan menyusun laporan pelaksanaannya. Dengan demikian apabila masih terdapat kekurangan-kekurangan maka dapat segera dilakukan tindakan korektif yang diperlukan.

Disamping itu, untuk menunjang penerapan *Good Corporate Governance*, PT. Bank Sinar Harapan Bali mempunyai visi dan misi yang dipegang teguh oleh seluruh pimpinan dan karyawan PT Bank Sinar Harapan Bali, yaitu:

Visi

Menjadi Bank yang dominan di segmen Mikro dan UKM di Bali.

Dengan Visi yang telah ditetapkan, PT Bank Sinar Harapan Bali akan berupaya menjadi bank fokus sebagai penyedia jasa keuangan untuk kegiatan bisnis secara berkualitas dan profesional melalui hubungan yang baik dengan para nasabah sebagai mitra usaha.

Misi

1. Mewujudkan dan menjaga PT. Bank Sinar Harapan Bali selalu dalam keadaan sehat dan memiliki keunggulan bersaing secara berkelanjutan.

2. Mengembangkan Sumber Daya Manusia Profesional
3. Memberikan keuntungan yang maksimal bagi *stake holders* dengan prinsip "*Pang Pada Payu*" (saling menguntungkan dan saling memperdayakan)

Untuk mencapai Misi yang telah ditetapkan, PT Bank Sinar Harapan Bali secara konsisten akan menerapkan *corporate value* "**TITIP-C**" yang penjabarannya sebagai berikut:

Trust (Kepercayaan)

Senantiasa menumbuhkan keyakinan dan sangka baik diantara *stake holders* dalam hubungan yang tulus dan terbuka berdasarkan kehandalan.

Perilaku utamanya adalah: Jujur, tulus dan terbuka

Integrity (Integritas)

Setiap saat berfikir, berkata dan bertindak terpuji, menjaga martabat serta menjunjung tinggi kode etik profesi dan kebenaran

Perilaku utamanya adalah: Berpikir, berkata dan bertindak yang benar dan terpuji

Team Work (Kerja sama)

Bekerja sama untuk mencapai tujuan perusahaan yang dilandasi rasa peduli dan prinsip saling menghargai

Perilaku utamanya adalah: Saling menghargai dan bekerja sama

Innovative (Inovatif)

Mengembangkan ide serta kreativitas untuk meningkatkan nilai tambah secara terus menerus.

Perilaku utamanya adalah: Mengembangkan ide dan memberikan solusi

Professionalism (Profesionalisme)

Berkomitmen untuk memberikan hasil terbaik atas dasar kompetensi serta penuh tanggung jawab.

Perilaku utamanya adalah: Kompeten, bertanggung-jawab dan memberikan hasil terbaik.

Customer Focus (Focus kepada pelanggan)

Senantiasa menjadikan pelanggan sebagai mitra utama yang saling menguntungkan (*pang pade payu*) untuk tumbuh secara berkesinambungan

Perilaku Utamanya adalah: Proaktif, cepat tanggap dan mengutamakan kepuasan pelanggan.

Dalam budaya tersebut, terdapat nilai-nilai luhur yang terkandung didalamnya, yaitu suatu komitmen untuk “melakukan perubahan menjadi yang lebih baik”. Untuk itu Visi, Misi dan *Corporate Value* ini harus bisa menjadi budaya dan meresap di setiap individu karyawan PT. Bank Sinar Harapan Bali untuk diterapkan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Sosialisasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dilaksanakan kepada seluruh Karyawan PT Bank Sinar Harapan Bali melalui berbagai cara antara lain sosialisasi secara langsung melalui Kantor Pusdiklat, kunjungan keseluruh kantor Cabang Pembantu oleh unit Kepatuhan dengan tujuan agar seluruh jajaran PT Bank Sinar Harapan Bali dapat memahami dan melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam menjalankan tugas. Disamping itu Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* dimuat dalam Laporan Tahunan (*annual report*) yang selanjutnya dipublikasikan dalam website Bank agar diketahui oleh seluruh pihak yang berkepentingan.

INFORMASI

Pada tanggal 30 Juni 2011 PT. Bank Sinar Harapan Bali telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, dengan keputusan sebagai berikut:

Keputusan Agenda Pertama:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Sri Marmo Djogosarkoro Ak. CPA, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian sebagai mana dinyatakan dalam laporannya No. 27/A/III/2011 tanggal 29 Maret 2011 dan menyetujui Laporan Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.
2. Dengan telah disetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan Laporan Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurus dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.

Keputusan Agenda Kedua:

Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp. 14.364.086.940,00 (*Empat belas milyar tiga ratus enam puluh empat juta delapan puluh enam ribu sembilan ratus empat puluh rupiah*) sebagai berikut:

1. Sebesar 34.809 % dari laba bersih Perseroan atau sebesar Rp. 5.000.000.000,00 (*Lima milyar rupiah*) dialokasikan untuk pembentukan cadangan umum.

2. Sebesar 65.191 % dari laba bersih Perseroan atau sebesar Rp. 9.364.086.940,00 (*Sembilan milyar tiga ratus enam puluh empat juta delapan puluh enam ribu sembilan ratus empat puluh rupiah*) ditetapkan sebagai laba ditahan.

Keputusan Agenda Ketiga:

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

1. Menyetujui dan menetapkan Akuntan Publik Drs. Ketut Muliarta RM & rekan sebagai Auditor Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan biaya jasa sesuai dengan kewajaran dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik tersebut.

Keputusan Agenda Keempat:

Persetujuan Pemberian Tantieme bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2010.

1. Menyetujui pemberian tantieme kepada Pengurus PT. Bank Sinar Harapan Bali sebesar 11 % dari laba Perseroan periode 1 Januari 2010 s.d 31 Desember 2010 termasuk beban pajak penghasilan, yang bersumber dari cadangan yang telah dibebankan menjadi biaya tahun buku 2010.
2. Menyetujui pemberian *tantieme gross* antara Direksi dan Komisaris sesuai penerapan komposisi yaitu 75,66 %: 24,34 %
3. Prosentase pembagian tantieme diatur sebagai berikut:

Prosentase pembagian tantieme diantara Direksi:

- Pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan porsi tantieme masing-masing Direksi berdasarkan kinerja dan

bobot kerja setelah memperhatikan masukan dari Direktur Utama yang menjabat di tahun buku 2010 dengan mempertimbangkan lamanya menjabat

- Prosentase pembagian tantieme gross diantara Dewan Komisaris, Komisaris Utama dan masing-masing Anggota Komisaris dibagi dengan perbandingan 40: 36 secara proporsional sesuai jangka waktu jabatan masing-masing sebagai pengurus.

Keputusan Agenda Kelima:

Persetujuan Penetapan Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris Perseroan:

1. Menyetujui penyesuaian gaji Direktur Utama yang berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2011.
2. Gaji anggota Direksi dan honorarium Dewan Komisaris yaitu: Direktur Utama sebesar 100 %, Direksi sebesar 90 %, Komisaris Utama sebesar 50 % dan anggota Dewan Komisaris lainnya sebesar 45 % masing-masing dari gaji Direktur Utama.

Keputusan Agenda Keenam:

Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan:

1. Perubahan susunan Pengurus Perseroan telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT. Bank Sinar Harapan Bali tanggal 30 Juni 2011.
2. Susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	Jabatan
Benny Yustanto	Komisaris Utama
Ida Bagus Kade Perdana	Komisaris
I Wayan Deko Ardjana	Komisaris Independen
Nyoman Oka	Komisaris Independen

Dewan Direksi	Jabatan
I Wayan Sukarta	Direktur Utama
Emil Ananda Hilmy	Direktur
I G.N. Alit Asmara Jaya	Direktur
Gigis Saptono	Direktur
Ida Ayu Kade Karuni	Direktur

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* di PT. Bank Sinar Harapan Bali maka disusunlah laporan yang mencakup:

Transparansi Pelaksanaan GCG

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komisaris

A. Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Komisaris PT. Bank Sinar Harapan Bali terdiri dari 4 (empat) orang, 2 (dua) orang (50%) diantaranya merupakan Komisaris Independen dan sudah sesuai dengan ketentuan *Good Corporate Governance*. Jumlah anggota Dewan Komisaris tidak melebihi jumlah anggota Direksi. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia. Komposisi Dewan Komisaris untuk posisi Desember 2011 adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Benny Yustanto	Komisaris Utama
2	Ida Bagus Kade Perdana	Komisaris
3	I Wayan Deko Ardjana	Komisaris Independen
4	Nyoman Oka	Komisaris Independen

B. Kriteria Dewan Komisaris

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2011 menyetujui pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Keputusan tersebut senantiasa memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi dengan mempertimbangkan integritas, kompetensi, profesionalisme dan reputasi keuangan yang memadai sesuai dengan persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit & proper test*) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

C. Independensi Dewan Komisaris

Tidak terdapat rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris PT. Bank Sinar Harapan Bali sebagai Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif pada bank atau perusahaan lain, kecuali sebagaimana

diperkenankan dalam PBI Nomor 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 Tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 Tentang Pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) bagi bank umum. Untuk menghindari benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris PT. Bank Sinar Harapan Bali tidak ada yang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi.

D. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Memastikan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dan memantau serta mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.
3. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
4. Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang dijalankan oleh Direksi.
5. Memberitahukan kepada Bank Indonesia jika ditemukannya pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan

perbankan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.

6. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi & Nominasi.
7. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif.
8. Dewan Komisaris wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.
 - Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal
 - Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan secara berkala paling kurang 4 (empat) kali dalam setahun. Rapat tersebut wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun.
9. Hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Dewan Komisaris dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
10. Anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan:
 - kepemilikan sahamnya, baik pada Bank yang bersangkutan maupun pada Bank dan Perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri
 - hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan / atau pemegang saham Bank.
 - Anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan berdasarkan

keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

11. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis dan menyampaikan Laporan Pengawasan Rencana Bisnis secara semesteran kepada Bank Indonesia, yang meliputi:
 - Pendapat Komisaris tentang pelaksanaan Rencana Bisnis
 - Penilaian atas faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Bank
 - Pendapat Komisaris mengenai upaya memperbaiki kinerja Bank
12. Melakukan peninjauan secara berkala atau sekurang-kurangnya secara tahunan mengenai strategi dan kebijakan risiko kredit, yang disesuaikan dengan kompleksitas usaha PT. Bank Sinar Harapan Bali.
13. Melakukan pengawasan likuiditas dan mengevaluasi penerapan strategi pendanaan khususnya dalam kondisi pasar yang tidak menguntungkan.
14. Melakukan pengendalian intern dengan cara melakukan penilaian secara berkala, untuk mengendalikan dan mengatasi risiko.

E. Rekomendasi Dewan Komisaris:

Komisaris menerbitkan Rekomendasi kepada Direksi bila ada hal-hal yang perlu diingatkan agar Direksi berhati-hati mengambil kebijakan untuk menghindari risiko yang mungkin terjadi. Setiap laporan yang diterima oleh Komisaris diberikan komentar dengan menerbitkan memo kepada Direksi. Selama tahun 2011, Dewan Komisaris PT. Bank Sinar Harapan Bali telah menerbitkan 6 (Enam) Surat Rekomendasi yang meliputi sebagai berikut:

No	No Rekomendasi	Tanggal	Rekomendasi tentang
1	025/DK-BSHB/VII/11	20 Juli 2011	Penetapan Biaya Jasa Kantor Akuntan Publik
2	026/DK-BSHB/VII/11	21 Juli 2011	Persetujuan Struktur Organisasi Baru
3	031/DK-BSHB/VIII/11	4 Agst 2011	Salary dan Benefit Pengurus Baru
4	035/DK-BSHB/IX/11	13 Sep 2011	Persetujuan Limit Hapus Tagih
5	037/DK-BSHB/IX/11	15 Sep 2011	Pengangkatan Pej.Satu Tk dibawah Direksi
6	048/DK-BSHB/XI/11	15 Nop2011	Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa

F. Pengawasan Dewan Komisaris:

Dewan Komisaris secara proaktif melakukan pengawasan dan memberikan masukan kepada Direksi. Pengawasan dilakukan secara langsung termasuk memantau tindak lanjut atas rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi, maupun melalui komite-komite yang telah dibentuk.

Delama tahun 2011, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan rekomendasi terhadap hal-hal:

- Evaluasi secara rutin terhadap kinerja perusahaan dan laporan-laporan Direksi lainnya baik yang berupa laporan harian, laporan mingguan, maupun laporan bulanan.
- Evaluasi terhadap laporan-laporan dari *Compliance unit* untuk mengambil tindakan pencegahan agar gejala-gejala penyimpangan atau fraud yang mungkin terjadi dapat dihindari.
- Tindak lanjut atas hasil pemeriksaan audit internal dan eksternal termasuk hasil pemeriksaan Bank Indonesia maupun otoritas lainnya.
- Kecukupan sistem pengendalian intern.
- Rencana Bisnis Bank.
- Meminta kepada Direksi untuk melakukan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia dengan menyelenggarakan pendidikan dan latihan secara kontinyu, memberikan kesempatan kepada karyawan yang berprestasi untuk mengikuti jenjang pendidikan yang lebih tinggi, melakukan penilaian kepada karyawan secara berkala untuk memberikan motivasi.

- Meningkatkan posisi kredit dengan cara memperluas daerah pemasaran ke wilayah-wilayah baru yang mempunyai potensi untuk dikembangkan, memaksimalkan peran Account Officer sebagai ujung tombak dalam pencapaian target yang ditetapkan.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi

A. Jumlah dan komposisi Direksi

Direksi Perseroan bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Direksi Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dan menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), auditor eksternal dan hasil pengawasan Bank Indonesia.

Jumlah anggota Direksi telah memenuhi ketentuan *Good Corporate Governance* yaitu 5 (lima) orang dengan komposisi sebagai berikut:

No	Dewan Direksi	Jabatan
1	I Wayan Sukarta	Direktur Utama
2	Emil Ananda Hilmy	Direktur Product, Finance & Risk Management
3	I G.N. Alit Asmara Jaya	Direktur IT, Operation & Culture
4	Gigis Saptono	Direktur Bisnis
5	Ida Ayu Kade Karuni	Direktur Compliance, Legal & Human Capital

B. Kriteria Direksi

Seluruh anggota Direksi Perseroan memiliki integritas yang tinggi, kompetensi, reputasi dan pengalaman, serta berbagai keahlian, dimana semuanya telah mengikuti uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dan sudah mendapatkan surat persetujuan dari Bank Indonesia No. 14/2/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 18 Januari 2012, sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia. Pengangkatan/penggantian anggota Direksi telah memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Peraturan Bank Indonesia yang mengatur tentang penilaian dan kepatutan. Seluruh anggota Direksi yang menjabat telah memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun dibidang Perbankan sebagai Pejabat Eksekutif Bank dan telah memiliki Sertifikasi di bidang Manajemen Risiko dan berdomisili di Indonesia.

C. Tugas dan tanggung jawab Direksi:

1. Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan tugasnya.
2. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap usaha kegiatan Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
3. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain. Dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip *Good*

Corporate Governance Direksi telah membentuk Satuan Kerja Audit Intern.

4. Satuan Kerja Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan.
5. Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
7. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris. Data dan informasi dimaksud diperlukan dalam kaitan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan pengendalian terhadap kebijakan Bank.
8. Direksi wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi. Segala keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.
9. Setiap kebijakan dan keputusan strategis diputuskan melalui rapat Direksi. Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Direksi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
10. Anggota Direksi wajib mengungkapkan:
 - Kepemilikan sahamnya, baik pada Bank yang bersangkutan maupun pada Bank dan Perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.
 - Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan / atau pemegang saham Bank.

11. Anggota Direksi wajib mengungkapkan remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
12. Menyusun Rencana Bisnis secara realistis dengan memperhatikan faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi kelangsungan usaha Bank serta tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan azas perbankan yang sehat. Rencana Bisnis tersebut harus mendapat persetujuan dari Komisaris.
13. Rencana Bisnis dimaksud disampaikan kepada Bank Indonesia. Direksi mengkomunikasikan Rencana Bisnis tersebut kepada:
 - Pemegang saham Bank
 - Seluruh jenjang organisasi yang ada pada Bank
14. Melaksanakan Rencana Bisnis secara efektif dalam pengelolaan usaha Bank dan menyampaikan Laporan Realisasi Rencana Bisnis secara triwulanan kepada Bank Indonesia.
15. Membuat laporan Tahunan dan Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance*.
16. Khusus Direktur Kepatuhan berfungsi untuk memastikan bahwa rancangan keputusan yang akan diambil oleh Direksi dan Komisaris tidak melanggar prinsip kehati-hatian. Apabila setelah dikaji rancangan keputusan tersebut mengandung unsur ketidakpatuhan, maka Direktur Kepatuhan berkewajiban meminta agar rancangan keputusan dimaksud dibatalkan.
17. Direktur Kepatuhan membuat laporan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan secara Triwulan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.
18. Setiap semester Direktur Kepatuhan membuat laporan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan yang disampaikan kepada Bank Indonesia, dengan tembusan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite-Komite

A. Dalam rangka memenuhi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi & Nominasi. Selanjutnya berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris maka Direksi PT. Bank Sinar Harapan Bali telah mengangkat Ketua & Anggota Komite Audit, Ketua & Anggota Komite Pemantau Risiko, Ketua & Anggota Komite Remunerasi & Nominasi dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

Komite Audit

Susunan Komite Audit tahun 2011 adalah sebagai berikut:

No	N a m a	Jabatan
1	Nyoman Oka	Ketua
2	I Wayan Deko Ardjana	Anggota
3	Benny Yustanto	Anggota
4	I Made Wiratmika	Anggota

Komite Pemantau Risiko

Susunan Komite Pemantau Risiko tahun 2011 adalah sebagai berikut:

No	N a m a	Jabatan
1	I Wayan Deko Ardjana	Ketua
2	Nyoman Oka	Anggota
3	Benny Yustanto	Anggota
4	Ketut Santiawan	Anggota

Komite Remunerasi & Nominasi

Susunan Komite Remunerasi & Nominasi tahun 2011 adalah sebagai berikut:

No	N a m a	Jabatan
1	Nyoman Oka	Ketua
2	I Wayan Deko Ardjana	Anggota
3	Benny Yustanto	Anggota
4	Sukoriyanto Saputro	Anggota
5	I Made Subagiarta	Anggota

B. Mengenai keahlian dan independensi anggota Komite telah memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan *Good Corporate Governance* dan setiap Komite diketuai oleh Komisaris Independen.

C. Tugas dan Tanggung Jawab Komite antara lain sebagai berikut:

1. Tugas dan Tanggung Jawab Komite antara lain sebagai berikut:

- a. Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pementauan atas kecukupan pengendalian intern, kecukupan dan kebenaran atas proses dalam pembuatan laporan keuangan, efektivitas kerja dari internal dan eksternal auditor.
- b. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, menyusun konsep dan analisa yang berhubungan dengan Komite Audit dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris.

Laporan Kerja Komite Audit pada tahun 2011 telah menyampaikan 7 (tujuh) rekomendasi terhadap temuan audit internal yang telah disampaikan kepada Direksi.

Komite Audit telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan auditor eksternal setelah terlebih dahulu mengkaji kelayakan Audit Eksternal yang dimaksud. Untuk memperjelas penugasan Audit eksternal, Komite Audit telah membahas bersama auditor eksternal mengenai rencana, metodologi, pelaksanaan, serta hasil akhir audit kegiatan operasional tahunan tahun 2011.

2. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko antara lain sebagai berikut:

- a. Memberikan masukan kepada Komisaris dalam penyusunan dan perbaikan manajemen risiko yang berkaitan dengan

pengendalian risiko dibidang pengelolaan *asset & liability*, likuiditas, perkreditan serta operasional sebelum mendapat persetujuan Komisaris.

- b. Melakukan diskusi dengan Direksi atau unit kerja yang terkait dengan masalah yang manajemen risikonya perlu dibahas.
- c. Mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan dalam kegiatan Bank.
- d. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
- e. Mempelajari, mengkaji ulang kebijakan dan peraturan-peraturan internal tentang kebijakan manajemen risiko yang dibuat Direksi.
- f. Memastikan telah dipertimbangkannya segala risiko yang penting dalam produk-produk PT. Bank Sinar Harapan Bali yang baru dan segala dampak adanya perubahan atau kejadian yang signifikan baik yang berasal dari internal maupun eksternal PT. Bank Sinar Harapan Bali.
- g. Mengkaji ulang secara berkala terhadap kebijakan manajemen risiko beserta pedoman pelaksanaannya dan semua perubahan serta penyesuaian kebijakan manajemen risiko.
- h. Melakukan evaluasi terhadap akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur risiko
- i. Mengikuti dan mempelajari keputusan-keputusan *Risk & Capital Committee*
- j. Melakukan kajian draft laporan triwulan profil risiko PT. Bank Sinar Harapan Bali secara individual maupun konsolidasi bersama Komisaris, sehingga laporan triwulan profil risiko PT. Bank Sinar Harapan Bali secara individual maupun konsolidasi ke Bank Indonesia telah dibahas dengan Komisaris.

- k. Menyampaikan rekomendasi atau masukan kepada Komisaris atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan yang perlu dibicarakan dengan Direksi, agar Direksi melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi manajemen risiko oleh Komite
 - l. Secara proaktif menyelenggarakan rapat dengan Direksi PT. Bank Sinar Harapan Bali apabila Komite mengantisipasi akan adanya risiko, khususnya apabila ada peristiwa penting, peraturan eksternal yang mempengaruhi dibidang usaha PT. Bank Sinar Harapan Bali.
 - m. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap perkembangan atas perubahan struktur organisasi yang sedang dijalankan oleh PT. Bank Sinar Harapan Bali
 - n. Monitoring adanya informasi negatif terhadap nasabah-nasabah PT. Bank Sinar Harapan Bali yang dapat menyebabkan meningkatnya risiko kredit.
3. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi & Nominasi antara lain sebagai berikut:
- a. Membantu Komisaris untuk memberikan rekomendasi tentang jumlah anggota Komisaris dan Direksi.
 - b. Membantu Dewan Komisaris untuk menetapkan kebijakan umum sumber daya manusia.
 - c. Merekomendasikan persetujuan perubahan struktur organisasi sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi.
 - d. Membantu Dewan Komisaris memperoleh dan menganalisa data bakal calon pejabat satu tingkat di bawah Direksi secara triwulan dan setiap waktu jika ada perubahan.
 - e. Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi tentang opsi kepada Komisaris, Direksi dan Pegawai,

antara lain opsi saham serta pengawasan pelaksanaannya.

- f. Memiliki data base calon-calon Direksi dan Komisaris
- g. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Komisaris mengenai:
 - Kebijakan remunerasi bagi Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
 - Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan Pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi
- h. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Komisaris dan Direksi Kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- i. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.
- J. Frekuensi rapat Komite - Komite selama tahun 2011:

No	Bulan	Frekuensi Rapat		
		Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi & Nominasi
1	Januari	✓	✓	-
2	Februari	-	-	-
3	Maret	✓	✓	-
4	April	✓	✓	-
5	Mei	✓	✓	-
6	Juni	✓	✓	-
7	Juli	✓	✓	-
8	Agustus	-	-	-
9	September	✓	✓	-
10	Oktober	✓	✓	-
11	Nopember	✓	✓	✓
12	Desember	✓	✓	-
Jumlah		10	10	1

- D. PT. Bank Sinar Harapan Bali telah membentuk Komite Teknologi Informasi yang bertugas untuk membantu Direksi dalam menjalankan kebijakan dan strategi

yang terkait dengan aktivitas pengembangan Teknologi Informasi.

1. Adapun tugas dari Komite Teknologi Informasi adalah:

- Memastikan bahwa IT Plan tetap konsisten dengan strategi Bisnis dari PT. Bank Sinar Harapan Bali.
- Memastikan IT Project tetap sesuai dengan IT Strategic Plan, dengan penekanan pada efisiensi dan efektivitas.
- Memastikan proyek-proyek TI dilaksanakan sesuai dengan Project charter yang disetujui.
- Memastikan bahwa telah diselesaikannya berbagai masalah diantara bisnis unit yang terkait TI secara efektif, efisien dan tepat waktu.
- Melaporkan secara tertulis kepada Direksi mengenai hasil pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab.

2. Wewenang dan tanggung jawab Komite Teknologi Informasi adalah:

- Menetapkan kerangka acuan strategi untuk mengelola sumber daya TI.
- Memberi arahan, pengawasan dan keputusan terhadap perencanaan, pengembangan dan penambahan sistem TI yang bersifat strategis.
- Mengajukan kepada Direksi untuk mendapatkan pengesahan atas Strategic Plan dan/atau perubahannya serta alokasi budget IT Strategic Plan tersebut.
- Memonitor proyek-proyek yang terkait dengan IT Strategic Plan.
- Memutuskan kebijakan dan rencana tindakan atas proyek-proyek beserta anggarannya dalam rangka mengamankan aset TI dan meyakinkan kesinambungan layanan TI.
- Menetapkan prioritas dan alokasi anggaran TI yang telah diputuskan oleh Direksi.
- Dalam kapasitasnya sebagai komite, Komite TI tidak memiliki kewenangan untuk bertindak mewakili serta untuk dan atas nama

Perseroan untuk melakukan pengikatan atau menandatangani perjanjian dengan pihak ketiga, hal mana harus dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam anggaran Dasar.

Komite Teknologi Informasi fokus kepada restrukturisasi internal dan penyesuaian atau pembaharuan tata tertib komite (*IT Committee Charter*) untuk mendukung kinerja Komite agar lebih efektif.

Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern dan Audit Ekstern

A. Fungsi Kepatuhan

Satuan kerja Kepatuhan merupakan satuan kerja yang melakukan pemantauan terhadap kegiatan Bank dalam memenuhi seluruh ketentuan dan peraturan yang berlaku, baik internal perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memastikan kewajiban Bank dalam penyampaian laporan rutin ke Bank Indonesia, PPATK dan eksternal lainnya. Satuan kerja Kepatuhan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan. Untuk menciptakan penerapan terhadap fungsi kepatuhan yang efektif dan permanen sebagai bagian dari kebijakan kepatuhan, Unit Kepatuhan melakukan pemantauan terhadap beberapa hal terkait dengan prinsip kehati-hatian bank yaitu pemenuhan Penyediaan Modal Minimum (CAR), Batas Maksimum Pemberian Kredit, Kualitas Aktiva Produktif, Penyisihan Penghapusan Aktiva, Giro Wajib Minimum, Penerapan Manajemen Risiko, Penerapan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), Tingkat Kesehatan Bank serta perbaikan kualitas dan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan kepada Bank Indonesia dan otoritas lainnya. Dalam rangka pemenuhan prinsip – prinsip GCG (*transparansi*) sebagai perusahaan publik, Satuan Kerja Kepatuhan memastikan semua laporan telah terpenuhi dengan senantiasa membuat *matrix/cheklist* laporan agar

ketepatan waktu dan akurasi data bisa disampaikan dengan baik. Laporan dimaksud meliputi laporan kepada Bank Indonesia, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) serta lembaga eksternal / regulator lainnya. Sebagai upaya dalam melakukan pemantauan, identifikasi dan verifikasi terhadap transaksi keuangan nasabah maka Unit Kerja Pengenalan Nasabah (UKPN) mengembangkan sistem informasi APU & PPT, yang meliputi:

1. Pada sistem BS-One sudah dapat menampilkan hasil report terhadap transaksi-transaksi yang tidak sesuai dengan profil pola transaksi kebiasaan nasabah.
2. Penarikan data nasabah kategori *High Risk* dari Sistem BS-One sehingga dapat dianalisa lebih lanjut mengenai pola transaksinya.
3. Penarikan data nasabah yang melakukan nominal transaksi yang tidak sesuai profil (*unusual*) dari Sistem BS-One sehingga dapat dianalisa lebih lanjut mengenai pola transaksinya apakah ada indikasi yang mencurigakan atau ada unsur tindak pidananya.
4. Pelaporan transaksi keuangan tunai Rp. 500 juta atau lebih dilakukan dengan penarikan data dari Sistem BS-One. Data tersebut dianalisa dan di laporkan ke PPATK.
5. Pelaporan transaksi keuangan mencurigakan dilakukan dengan penarikan data dari sistem BS-One, dianalisa dimintakan persetujuan ke Direktur Kepatuhan sebelum dilaporkan ke PPATK melalui sistem pelaporan *Gathering Reports and Information Processing System* (GRIPS) yang langsung terkoneksi dengan server PPATK.

Fungsi kepatuhan adalah melakukan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan bahwa Bank telah memenuhi seluruh Peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku serta pemenuhan komitmen dengan otoritas yang berwenang, maupun

kepatuhan terhadap kebijakan, ketentuan dan prosedur intern yang ditetapkan oleh Bank sebagai bagian dari pelaksanaan prinsip kehati-hatian, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku. Pemantauan tersebut dilakukan melalui penelitian, evaluasi dan pengkajian berdasarkan data-data dan laporan dari unit-unit kerja lainnya yang terkait.
2. Memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Bank dengan Bank Indonesia sesuai dengan keperluan.
3. Melakukan pengujian atas pelaksanaan prinsip kehati-hatian, antara lain:
 - Pengujian atau pengkajian terhadap rancangan keputusan sebelum dilaksanakan dalam menunjang operasional.
 - Pengujian Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), Giro Wajib Minimum (GWM) dan Penyisihan Penghapusan Aktiva (PPA) Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan Tingkat Kesehatan Bank (TKS).
4. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan kebijakan Prinsip Mengenal Nasabah (KYC), Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pemberantasan Pendanaan Terorisme (APU & PPT).
5. Melakukan analisis atas Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (*Suspicious Transaction Report*) dan Laporan Transaksi Keuangan Tunai (*Cash Transaction Report*) dari unit kerja Khusus dari Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu untuk dilaporkan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) Jakarta.

6. Melakukan review Pedoman Kerja untuk penyempurnaan disesuaikan dengan Peraturan Bank Indonesia serta kompleksitas usaha PT. Bank Sinar Harapan Bali dan melakukan sosialisasi kepada pegawai.

B. Fungsi Audit Intern.

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) merupakan unit kerja independen dan melapor langsung kepada Direktur Utama yang ditembuskan kepada Dewan Komisaris. Posisi, kewenangan, tanggung jawab profesionalisme, organisasi, dan cakupan tugas SKAI mengacu pada Standar Fungsi Audit Internal (SPFAIB) yang ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum. Aktivitas pengawasan dan pemeriksaan dilakukan pada aspek kepatuhan terhadap ketentuan dan SOP, evaluasi risiko dan efektivitas *risk control system* agar Bank memenuhi prinsip *Good Corporate Governance*. Dalam menjalankan tugasnya, SKAI diberi wewenang sesuai Pedoman yang ditetapkan, antara lain untuk mengakses semua fungsi, catatan, data dan karyawan Bank sesuai penugasan audit. Sepanjang tahun 2011, SKAI telah melaksanakan kegiatan pengawasan dan pemeriksaan terhadap Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu PT. Bank Sinar Harapan Bali kecuali Kantor Cabang Tabanan, Kantor Capem Mengwi, Capem Gunung Agung, Capem Gianyar dan Capem Nusa Penida, untuk kantor-kantor yang belum diaudit di tahun 2011 menjadi prioritas audit di tahun 2012.

Fungsi audit intern adalah melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap seluruh aspek dan unsur kegiatan Bank dengan tujuan:

1. Menjaga dan mengamankan harta kekayaan Bank.
2. Menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat.

3. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.
4. Mengurangi dampak kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan/*fraud* dan pelanggaran prinsip kehati-hatian
5. Meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Dalam menjalankan fungsinya tersebut, tindakan atau kegiatan yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut :

1. Menyusun Rencana Kerja dan Jadwal Pemeriksaan, antara lain mencakup ruang lingkup pemeriksaan yang meliputi: financial audit, operasional/performance audit dan manajemen/policy audit.
2. Jadwal pemeriksaan ditetapkan 1 (satu) kali dalam setahun dan sasaran atau obyek pemeriksaan adalah seluruh Unit Kerja PT. Bank Sinar Harapan Bali yang terdiri atas 1 (satu) unit Kantor Pusat Operasional, 2 Kantor Cabang, 18 unit Kantor Cabang Pembantu dan 128 unit Kantor Kas.
3. Khusus untuk pemeriksaan SKNBI, Security SKNBI, BI-RTGS dan Security BI-RTGS dilakukan 1 (satu) kali dalam satu tahun.
4. Laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit intern untuk masing-masing Unit Kerja disampaikan kepada Direktur Utama ditembuskan ke Dewan Komisaris, Supervisi Cabang dan Unit Kerja yang bersangkutan, sedangkan Laporan audit SKNBI, Security SKNBI, BI-RTGS dan Security BI-RTGS dikirim ke Bank Indonesia dan Unit Kerja terkait.
5. Disamping itu setiap enam bulan (semester), Satuan Kerja Audit Intern PT. Bank Sinar Harapan Bali menyampaikan laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit kepada Bank Indonesia dengan tembusan kepada Komisaris.

C. Fungsi Audit Ekstern.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 30

Juni 2011, Direksi telah menunjuk Drs. Ketut Muliarta RM & Rekan sebagai auditor independen PT. Bank Sinar Harapan Bali tahun 2011. Auditor Independen yang ditunjuk telah menyatakan bahwa tidak ada benturan kepentingan dalam tugas auditnya. Penunjukkan Auditor Independen telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu tidak lebih dari 5 tahun berturut-turut. Dalam melaksanakan Fungsi Audit Ekstern, Kantor Akuntan Publik mampu bekerja secara independen, memenuhi standar profesional akuntan publik dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang ditetapkan. Independensi akuntan publik dalam mengaudit laporan keuangan tahun buku 2011 telah sesuai dengan Standar Auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia.

Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik telah memenuhi aspek-aspek di bawah ini:

1. Kapasitas Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk
2. Legalitas perjanjian kerja
3. Ruang lingkup audit
4. Standar profesional Akuntan Publik
5. Komunikasi Bank Indonesia dengan Kantor Akuntan Publik
6. Penunjukan tidak lebih dari 5 (lima) tahun berturut-turut yang pelaksanaan dan fungsinya sebagai berikut:
 - Fungsi Audit Ekstern adalah melaksanakan audit dan penilaian terhadap prinsip-prinsip akuntansi yang digunakan PT. Bank Sinar Harapan Bali dan penilaian estimasi yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.
 - Pelaksanaan audit atas laporan keuangan tahun 2011 dilakukan oleh Akuntan Publik Drs. Ketut Muliarta RM & rekan Registered Public Accountants yang independen dan memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Pelaksanaan audit tersebut sangat efektif dan cakupan audit sangat baik.

- Hubungan antara Bank, Akuntan Publik dan Bank Indonesia berjalan baik dan pelaksanaan audit berjalan lancar sehingga laporan auditor dapat diterima tepat pada waktunya.

Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern.

A. Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan Bank.
2. Mengevaluasi pertanggung jawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko.
3. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan atau usulan Direksi yang berkaitan dengan transaksi atau kegiatan usaha yang melampaui kewenangan Direksi untuk memutuskannya sehingga memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.
4. Mengevaluasi kecukupan kebijakan, prosedur, penetapan limit dan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko.

B. Wewenang dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko termasuk mengevaluasi dan memberikan arahan strategi manajemen risiko berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Satuan Manajemen Risiko dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris.

2. Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang melampaui kewenangan pejabat satu tingkat dibawah Direksi atau transaksi yang memerlukan persetujuan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku.
 3. Mengembangkan budaya manajemen risiko antara lain meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian intern yang efektif.
 4. Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan penerapan manajemen risiko antara lain dengan cara program pendidikan dan latihan yang berkesinambungan terutama yang berkaitan dengan sistem dan proses manajemen risiko.
 5. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko dilaksanakan secara independen yang dicerminkan antara lain adanya pemisahan fungsi antara Satuan Kerja Manajemen Risiko yang melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dengan satuan kerja yang melakukan dan menyelesaikan transaksi.
 6. Melakukan identifikasi untuk memastikan bahwa risiko dari produk dan aktivitas yang baru telah melalui proses pengendalian manajemen risiko yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan dan harus disetujui oleh Direksi dan direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko terlebih dahulu.
 7. Melakukan pengendalian intern dengan cara melakukan penilaian secara berkala, menerapkan pedoman dan praktek-praktek yang sehat untuk mengendalikan dan mengatasi risiko melalui serangkaian tindakan korektif.
- H. Untuk menjamin agar penerapan manajemen risiko tersebut dapat berjalan secara efektif dan efisien maka telah dibentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko yang diberi wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:
1. Wewenang dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko antara lain sebagai berikut:
 - a. Melakukan Pemantauan terhadap implementasi strategi manajemen risiko yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko dan telah disetujui oleh Direksi.
 - b. Memantau posisi/eksposur risiko secara keseluruhan per jenis risiko maupun per aktivitas fungsional
 - c. Penerapan *stres testing* guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi manajemen risiko terhadap hasil kerja dan pendapatan masing-masing Satuan Kerja Operasional.
 - d. Pengkajian terhadap usulan aktivitas dan produk baru yang diajukan oleh unit pengembangan termasuk sistem dan prosedur yang digunakan serta dampak eksposur risikonya.
 - e. Memberikan rekomendasi mengenai maksimum eksposur risiko yang wajib dipelihara.
 - f. Melakukan evaluasi terhadap akurasi dan validasi data yang digunakan untuk mengukur risiko.
 - g. Membuat laporan Profile/Komposisi Risiko yang disampaikan kepada Bank Indonesia setiap triwulan.
 - h. Disamping itu Satuan Kerja Manajemen Risiko diberikan wewenang untuk melakukan evaluasi atas kelengkapan data dan analisa kredit yang dilakukan oleh *Account Officer* untuk jumlah kredit Rp.100 juta ke atas untuk menilai tingkat kelayakan kredit yang diusulkan.
 9. Wewenang dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko antara lain sebagai berikut:
 - a. Menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko serta perubahannya apabila

diperlukan, termasuk strategi *contingency plan* ketika kondisi eksternal tidak normal bersama-sama dengan pimpinan Satuan Kerja Operasional dan pimpinan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

- b. Perbaikan dan penyempurnaan penerapan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan secara berkala maupun bersifat insidental karena suatu perubahan kondisi eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kecukupan permodalan dan profile risiko PT. Bank Sinar Harapan Bali
- c. Penetapan (*justification*) atas hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur yang normal. Justifikasi ini berupa rekomendasi kepada Direktur Utama berdasarkan hasil analisis yang terkait dengan transaksi tertentu yang didasarkan atas pertimbangan bisnis maka diperlukan penyimpangan terhadap prosedur yang telah ditetapkan.

Penyediaan dana kepada pihak terkait (related party) dan penyediaan dana besar (large exposure)

Pada dasarnya dalam pemberian fasilitas kredit kepada pihak terkait, PT. Bank Sinar Harapan Bali selalu berpedoman pada ketentuan yang berlaku dalam hal ini peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). Selama tahun 2011 tidak terdapat pelanggaran dan/atau pelanggaran terhadap BMPK atas penyediaan dana kepada Pihak Terkait PT. Bank Sinar Harapan Bali.

Tabel penyediaan dana kepada Pihak Terkait:

No.	Penyediaan Dana	Jumlah	
		Debitur	Nominal (Jutaan Rupiah)
1	Kepada Pihak Terkait	22	643
2	Kepada debitur inti:		
	a. Individu	25	399.709
	b. group	-	-

Rencana strategis Bank

A. Rencana jangka panjang (*corporate plan*):

PT. Bank Sinar Harapan Bali saat ini belum menyusun rencana jangka panjang, namun ke depan untuk memberikan arahan yang jelas kepada manajemen guna menghadapi dan mengantisipasi perkembangan business environment serta sesuai dengan kebijakan pemegang saham, maka PT. Bank Sinar Harapan Bali akan menyusun rencana jangka panjang dimaksud.

B. Rencana jangka menengah dan pendek (*business plan*):

1. Pengembangan Teknologi Sistem Informasi (TSI)
2. Perubahan Struktur Organisasi dan Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*)
3. Penambahan produk baru
4. Meningkatkan kualitas SDM secara profesional
5. Meningkatkan pelayanan dan memperkuat daya saing
6. Meningkatkan pangsa pasar / *market share*
7. Memperluas kerjasama dengan berbagai instansi, baik Pemerintah maupun Swasta
8. Melaksanakan aliansi dengan Bank Mandiri dan lembaga keuangan lainnya
9. Melaksanakan selling program yang lebih terarah

Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank

Bank menyampaikan pelaporan kondisi keuangan dan non keuangan kepada *stakeholders* serta publik antara lain melalui Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan laporan yang diaudit tahunan. PT. Bank Sinar Harapan Bali menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan tatacara dan cakupan sebagaimana yang diatur dalam Ketentuan Bank Indonesia, meliputi:

- Laporan Tahunan yang diaudit
- Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
- Laporan Keuangan Bulanan
- Laporan Keuangan Tahunan

PT. Bank Sinar Harapan Bali telah mempublikasikan informasi keuangan dan non keuangan dalam homepage / website yaitu <http://www.banksinar.co.id> dan mempublikasikan sekurang-kurangnya pada satu surat kabar berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran luas ditempat kedudukan Kantor Pusat PT. Bank Sinar Harapan Bali.

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mencapai 5% (lima perseratus) atau lebih dari modal disetor, yang meliputi jenis dan jumlah lembar saham:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Nominal Saham (Rupiah)	Prosentase (%)
Kepemilikan pada Bank Sinar	-	-	-
Dewan Komisaris	-	-	-
Direksi	-	-	-
Kepemilikan pada Perusahaan Lainnya	500*)	500 Juta	33.30

*) atas nama I Wayan D Ardjana pada PT.BPR Mas Giri Wangi

Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi lainnya dan/ atau pemegang saham pengendali Bank:

(Tidak ada)

Paket/kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun			
	Dewan Komisaris		Direksi	
	Orang	Jutaan Rp.	Orang	Jutaan Rp.
1. Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura)	4	1.724	5	3.163
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang:				
a. dapat dimiliki	2	43	5	471
b. tidak dapat dimiliki				
Total	6	1.767	10	3.634

*) Dinilai dalam ekuivalen rupiah.

(Satuan orang)

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun *)	Jumlah Direksi	Jumlah Komisaris
di atas Rp 2 miliar	-	-
di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2 miliar	-	-
di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar	3	1
Rp 500 juta ke bawah	2	3

*) yang diterima secara tunai

Shares option

Keterangan / Nama		Jumlah Saham yang dimiliki (lembar saham)	Jumlah Opsi		Harga Opsi (Rupiah)	Jangka Waktu
			yang diberikan (lembar saham)	yang telah dieksekusi (lembar saham)		
Komisaris	Nama	-	-	-	-	-
Direksi	Nama	-	-	-	-	-
Pej.Eksekutif	Total	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-	-

Rasio gaji tertinggi dan terendah

Rasio gaji tertinggi dan terendah, dalam skala perbandingan adalah sebagai berikut:

a	Rasio gaji pegawai*) yang tertinggi dan terendah	: 6.25 x
b	Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	: 1.11 x
c	Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah	: 1.11 x
d	Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	: 4.21 x

*) Yang dimaksud dengan pegawai adalah pegawai tetap Bank sampai batas pelaksana.

Frekuensi rapat Dewan Komisaris dan Direksi yang lama:

Rapat Komisaris periode Januari s/d Juni 2011

No	N a m a	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran Anggota*)	% hadir
1	Sukoriyanto Saputro	Komisaris Utama	3	3	100
2	Benny Yustanto	Komisaris	3	3	100
3	I Wayan Deko Ardjana	Kom. Independen	3	3	100
4	I Nyoman Oka	Kom. Independen	3	3	100

Rapat Direksi periode Januari s/d Juni 2011

No	N a m a	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran Anggota*)	% hadir
1	Ida Bagus Kade Perdana	Direktur Utama	7	7	100
2	Ketut Suarsa	Dir.Peng. Bisnis	7	6	86
3	Ida Ayu Kade Karuni	Dir.Comp.Legal &H. Capital	7	7	100
4	IGN Alit Asmara Jaya	Direktur IT,Op. & R.Management	7	7	100
5	Bambang Sugiarto	Direktur Bisnis	7	7	100

Rapat gabungan periode Januari s/d Juni 2011

No	N a m a	Jabatan	Jumlah Rapat	KehadiranAnggota*)	% hadir
A	KOMISARIS				
1	Sukoriyanto Saputro	Komisaris Utama	1	1	100
2	Benny Yustanto	Komisaris	1	1	100
3	I Wayan D.Ardjana	Kom.Independen	1	1	100
4	I Nyoman Oka	Kom.Independen	1	1	100
B	DIREKSI				
1	Ida Bagus Kade Perdana	Direktur Utama	1	1	100
2	Bambang Sugiarto	Dir. Bisnis	1	1	100
3	Ida Ayu Kade Karuni	Dir.Compliance, Legal & Human Capital	1	1	100
4	IGN Alit Asmara Jaya	Direktur IT, Operations & Risk Management	1	1	100
5	Ketut Suarsa	Direktur Pengembangan Bisnis	1	1	100

*) *Hadir secara fisik*

Frekuensi rapat Dewan Komisaris dan Direksi yang baru:

Rapat Komisaris periode Juli s/d Desember 2011

No	N a m a	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran Anggota*)	% hadir
1	Benny Yustanto	Komisaris Utama	4	4	100
2	Ida Bagus Kade Perdana	Komisaris	4	4	100
3	I Wayan Deko Ardjana	Kom.Independen	4	4	100
4	I Nyoman Oka	Komisaris Independen	4	3	75

Rapat Direksi periode Juli s/d Desember 2011

No	N a m a	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran Anggota*)	% hadir
1	I Wayan Sukarta	Direktur Utama	6	6	100
2	Emil Ananda Hilmy	Direktur Product, Finance & RM	6	6	100
3	Ida Ayu Kade Karuni	Direktur Compliance, Legal & Human Capital	6	5	83
4	IGN Alit Asmara Jaya	Direktur IT, Operation & Culture	6	6	100
5	Gigis Saptono	Direktur Bisnis	6	6	100

Rapat gabungan periode Juli s/d Desember 2011

No	N a m a	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran Anggota*)	% hadir
A	KOMISARIS				
1	Benny Yustanto	Komisaris Utama	6	6	100
2	Ida Bagus Kade Perdana	Komisaris	6	6	100
3	I Wayan Deko Ardjana	Komisaris Independen	6	6	100
4	I Nyoman Oka	Komisaris Independen	6	2	33
B	DIREKSI				
1	I Wayan Sukarta	Direktur Utama	6	6	100
2	Gigis Saptono	Direktur Bisnis	6	6	100
3	Ida Ayu Kade Karuni	Direktur Compliance, Legal & Human Capital	6	6	100
4	IGN Alit Asmara Jaya	Direktur IT, Operations & Culture	6	6	100
5	Emil Ananda Hilmy	Direktur Product, Finance & RM	6	6	100

*) *Hadir secara fisik*

Jumlah penyimpangan internal (internal fraud)

Internal fraud lebih dari Rp 100.000.000,00 (seratus juta rupiah)

(Satuan)

Internal Fraud Dalam 1 tahun	Jumlah kasus yang dilakukan oleh					
	Pengurus		Pegawai tetap		Pegawai tidak tetap	
	Tahun Sebelumnya (2010)	Tahun berjalan (2011)	Tahun sebelumnya (2010)	Tahun berjalan (2011)	Tahun sebelumnya (2010)	Tahun berjalan (2011)
Total Fraud	Nihil	Nihil	330 juta*	Nihil	Nihil	Nihil
Yang telah diselesaikan	-	-	1	-	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal Bank		-		-		-
Belum diupayakan penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-
Telah ditindak-lanjuti melalui proses hukum.		-		-		-

*Sudah diselesaikan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Permasalahan hukum

(Satuan)

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	-
Dalam proses penyelesaian	1	-
Total	1	-

Kasus Jaminan Debitur atas nama Ni Made Trisnawati dengan Nomor perkara 424/PDT.G/2009/PN.DPS yang digugat oleh Yomiko Nakayama telah diputus oleh Pengadilan Negeri Denpasar pada tanggal 25 Maret 2010 dengan keputusan dalam pokok perkara PT. Bank Sinar Harapan Bali pada posisi menang sedangkan dalam gugatan Intervensi PT. Bank Sinar Harapan Bali pada posisi kalah dan saat ini masih dalam proses Kasasi Mahkamah Agung dengan bantuan *Lawyer* Suryatin Lijaya, SH.

Transaksi yang mengandung benturan kepentingan

Untuk tahun 2011 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

No	Nama dan Jabatan yang Memiliki Benturan Kepentingan	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan	Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (jutaan Rupiah)	Keterangan*)
-	-	-	Nihil	-	-

*) Tidak sesuai sistim dan prosedur yang berlaku

Buy back shares dan buy back obligasi bank :

(Tidak ada)

Pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik selama perioda pelaporan:

Pemberian dana untuk kegiatan sosial sebesar Rp. 230.278.608 juta dengan perincian sebagai berikut:

No	Keterangan	Nominal
1	Bencana Alam	Rp. -
2	Sarana dan Prasarana Umum	Rp. 63.294.544,-
3	Upacara Adat/Agama	Rp. 91.515.814,-
4	Kesehatan	Rp. 13.899.816,-
5	Pendidikan	Rp. 5.886.700,-
6	Kegiatan Sosial	Rp. 55.681.734,-

Pemberian dana untuk kegiatan politik:

(Tidak ada)

Demikianlah gambaran umum pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada PT. Bank Sinar Harapan Bali selama tahun 2011, dan diharapkan dengan adanya Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat lebih meningkatkan kinerja PT. Bank Sinar Harapan Bali, memperkuat kondisi internal perbankan nasional sesuai dengan Arsitektur Perbankan Indonesia (API) melindungi kepentingan *stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai inti, kepemimpinan dan kebersamaan yang dianut PT. Bank Sinar Harapan Bali.

RINGKASAN PERHITUNGAN NILAI KOMPOSIT
SELF ASSESSMENT GOOD CORPORATE GOVERNANCE
PT. BANK SINAR HARAPAN BALI
POSISI AKHIR BULAN DESEMBER 2011

NO	ASPEK DINILAI	YANG	BOBOT (a)	PERINGKAT (b)	NILAI (a) x (b)	CATATAN
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris		10.00%	2	0.20	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah sepenuhnya memenuhi prinsip-prinsip GCG berjalan efektif namun masih terdapat kelemahan minor.
2	Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi		20.00%	2	0.40	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah memenuhi prinsip-prinsip GCG, berjalan efektif namun masih terdapat kelemahan minor.
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan tugas Komite		10.00%	2	0.20	Komposisi dan kompetensi anggota komite-komite sesuai dibandingkan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank.
4	Penanganan Benturan Kepentingan		10.00%	2	0.20	Bank memiliki kebijakan sistem dan prosedur penyelesaian benturan kepentingan yang lengkap dan efektif, disosialisasikan kepada seluruh pihak-pihak yang berkepentingan.
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank		5.00%	2	0.10	Pelaksanaan tugas dan lidependensi Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan berjalan efektif.
6	Penerapan Fungsi Audit Intern		5.00%	2	0.10	Pelaksanaan fungsi Audit Intern Bank telah berjalan efektif namun masih perlu ditingkatkan secara optimal.
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern		5.00%	1	0.05	Pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik sangat efektif dan sesuai dengan persyaratan minimum yang ditetapkan dalam ketentuan.
8	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern		7.50%	2	0.15	Prosedur dan penerapan pengendalian intern Bank komprehensif dan sesuai dengan tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha dan risiko yang dihadapi Bank
9	Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Debitur Besar		7.50%	1	0.075	Tidak ada pelanggaran BMPK dan pengambilan keputusan dalam penyediaan dana dilakukan dengan sangat independen.
10	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Pelaksanaan GCG dan Laporan Internal		15.00%	2	0.30	Bank Transparan dalam menyampaikan informasi keuangan dan non keuangan kepada publik melalui homepage dan media yang memadai.
11	Rencana Strategis Bank		5.00%	2	0.10	Realisasi Rencana Bisnis secara keseluruhan telah sesuai dengan Rencana Bisnis Bank (business plan)
NILAI KOMPOSIT			100.00%		1.875	PREDIKAT KOMPOSIT : BAIK

KESIMPULAN UMUM HASIL SELF ASSESSMENT
PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE
PT. BANK SINAR HARAPAN BALI
POSISI AKHIR BULAN DESEMBER 2011

Sesuai dengan hasil *self assessment* pelaksanaan *Good Corporate Governance* posisi akhir bulan Desember 2011, Nilai Komposit adalah **1.875** dan predikatnya **"baik"**. Peringkat masing-masing faktor yang dinilai adalah sebagai berikut:

No	Faktor yang dinilai	Peringkat	Kelemahan dan Penyebabnya	Rencana tindak (Action Plan)	Target waktu
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komisaris	2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah sepenuhnya memenuhi prinsip-prinsip GCG bejalan efektif namun masih terdapat kelemahan minor	Secara terus menerus melakukan koordinasi dan motivasi kepada komite-komite yang berada dibawah Komisaris	Juni 2013
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah memenuhi prinsip-prinsip GCG, dan berjalan efektif namun masih terdapat kelemahan minor.	Memberikan pengarahan dan motivasi secara terus menerus kepada unit organisasi agar pelaksanaan GCG dapat dilakukan secara optimal dan berkesinambungan	Juni 2013
3	Kelengkapan dan pelaksanaan Tugas Komite	2	Komposisi dan kompetensi anggota komite-komite sesuai dibandingkan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank.	Segera dipenuhi dengan menambah 1 (satu) anggota komite dengan kompetensi yang dibutuhkan, sesuai ketentuan pasal 38 dan 39 PBI No. 8/14/PBI/2006 tentang <i>Good Corporate Governance</i> .	Juni 2013
4	Penanganan Benturan Kepentingan	2	Bank memiliki kebijakan, sistem dan prosedur penyelesaian benturan kepentingan yang lengkap dan efektif, disosialisasikan kepada seluruh pihak-pihak yang berkepentingan Komisaris, Direksi dan Karyawan sudah menanda tangani surat pernyataan tahunan.	Secara berkala dilakukan sosialisasi dan penanda tangan surat pernyataan tahunan oleh seluruh pihak-pihak yang berkepentingan karyawan, Direksi dan Komisaris.	Desember 2013
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	2	Pelaksanaan tugas dan indepedensi Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan berjalan efektif	Senantiasa melakukan peningkatan, perbaikan dan pemantauan yang cermat terhadap kebijakan yang ditetapkan	Juli 2013
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	2	Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank telah berjalan efektif namun masih perlu ditingkatkan secara optimal	Mengoptimalkan frekwensi pemeriksaan keseluruhan unit kerja di kantor Pusat, Kantor Cabang, Cabang Pembantu dan Kantor Kas.	Juli 2013
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	1	Pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik sangat efektif dan sesuai dengan persyaratan minimum yang ditetapkan dalam ketentuan.	-	-
8	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern	2	Prosedur dan penerapan pengendalian intern Bank komprehensif dan sesuai dengan tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha dan risiko yang dihadapi Bank.	Meningkatkan intensitas pemantauan dan identifikasi risiko.	Agustus 2013
9	Penyediaan dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar	1	Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang up to date. Tidak pernah ada pelanggaran dan/atau pelampauan BMPK. Deverifikasi penyediaan dana sangat merata. Pengambilan keputusan dilakukan dengan sangat Independen	-	-
10	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan GCG serta pelaporan Internal	2	Bank transparan dalam menyampaikan informasi keuangan dan non keuangan kepada public melalui homepage dan media yang memadai	Melakukan penyempurnaan sesuai dengan kebutuhan Bank.	Oktober 2013
11	Rencana Strategis Bank	2	Realisasi Rencana Bisnis secara keseluruhan telah sesuai dengan Rencana Bisnis Bank (business plan)	Meningkatkan produktivitas pegawai melalui pendidikan, sosialisasi dan pelatihan	Nopember 2013

Keterangan

Nilai Komposit	Predikat Komposit
Nilai Komposit <1.5	Sangat Baik
$1.5 \leq$ Nilai Komposit	Baik
$2.5 \leq$ Nilai Komposit	Cukup Baik
$3.5 \leq$ Nilai Komposit	Kurang Baik
$4.5 \leq$ Nilai Komposit	Tidak Baik

Demikianlah gambaran umum pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada PT. Bank Sinar Harapan Bali selama tahun 2011, dan diharapkan dengan adanya Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat lebih meningkatkan kinerja PT. Bank Sinar Harapan Bali, memperkuat kondisi internal perbankan nasional sesuai dengan Arsitektur Perbankan Indonesia (API) melindungi kepentingan *stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai inti, kepemimpinan dan kebersamaan yang dianut PT. Bank Sinar Harapan Bali.



Benny Yustanto
Komisaris Utama



I Wayan Sukarta
Direktur Utama

"Akselerasi pertumbuhan bisnis"

"Fokus pada kebutuhan
nasabah dengan
kualitas yang terjamin"

"Senantiasa patuh
pada ketentuan
yang berlaku"

"Tingkatkan Bisnis,
Service dan Control"

"Siap mendukung kebutuhan
bisnis dengan dukungan
teknologi"



BANK SINAR.. Tumbuh Prima Mendominasi Mikro dan UKM.. Yes.. Yes.. Yes...!!

**LAPORAN KEUANGAN
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT BANK SINAR HARAPAN BALI

31 DESEMBER 20010 - 2011

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011 PT. BANK SINAR HARAPAN BALI

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **I Wayan Sukarta**
Alamat Kantor : Jalan Melati No. 65
Alamat Rumah : Jalan Ganetri No. 16 Denpasar
Telepon Kantor : 0361 – 227 076
Jabatan : Direktur Utama

Nama : **Emil Ananda Hilmy**
Alamat Kantor : Jalan Melati No. 65
Alamat Rumah : Jalan Lauser I/62 Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Telepon Kantor : 0361 – 227 076
Jabatan : Direktur Product, Finance
& Risk Management

Nama : **I Gusti Ngurah Alit Asmara Jaya**
Alamat Kantor : Jalan Melati No. 65
Alamat Rumah : Jalan Letda Made Putra No. 104
Denpasar
Nomor Telepon : 0361 – 227 076
Jabatan : Direktur IT, Operation

Nama : **Gigis Saptono**
Alamat Kantor : Jalan Melati No. 65
Alamat Rumah : Villa Bogor Indah Blok EE/3-5 RT 002/
RW 013 Kelurahan Ciparigi
Bogor Utara
Nomor Telepon : 0361 – 227 076
Jabatan : Direktur Bisnis

Nama : **Ida Ayu Kade Karuni**
Alamat Kantor : Jalan Melati No.65
Alamat Rumah : Jalan Tukad Badung XII/20
Renon Denpasar
Nomor Telepon : 0361 – 227 076
Jabatan : Direktur Compliance, Legal
& Human Capital

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan PT. Bank Sinar Harapan Bali.
2. Laporan keuangan PT. Bank Sinar Harapan Bali telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia:
 - 3a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. Bank Sinar Harapan Bali telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - 3b. Laporan keuangan PT. Bank Sinar Harapan Bali tidak mengandung fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material.
5. Bertanggung jawab atas system pengendalian internal dalam PT. Bank Sinar Harapan Bali.



I Wayan Sukarta
Direktur Utama

Emil Ananda Hilmy
Direktur

IGN Alit Asmara Jaya
Direktur

Gigis Saptono
Direktur

IA Kade Karuni
Direktur

Nomor : 01 / LA / 2012

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth :

Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.

PT Bank Sinar Harapan Bali

di -

Denpasar

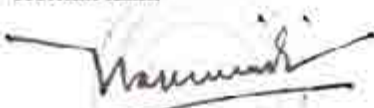
Dengan hormat,

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Bank Sinar Harapan Bali per 31 Desember 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan per 31 Desember 2010 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Sri Marmo Djogosarkoro dengan pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) sesuai LAI No : 27/ A/III/2011 tanggal 29 Maret 2011. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan penilaian estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Sinar Harapan Bali tanggal 31 Desember 2011, dan hasil usaha, serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Hormat kami



Drs. I Made Widia, Ak., CPA

Ijin No. 98.1.0351

Tanggal, 30 Januari 2012

PT BANK SINAR HARAPAN BALI
NERACA
 PER 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(dalam rupiah)

ASET	CATA TAN	31-12-2011	31-12-2010
ASET			
Kas	4	34,460,389,050	25,336,299,800
Giro Pada Bank Indonesia	5	68,757,595,180	63,137,890,037
Giro pada Bank Lain-setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,- pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010	6	2,347,251,856	827,640,672
Penempatan pada Bank Indonesia-setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing Rp0,- dan Rp0,- pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010	7a	15,000,000,000	10,000,000,000
Penempatan pada Bank Lain setelah dikurangi cadangan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,- pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010	7b	203,261,347,271	129,176,419,698
Surat Berharga	8	30,000,000,000	20,000,000,000
Dikurangi: Diskonto yang belum di Amortisasi dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		769,979,255	378,743,670
		29,230,020,745	19,621,256,330
Kredit yang diberikan	9	623,402,140,602	599,171,839,218
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		8,223,956,293	4,585,685,174
		615,178,184,308	594,586,154,044
Aset Tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp13.867.768.651,- dan Rp12.017.045.687 pada 31 Desember 2011 dan 2010	10a	18,886,640,495	21,113,131,216
Aset tidak berwujud-setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp2.589.923.817,- dan Rp0,- pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010	10b	4,582,009,454	
Aktiva Lain-lain setelah dikurangi penyisihan kerugian masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp596.375.000,- pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010	11	26,494,080,362	28,934,861,784
JUMLAH ASET		1,018,197,518,722	892,733,653,581

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

LIABILITAS DAN EKUITAS	CATA TAN	31-12-2011	31-12-2010
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	12	3,727,350,147	3,618,854,540
Simpanan			
Giro	13	60,174,859,661	9,091,044,240
Tabungan		267,521,336,160	214,196,996,161
Deposito		488,541,475,000	497,235,246,657
Jumlah Simpanan		816,237,670,821	720,523,287,058
Simpanan dari Bank Lain			
Giro		2,512,931,197	3,582,209,663
Tabungan	14	9,426,892,275	6,713,466,139
Deposito		6,900,000,000	1,400,000,000
Jumlah Simpanan		18,839,823,472	11,695,675,802
Pinjaman Yang diterima	15	16,902,019,606	10,634,920,629
Liabilitas Lain-lain	16	10,434,399,223	8,394,125,010
Jumlah kewajiban		866,141,263,268	754,866,863,039
EKUITAS			
Modal Saham-nilai Nominal Rp 500 per lembar			
-			
Modal Dasar-200.000.000 Lembar saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 200.000.000 saham	17	100,000,000,000	100,000,000,000
SALDO LABA			
Sudah ditentukan penggunaannya		15,000,000,000	10,000,000,000
Belum ditentukan Penggunaannya		37,056,255,454	27,866,790,542
Jumlah Ekuitas		152,056,255,454	137,866,790,542
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,018,197,518,722	892,733,653,581

PT BANK SINAR HARAPAN BALI
LAPORAN LABA - RUGI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(dalam rupiah)

	CATATAN	31-12-2011	31-12-2010
PENDAPATAN OPERASIONAL DAN BEBAN OPERASIONAL			
Bunga	18	137,671,796,678.98	117,842,586,076
Jumlah Pendapatan Bunga		137,671,796,678.98	117,842,586,076
BEBAN BUNGA			
Bunga	19	50,591,255,098.63	46,889,417,013
Jumlah Beban Bunga		50,591,255,098.63	46,889,417,013
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH		87,080,541,580.35	70,953,169,063
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan lain-lain	20	7,942,344,721.68	5,819,058,538
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	21	3,638,271,119.34	829,068,036
Pembentukan Penyisihan Estimasi Kerugian Atas komitmen dan kontijensi			56,229,367
Pembentukan Penyisihan Kerugian			40,000,000
Beban Operasional Lainnya			
Administrasi dan Umum	22	26,571,008,917.42	21,421,862,983
Tenaga Kerja	23	41,332,650,552.17	32,020,220,540
Penyusutan dan Amortisasi	24	4,521,649,381.79	3,175,785,818
Jumlah Beban Operasional Lainnya		76,063,579,970.72	57,543,166,744
LABA OPERASIONAL		18,959,306,331.31	19,229,060,857
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	25	1,399,135,443.83	1,480,422,248
Beban Non Operasional	26	1,187,597,455.63	1,124,949,415
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		211,537,988.20	355,472,833
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		19,170,844,319.51	19,584,533,690
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Beban Pajak Kini	2n16	4,513,737,500.00	5,409,755,750
Beban Pajak Tangguhan		1,178,651,500.00	(189,309,000)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		5,692,389,000.00	5,220,446,750
LABA BERSIH		13,478,455,319.51	14,364,086,940

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BANK SINAR HARAPAN BALI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

URAIAN	TAHUN 2011	TAHUN 2010
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan pendapatan bunga	135,698,068,073	120,607,843,002
Pembayaran beban bunga	(50,593,582,409)	(46,889,417,013)
Pendapatan operasional lainnya	7,942,344,722	5,819,058,538
Beban gaji dan tunjangan	(43,672,455,825)	(27,497,334,182)
Beban umum dan administrasi	(34,892,909,413)	(22,402,592,345)
Pendapatan/(beban) bukan operasional - lainnya	211,537,988	355,472,833
Beban Pajak Kini	(4,513,737,500)	(5,409,755,750)
Beban/Penghasilan Pajak Tangguhan		
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional	10,179,265,636	24,583,275,083
Perubahan Aset dan Liabilitas Operasi:		-
Penempatan Pada Bank Indonesia	(5,000,000,000)	37,500,000,000
Penempatan Pada Bank Lain	75,915,072,427	(128,185,775,101)
Surat-surat Berharga	(8,081,265,176)	42,130,895,895
Kredit Yang Diberikan	(24,230,301,384)	(128,699,486,336)
Aset Lain-lain	12,076,293,652	(15,735,421,013)
Simpanan:		
Giro	51,083,815,421	3,586,468,486
Tabungan	53,324,339,999	35,761,841,186
Deposito Berjangka	(8,693,771,657)	198,384,555,657
Simpanan Bank Lain	7,144,147,670	3,008,588,632
Kewajiban Segera	110,822,916	910,698,038
Kewajiban Lain-lain	3,177,058,357	(2,833,906,463)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (dipergunakan untuk) kegiatan	167,005,477,861	70,411,734,064
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian Aset tetap	(4,465,720,489)	(8,017,956,601)
Pembelian Aset Tidak Berwujud	(2,414,387,627)	-
Kas Bersih Yang Digunakan untuk kegiatan Investasi:	(6,880,108,115.73)	(8,017,956,601)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:		
Pembayaran Pinjaman	(13,708,531,394)	(15,888,888,894)
Realisasi Pinjaman	20,000,000,000	-
Pembayaran Kekurangan Pajak Tahun 2010	(153,432,775)	-
Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Pendanaan	6,138,035,831	(15,888,888,894)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	166,263,405,577	46,504,888,569
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	89,301,830,509	42,796,941,940
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	255,565,236,086	89,301,830,509
Kas dan Setara Kas Terdiri dari:		
Kas	34,460,389,050	25,336,299,800
Giro Pada Bank Indonesia	68,757,595,180	63,137,890,037
Giro Pada Bank Lain	2,347,251,856	827,640,672
Penempatan Pada Bank Lain	150,000,000,000	
Jumlah Kas dan Setara Kas	255,565,236,086	89,301,830,509

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan keseluruhan

PT. BANK SINAR HARAPAN BALI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

URAIAN	TAHUN 2011	TAHUN 2010
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan pendapatan bunga	135,698,068,073	120,607,843,002
Pembayaran beban bunga	(50,593,582,409)	(46,889,417,013)
Pendapatan operasional lainnya	7,942,344,722	5,819,058,538
Beban gaji dan tunjangan	(43,672,455,825)	(27,497,334,182)
Beban umum dan administrasi	(34,892,909,413)	(22,402,592,345)
Pendapatan/(beban) bukan operasional - lainnya	211,537,988	355,472,833
Beban Pajak Kini	(4,513,737,500)	(5,409,755,750)
Beban/Penghasilan Pajak Tangguhan		
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional	10,179,265,636	24,583,275,083
Perubahan Aset dan Liabilitas Operasi:		-
Penempatan Pada Bank Indonesia	(5,000,000,000)	37,500,000,000
Penempatan Pada Bank Lain	75,915,072,427	(128,185,775,101)
Surat-surat Berharga	(8,081,265,176)	42,130,895,895
Kredit Yang Diberikan	(24,230,301,384)	(128,699,486,336)
Aset Lain-lain	12,076,293,652	(15,735,421,013)
Simpanan:		
Giro	51,083,815,421	3,586,468,486
Tabungan	53,324,339,999	35,761,841,186
Deposito Berjangka	(8,693,771,657)	198,384,555,657
Simpanan Bank Lain	7,144,147,670	3,008,588,632
Kewajiban Segera	110,822,916	910,698,038
Kewajiban Lain-lain	3,177,058,357	(2,833,906,463)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (dipergunakan untuk) kegiatan	167,005,477,861	70,411,734,064
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian Aset tetap	(4,465,720,489)	(8,017,956,601)
Pembelian Aset Tidak Berwujud	(2,414,387,627)	-
Kas Bersih Yang Digunakan untuk kegiatan Investasi:	(6,880,108,115.73)	(8,017,956,601)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:		
Pembayaran Pinjaman	(13,708,531,394)	(15,888,888,894)
Realisasi Pinjaman	20,000,000,000	
Pembayaran Kekurangan Pajak Tahun 2010	(153,432,775)	-
Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Pendanaan	6,138,035,831	(15,888,888,894)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	166,263,405,577	46,504,888,569
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	89,301,830,509	42,796,941,940
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	255,565,236,086	89,301,830,509
Kas dan Setara Kas Terdiri dari:		
Kas	34,460,389,050	25,336,299,800
Giro Pada Bank Indonesia	68,757,595,180	63,137,890,037
Giro Pada Bank Lain	2,347,251,856	827,640,672
Penempatan Pada Bank Lain	150,000,000,000	
Jumlah Kas dan Setara Kas	255,565,236,086	89,301,830,509

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan keseluruhan

PT BANK SINAR HARAPAN BALI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 Dan 2010
(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT.	MODAL SAHAM DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH	DANA SETORAN MODAL	AGIO SAHAM	SALDO LABA				TOTAL MODAL BERSIH
					TELAH DITENTUKAN PENGUNAANNYA		YANG BELUM DITENTUKAN PENGUNAANNYA	JUMLAH	
					CADANGAN TUJUAN	CAD ANGAN UMUM			
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009		100,000,000,000				4,000,000,000	19,502,703,602	23,502,703,602	123,502,703,602
Pengurangan Selama Tahun Berjalan						6,000,000,000	(6,000,000,000)		-
Dana Setoran Modal									-
Laba Bersih Tahun Berjalan							14,364,086,940	14,364,086,940	14,364,086,940
Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2010		100,000,000,000		-	-	10,000,000,000	27,866,790,542	37,866,790,542	137,866,790,542
Pengurangan Selama Tahun Berjalan							(5,000,000,000)	-	-
Koreksi PPh Badan Tahunan 2010						5,000,000,000	(153,432,775)	(153,432,775)	(153,432,775)
Penambahan Selama Tahun Brjalan							596,375,000	596,375,000	596,375,000
Koreksi PPA Aset Non produktif							268,067,367	268,067,367	268,067,367
Koreksi PPA Transaksi Rekening Amministratif							13,478,455,320	13,478,455,320	13,478,455,320
Laba Bersih Tahun Berjalan									
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011		100,000,000,000		-	-	15,000,000,000	37,056,255,454	52,056,255,454	152,056,255,454

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

PT.BANK SINAR HARAPAN BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

1. UMUM

PT. Bank Sinar Harapan Bali (selanjutnya disebut "Bank") didirikan berdasarkan akta pendirian nomor 4, tanggal 3 Nopember 1992 yang dibuat dihadapan Ida Bagus Alit Sudiatmika, SH., Notaris di Denpasar. Pendirian ini merupakan peningkatan status badan hukum yang sebelumnya berbadan hukum Maskapai Andil Indonesia (MAI) menjadi Perseroan Terbatas. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan No. C2-4581 HT.01.01 Th.93 tertanggal 12 Juni 1993, dan mendapat izin Mentri Keuangan RI No. 77/KMK/017/1994.

Bank berkedudukan di Jl. Melati No. 65 Denpasar yang sekaligus merupakan Kantor Pusat. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 bank memiliki 1 (satu) Kantor Pusat Operasional, 1 (satu) Kantor Fungsional, 2 (dua) Kantor Cabang, 18 (delapan belas) Kantor Cabang Pembantu dan 128 (seratus dua puluh delapan) Kantor Kas.

Anggaran dasar perseroan ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berupa Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.119 tanggal 30 Juni 2010 yang dibuat dihadapan I Gusti Ngurah Putra Wijaya, SH, notaris di Denpasar tentang peningkatan modal dasar menjadi Rp 100.000.000.000,- (Seratus Milyar Rupiah) dan penambahan modal disetor sebesar Rp 80.000.000.000,- (Delapan Puluh Milyar Rupiah) serta perubahan susunan anggota dewan direksi dan anggota dewan komisaris. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM melalui surat No. AHU-92112.AH.01.02. Tahun 2009.

MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan perseroan ini ialah menjalankan usaha bank umum meliputi:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- b. Memberi kredit
- c. Menerbitkan surat pengakuan hutang.
- d. Membeli, menjual atau menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
 - 1 Surat-surat wesel termasuk wesel dan eksepsi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud.
 - 2 Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud.
 - 3 Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah.
 - 4 Sertifikat Bank Indonesia (SBI) & Obligasi.
 - 5 Surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah.
- e. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat-surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga.
- f. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.
- g. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.
- h. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat-surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek.
- i. Membeli melalui pelelangan, agunan baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.
- j. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat.

PENGURUS

Sesuai akta Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No.129 tanggal 30 Juni 2011 dan akta Pernyataan Keputusan Rapat No 1, tanggal 1 Juli 2011 yang keduanya dibuat dihadapan I Gusti Ngurah Putra Wijaya, SH, notaris di Denpasar, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Bank per tanggal 31 Desember 2011 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Benny Yustanto
Komisaris	: Ida Bagus Kade Perdana
Komisaris Independent	: I Wayan Deko Ardjana
Komisaris Independent	: Nyoman Oka

PT BANK SINAR HARAPAN BALI

Dewan Direksi

Direktur Utama	: I Wayan Sukarta
Direktur Compliance, Legal & Human Capital	: Ida Ayu Kade Karuni
Direktur IT, Operation, & Culture	: I Gusti Ngurah Alit Asmara Jaya
Direktur Product, Finance & Risk Management	: Emil Ananda Hilmy
Direktur Bisnis	: Gigis Saptono

Bapak Ida Bagus Kade Perdana, I Wayan Sukarta, Emil Ananda Hilmy, dan Gigis Saptono belum dapat melaksanakan tugas masing-masing secara efektif, karena *fit and proper test* atau uji kepatuhan dan kelayakan yang dilaksanakan tanggal 21 dan 22 Desember 2011, sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 hasilnya belum diterima dari Bank Indonesia.

PT. Bank Sinar Harapan Bali pada tahun 2011 dan 2010 masing-masing mempunyai 1.236 karyawan dan 1.170 karyawan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan Keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia dan peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Khusus instrumen keuangan mengacu kepada PSAK 50 (Revisi 2008) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" serta PSAK 55 (Revisi 2008) tentang "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran"

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari kegiatan operasi disusun menggunakan metode langsung. Kas dan setara kas terdiri dari atas kas, giro pada Bank Indonesia, dan giro pada bank lain.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan

1. Aset Keuangan

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi,
- Pinjaman yang diberikan dan piutang,
- Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan
- Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada awal pengakuannya.

2. Kewajiban Keuangan

Bank mengklasifikasikan kewajiban keuangan dalam kategori:

- Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan,
- Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Kewajiban keuangan dikeluarkan dari neraca ketika kewajiban telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

b. Giro Pada Bank Lain

Giro pada bank lain disajikan sebesar saldo giro setelah dikurangi cadangan kerugian penghapusan penurunan nilai, dan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

c. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar nilai nominal penyetoran atau nilai yang diperjanjikan sesuai dengan jenis penempatan setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, dan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

d. Surat Berharga

Surat berharga, termasuk obligasi rekapitalisasi, diklasifikasi berdasarkan tujuan manajemen pada saat perolehan dan sesuai dengan PSAK No. 50 tentang "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" yang diklasifikasi sebagai berikut:

- 1 Efek yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar dilaporkan dalam laba rugi tahun berjalan.
- 2 Efek yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi dengan amortisasi premi atau ditambah dengan amortisasi diskonto.
- 3 Efek yang diklasifikasi dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar tidak diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan, melainkan disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi tersebut dilaporkan dalam laporan laba rugi pada saat realisasi.

Penurunan nilai efek-efek yang bersifat permanen dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

e. Kredit Yang diberikan

Kredit dinyatakan sebesar pokok kredit dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi. Sejak 1 Januari 2010, kerugian yang mungkin timbul dari restrukturisasi kredit merupakan bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai. Klasifikasi kredit yang diberikan digolongkan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (CKPN)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan sesuai dengan PSAK 50 dan 55 telah dibentuk sejak Januari 2010 sebagai pengganti penerapan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif. Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset keuangan dengan menggunakan metode perhitungan secara individu dan kolektif.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Masa Manfaat</u>	<u>Persentase</u>
Tanah	-	-
Gedung Kantor	20 Tahun	5 %
Kendaraan	5 Tahun	10 %
Mesin Kantor	5 - 10 Tahun	10 - 20 %
Peralatan Kantor	10 Tahun	10 %

Pembelian barang inventaris akan dikapitalisir menjadi aset tetap apabila kriteria nilai perolehannya sebesar Rp 2.000.000,- ke atas per satuan/aset, sedangkan inventaris yang dibeli dengan harga dibawah Rp 2.000.000,- dicatat oleh unit kerja aset dan operasional kantor pusat sebagai alat-alat perlengkapan kantor lainnya dalam obligo. Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pengeluaran yang menurut pertimbangan manajemen akan memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (dikapitalisasi).

h. Aset Tidak Berwujud

Piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Aset tidak berwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tidak berwujud selama 5 tahun.

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

i. Agunan Yang diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan (agunan) kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh bank, sesuai dengan barang yang diperjanjikan dalam perjanjian, dan atau di luar yang diperjanjian harus mendapat persetujuan tertulis dari debitur.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan.

Apabila telah ada kesepakatan antara Bank dan debitur bahwa agunan digunakan untuk penyelesaian seluruh kewajiban debitur, dan nilai agunan yang diambil alih lebih kecil dari kewajiban debitur maka selisihnya dibebankan pada cadangan kerugian penurunan kredit. Apabila nilai agunan yang diambil alih lebih besar daripada kewajiban debitur, maka agunan yang diambil alih tersebut diakui maksimum sebesar kewajiban debitur yang disepakati untuk disesuaikan. Sedangkan selisih lebih yang merupakan hak debitur dicatat dalam catatan administrasi Bank atas nama debitur yang bersangkutan.

j. Uang Muka Pajak

Uang muka pajak merupakan jumlah pajak penghasilan yang telah diangsur pembayarannya dan akan diperhitungkan pada perhitungan tahun pajak yang terhutang.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

l. Kewajiban segera

Kewajiban segera adalah suatu kewajiban bagi bank yang umurnya kurang dari satu tahun dan disajikan dalam laporan keuangan sebesar sisa nilai kewajiban pada tanggal laporan.

m. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban jangka panjang adalah kewajiban bank yang umurnya melebihi dari satu siklus operasi perusahaan, yaitu lebih dari satu tahun. Nilainya disajikan dalam laporan keuangan sebesar saldo pinjaman tersebut pada tanggal laporan.

n. Simpanan

Giro, tabungan dan deposito dinyatakan sebesar nilai perolehan kewajiban keuangan kepada nasabah. Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi. Klasifikasi simpanan dikategorikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

o. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau kewajiban keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas dimasa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau kewajiban keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya. Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai nonperforming (kurang lancar, diragukan dan macet) dicatat sebagai tagihan kontijensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (*cash basis*). Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasikan diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

q. Pendapatan Provisi dan Komisi

Sejak diberlakukannya PSAK No. 55 (Revisi 2006) tanggal 1 Januari 2010, provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif. Sebelum 1 Januari 2010, pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya, sedangkan untuk pendapatan provisi dan komisi yang tidak signifikan diakui pada saat terjadinya transaksi. Untuk kredit yang diberikan yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi yang belum diamortisasi, diakui pada saat kredit yang diberikan dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

p. Taksiran Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan metode penangguhan pajak untuk menentukan taksiran beban (penghasilan) pajak sesuai dengan PSAK No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan". Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara aset dan kewajiban pada pelaporan komersial dan fiskal serta akumulasi rugi fiskal. Penyisihan penilaian dicatat untuk mengurangi aset pajak tangguhan ke bagian yang dapat direalisasi.

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang.

Imbalan Kerja Jangka Panjang dan Imbalan Pasca Kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang kompensasi dan hak-hak lainnya dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan menetapkan program imbalan pasca kerja karyawan manfaat pasti yang bersifat non iuran (*non contributory*). Sesuai dengan UU No. 13/ 2003, perusahaan harus menyediakan program dengan imbalan yang minimal sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU No. 13/2003. Imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 adalah program imbalan pasti.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program dengan 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut tergantung pada karyawan yang tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasikan secara garis lurus sepanjang *periode vesting*.

3. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usahanya, bank mengadakan transaksi perbankan yang normal dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

- a. Kredit yang diberikan (Catatan 9)
- b. Pendanaan Giro, Tabungan dan Deposito (Catatan 13, 14 & 15)

4. KAS

Kas dalam rupiah pada tanggal 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 34.460.389.050,- dan Rp 25.336.299.800,-

5. GIRO PADA BAK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 68.757.595.180,- dan Rp 63.137.890.037,-

6. GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada bank lain tanggal 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2011	31-12-2010
	Rp	Rp
Bank		
- PT. Bank Andara	6,392,185	6,764,185
- PT. Bank Niaga	28,051,509	27,812,719
- PT. Bank Permata,Tbk	4,232,278	4,655,278
- PT. BCA	742,567	1,302,568
- PT. BNI 46	57,766,913	57,778,517
- PT. Bank Mandiri	88,583,173	512,615,546
- PT. Bank Syariah Mandiri	2,161,483,231	216,711,859
Total Jumlah	2,347,251,856	827,640,672

Kualitas giro pada bank lain tersebut diatas seluruhnya termasuk dalam kategori lancar. Giro pada PT. Bank Mandiri merupakan transaksi yang tergolong dengan pihak yang terkait.

PT BANK SINAR HADAPAN BAKI

7. **a. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA**

Penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia dengan masing-masing Rp 15.000.000.000,- dan Rp 10.000.000.000,- dengan cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing Rp 0,- per 31 Desember 2011 dan 2010

b. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Penempatan pada bank lain dalam bentuk tabungan, *call money* dan deposito dalam mata uang Rupiah per 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010 dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Penempatan	31-12-2011	31-12-2010
	Rp	Rp
Tabungan		
- PT. BPD Bali - Klungkung (No. 021.02.12.00696-8)	425,731	511,237,813
- PT. BPD Bali - Karangasem (No. 022.12.03711-4)	1,072,891,849	557,491,459
- PT. BPD Bali - Negara (No. 016.02.12.10020-0)	250,652,777	41,244,421
- PT. BPD Bali - Seririt (No. 015.02.12.11458-3)	516,896,923	404,879,269
- PT. BPD Bali - Bangli (No. 020.02.03.00001-7)	99,159,908	258,663,012
- PT. BPD Bali - (No. 014.020300.839-2)	460,841,185	401,377,263
- PT. BPD Bali - (No. 023.02.03.00001-6)	63,626	1,526,461
- PT. BRI Nusa Penida (No. 4745-01-000026-50-3)	860,415,272	-
Jumlah	3,261,347,271	2,176,419,698

Call Money

- PT. Bank Mandiri TBK (A111227101605269)	50,000,000,000	15,000,000,000
- PT. Bank Mandiri TBK (A111227102235890)	20,000,000,000	15,000,000,000
- PT. Bank Mandiri TBK (A111228103728092)	25,000,000,000	20,000,000,000
- PT. Bank Mandiri TBK (A111229103027328)	30,000,000,000	10,000,000,000
- PT. Bank Mandiri TBK (A111230102042281)	25,000,000,000	15,000,000,000
- PT. Bank Mandiri TBK (A101231083125687)	-	10,000,000,000
Jumlah	150,000,000,000	85,000,000,000

Jenis Penempatan	31-12-2011	31-12-2010
	Rp	Rp
Deposito		
Bank Syariah Mandiri	20,000,000,000	12,000,000,000
Bank Syariah Mandiri	5,000,000,000	10,000,000,000
BPD Bali (Deposito On Call)		20,000,000,000
BPD Bali (Deposito Berjangka)	25,000,000,000	
Jumlah	50,000,000,000	42,000,000,000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
Total	203,261,347,271	129,176,419,698

Kualitas penempatan pada bank lain tersebut di atas termasuk dalam kategori lancar.

8. SURAT BERHARGA

Surat berharga bank termasuk dalam klasifikasi surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo, dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2011	31-12-2010
	Rp	Rp
- Sertifikat Bank Indonesia	30,000,000,000	20,000,000,000
- Pendapatan Bunga Diskonto BI	(769,979,255)	(378,743,670)
Nilai Bersih	29,230,020,745	19,621,256,330

Sertifikat Bank Indonesia di atas jatuh tempo berturut-turut pada tanggal 12 Januari 2012 dengan nominal Rp 5.000.000.000,-, 12 Juli 2012 dengan nominal Rp 15.000.000.000,-, 6 September 2012 dengan nominal Rp 5.000.000.000,- dan 8 Desember 2012 dengan nominal Rp 5.000.000.000,-, atas surat berharga tersebut cadangan kerugian penurunan nilainya nol rupiah.

9. KREDIT YANG BERIKAN

Kredit yang diberikan selama tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	31-12-2011	31-12-2010
	Rp	Rp
- Lancar	500,433,854,290	443,661,342,268
- Dalam Perhatian Khusus	110,845,480,294	145,141,512,440
- Kurang Lancar	1,003,487,630	1,704,464,393
- Diragukan	1,843,270,047	2,421,993,097
- Macet	9,276,048,341	6,242,527,020
Jumlah	623,402,140,602	599,171,839,218
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(8,223,956,293)	(4,585,685,174)
Total	615,178,184,309	594,586,154,044

Cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	31-12-2011	31-12-2010
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	4,585,685,174	3,756,617,138
Cadangan yang dibentuk	3,638,271,119	829,068,036
Penghapusan bukuan yang dilakukan	-	-
Penerimaan kembali yang telah dihapus buku	-	-
Koreksi atas rekening administratif	-	-
Penyesuaian akibat penerapan PSAK	-	-
Saldo Akhir Tahun	8,223,956,293	4,585,685,174

Kredit yang diberikan dapat diklasifikasi sebagai berikut:

Kredit yang diberikan selama tahun 2011 berdasarkan jenisnya

Jenis	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Modal kerja						
Terkait	4,315,250					4,315,250
Tidak	307,747,958,300	58,727,848,374	628,656,826	1,453,110,060	5,646,789,510	374,204,363,070
Sub Total	307,752,273,550	58,727,848,374	628,656,826	1,453,110,060	5,646,789,510	374,208,678,320
Investasi						
Terkait	27,204,569					27,204,569
Tidak	36,439,613,600	3,781,471,048	-	5,563,010	201,794,911	40,428,442,569
Sub Total	36,466,818,169	3,781,471,048	-	5,563,010	201,794,911	40,455,647,138
Konsumsi						
Terkait	306,832,731	2,320,237				309,152,968
Tidak	152,143,043,132	48,133,837,438	374,830,804	384,596,977	3,427,463,920	204,463,772,271
Sub Total	152,449,875,863	48,136,157,675	374,830,804	384,596,977	3,427,463,920	204,772,925,239
Karyawan						
Terkait	302,654,761					302,654,761
Tidak	3,462,231,947	200,003,197	-	-	-	3,662,235,144
Sub Total	3,764,886,708	200,003,197	-	-	-	3,964,889,905
Total Kredit	500,433,854,290	110,845,480,294	1,003,487,630	1,843,270,047	9,276,048,341	623,402,140,602

Kredit yang diberikan selama tahun 2010 berdasarkan jenisnya

Jenis	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Modal kerja						
Terkait	13,176,625					13,176,625
Tidak	285,203,059,379	75,617,224,529	1,327,380,045	1,424,390,518	3,851,783,321	367,423,837,792
Sub Total	285,216,236,004	75,617,224,529	1,327,380,045	1,424,390,518	3,851,783,321	367,437,014,417
Investasi						
Terkait	11,666,667	-				11,666,667
Tidak	15,413,946,776	4,333,265,088	4,296,984	2,340,337	257,172,756	20,011,021,941
Sub Total	15,425,613,443	4,333,265,088	4,296,984	2,340,337	257,172,756	20,022,688,608
Konsumsi						
Terkait	3,978,199	-	-	-	-	3,978,199
Tidak	139,344,337,006	64,627,688,659	372,787,364	995,262,242	2,133,570,943	207,473,646,214
Sub Total	139,348,315,205	64,627,688,659	372,787,364	995,262,242	2,133,570,943	207,477,624,413
Karyawan						
Terkait	506,032,646	15,210,377				521,243,023
Tidak	3,165,144,970	548,123,787				3,713,268,757
Sub Total	3,671,177,616	563,334,164				4,234,511,780
Total Kredit	443,661,342,268	145,141,512,440	1,704,464,393	2,421,993,097	6,242,527,020	599,171,839,218

Kredit yang diberikan selama tahun 2011 berdasarkan sektor usaha

Jenis		Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
-	Pertanian, perburuan, dan sarana pertanian	6,085,244,901	1,355,563,896	-	-	25,925,745	7,466,734,542
-	Pertambangan	-	-	-	-	-	-
-	Industri Pengolahan	15,640,458,017	4,536,056,940	-	-	143,098,385	20,319,613,342
-	Listrik, gas dan air	286,823,542	-	-	-	-	286,823,542
-	Konstruksi	1,968,058,345	1,380,917,852	-	-	45,000,000	3,393,976,197
-	Perdagangan, restoran dan hotel	292,126,783,219	50,354,446,386	626,772,199	1,257,683,063	4,880,375,342	349,246,060,209
-	Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	768,274,151	213,000,939	-	-	-	981,275,090
-	Jasa-jasa dunia usaha	21,310,795,250	4,119,791,837	1,884,626	200,990,007	735,864,280	26,369,326,000
-	Jasa-jasa sosial/masyarakat	6,032,654,294	549,541,574	-	-	18,320,669	6,600,516,537
-	Lain-lain	156,214,762,570	48,336,160,872	374,830,804	384,596,977	3,427,463,920	208,737,815,143
Total Kredit		500,433,854,289	110,845,480,296	1,003,487,629	1,843,270,047	9,276,048,341	623,402,140,602

Kredit yang diberikan selama tahun 2010 berdasarkan sektor usaha

Jenis	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
- Pertanian, perburuan, dan sarana pertanian	4,644,798,568	2,018,406,542	31,687,500	-	-	6,694,892,610
- Pertambangan						
- Industri Pengolahan	19,083,501,816	6,822,956,005	-	107,756,033	68,522,557	26,082,736,411
- Listrik, gas dan air	92,804,380					92,804,380
- Kontruksi	1,581,438,391	878,294,181			45,000,000	2,504,732,572
- Perdagangan, restoran dan hotel	251,530,005,413	61,056,322,671	752,866,844	417,642,816	2,957,603,290	316,714,441,034
- Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	565,366,291	46,185,383				611,551,674
- Jasa-jasa dunia usaha	18,187,398,517	7,035,082,985	537,810,470	901,332,007	1,037,830,231	27,699,454,210
- Jasa-jasa sosial masyarakat	4,956,536,072	2,093,241,849	9,312,214	-	-	7,059,090,135
- Lain-lain	143,019,492,822	65,191,022,823	372,787,364	995,262,243	2,133,570,943	211,712,136,195
Total Kredit	443,661,342,268	145,141,512,440	1,704,464,393	2,421,993,097	6,242,527,020	599,171,839,218

Kredit yang diberikan berdasarkan jangka waktu dalam perjanjian kredit

Jangka Waktu	31-12-2011	31-12-2010
<= 1 tahun	49,457,340,748	37,698,261,907
1 < X <= 2 tahun	145,630,202,906	145,712,290,368
2 < X <= 5 tahun	387,774,918,855	385,714,497,035
> 5 tahun	40,539,678,093	30,046,789,908
Total Kredit	623,402,140,602	599,171,839,218

Kredit yang diberikan berdasarkan sisa sampai dengan jatuh tempo

Jangka Waktu	31-12-2011	31-12-2010
<= 1 Bulan	12,293,847,570	3,229,240,870
1 Bulan - 3 Bulan	28,227,589,583	13,568,831,750
> 3 Bulan X < 6 Bulan	31,802,334,654	30,409,856,771
> 6 Bulan X < 12 Bulan	90,893,767,684	73,659,191,400
> 12 Bulan	460,184,601,110	478,304,718,427
Total Kredit	623,402,140,601	599,171,839,218

PT BANK SINAR HADAPAN BAKI

10.a. ASET TETAP

Aset tetap pada tanggal 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010 terdiri dari:

	Saldo 31-12-2010	Mutasi		Saldo 31-12-2011
	Rp	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Rp
Biaya Perolehan				
Tanah	2,485,259,600	-	-	2,485,259,600
Bangunan	7,954,509,956	598,482,500	-	8,552,992,456
Kendaraan	595,630,600	-	80,792,600	514,838,000
Inventaris Kantor	22,094,776,747	5,976,851,773	6,870,309,428	21,201,319,092
Jumlah	33,130,176,903	6,575,334,273	6,951,102,028	32,754,409,148
Akumulasi penyusutan				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	3,563,531,943	484,505,052	-	4,048,036,995
Kendaraan	595,630,549	4	80,792,600	514,837,953
Inventaris Kantor	7,857,883,195	3,941,093,597	2,494,083,090	9,304,893,703
Jumlah	12,017,045,687	4,425,598,654	2,574,875,690	13,867,768,651
Nilai buku	21,113,131,216			18,886,640,495

Aset tetap pada tanggal 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 terdiri dari:

	Saldo 31-12-2009	Mutasi		Saldo 31-12-2010
	Rp	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Rp
Biaya Perolehan				
Tanah	2,485,259,600	-	-	2,485,259,600
Bangunan	7,169,106,338	924,647,802	139,244,184	7,954,509,956
Kendaraan	1,480,130,600	-	884,500,000	595,630,600
Investaris kantor	13,977,885,265	8,116,891,482	-	22,094,776,747
Jumlah	25,112,381,803	9,041,539,284	1,023,744,184	33,130,176,903
Akumulasi penyusutan				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	3,137,586,508	425,945,435	-	3,563,531,943
Kendaraan	1,480,130,544	-	884,499,995	595,630,549
Investaris kantor	5,108,042,812	2,749,840,383	-	7,857,883,195
Jumlah	9,725,759,864	3,175,785,818	884,499,995	12,017,045,687
Nilai buku	15,386,621,939			21,113,131,216

Jumlah beban penyusutan adalah Rp 2.893.263.520,- dan Rp 3.175.785.818, masing-masing untuk tahun 2011 dan 2010

(Secara terinci aset tetap dan penyusutannya dapat dilihat pada Lampiran 1)

10.b. ASET TIDAK BERWUJUD

Aset tidak berwujud pada tanggal 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010 terdiri dari:

	Saldo	Mutasi		Saldo
	31-12-2010	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	31-12-2011
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan	-	7,171,933,271	-	7,171,933,271
Akumulasi penyusutan	-	2,589,923,817	-	2,589,923,817
Nilai buku	-			4,582,009,454

Jumlah beban penyusutan tahun 2011 adalah Rp 1.143.880.809

(Secara terinci aset tidak berwujud dan amortisasinya dapat dilihat pada Lampiran 2)

11. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010 terdiri dari:

	31-12-2011	31-12-2010
	Rp	Rp
Properti yang terbengkalai	232,700,000	232,700,000
Pendapatan Bunga yang akan diterima	6,528,612,770	6,974,842,138
Agunan yang Diambil Alih	960,050,000	960,050,000
Tagihan Western Union	21,326,642	-
Tagihan yang masih harus diselesaikan	2,623,500	2,570,700
Biaya Dibayar Dimuka	9,907,693,312	9,201,860,009
Persediaan		
- Alat tulis dan barang cetakan	133,247,135	149,964,490
- Warkat dan Materai	98,262,500	31,672,300
Uang Muka Pembelian Inventaris	4,234,823	82,860,510
Uang Muka Pengadaan software & hardware	-	905,816,767
Uang Muka Lain-Lain		
- Member Golf & lain-lain	466,561,120	474,906,580
Beban yang ditangguhkan	8,138,746,653	9,586,087,130
Aset Pajak Tangguhan	-	927,906,160
PPn Masukan	21,906	
Jumlah	26,494,080,362	29,531,236,784
Penyisihan Penghapusan		(596,375,000)
Total	26,494,080,362	28,934,861,784

12. LIABILITAS SEGERA

Rincian Liabilitas yang masih terhutang kepada pihak ke-III adalah sebagai berikut:

	31-12-2011	31-12-2010
	Rp	Rp
Hutang PPh Pasal 4 ayat 2	779,768,016	737,888,387
Hutang PPh Pasal 21	119,195,234	59,717,861
Hutang PPh Pasal 23	15,339,171	21,871,196
Hutang PPN Keluaran	7,546,424	7,704,079
RRP-Bunga masih harus dibayar giro	61,513,880	6,264,262
RRP-Bunga masih harus dibayar deposito	1,920,239,531	2,026,345,293
Bunga deposito yang belum diambil	244,290,715	191,107,261
Rekening Perantara Jamsostek	59,619,117	47,360,522
Rekening Perantara Askes	46,635,000	41,140,000
Titipan YMH Diselesaikan	433,468,046	463,124,713
Titipan/Transfer	1,736,753	944,200
Rekening Perantara Bagian Umum	12,351,598	-
Kewajiban Pembayaran Rekening Telpon	268,305	1,802,647
Dana sosial yang masih harus dibayar	25,378,356	13,584,119
	3,727,350,147	3,618,854,540

13. SIMPANAN

Merupakan dana yang berhasil dihimpun dari pihak III bukan bank, dengan perincian sebagai berikut:

	31-12-2011	31-12-2010
	Rp	Rp
Giro	60,174,859,661	9,091,044,240
Tabungan	267,521,336,160	214,196,996,161
Deposito	488,541,475,000	497,235,246,657
Total	816,237,670,821	720,523,287,058

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Merupakan dana yang berhasil dihimpun dari bank lain, dengan perincian sebagai berikut:

	31-12-2011	31-12-2010
	Rp	Rp
Giro	2,512,931,197	3,582,209,663
Tabungan	9,426,892,275	6,713,466,139
Deposito	6,900,000,000	1,400,000,000
Total	18,839,823,472	11,695,675,802

Penjelasan tambahan atas simpanan baik yang berasal dari pihak III bukan bank maupun dari bank lain adalah sebagai berikut:

GIRO

Pihak	31-12-2011	31-12-2010
Bukan Bank	Rp	Rp
Pihak terkait	24,974,402	128,719,846
Pihak Tidak Terkait	60,149,885,259	8,962,324,394
Jumlah	60,174,859,661	9,091,044,240
Bank		
Pihak Terkait	44,419,806	
Pihak Tidak Terkait	2,468,511,391	3,582,209,663
Jumlah	2,512,931,197	
Total	62,687,790,858	12,673,253,903

Tingkat suku bunga rata-rata pertahun giro selama tahun 2011 adalah 3.47% p.a.

TABUNGAN

Simpanan yang dihimpun dalam bentuk tabungan terdiri dari tabungan umum, yaitu simpanan yang dapat ditarik sewaktu-waktu, dan tabungan berjangka yaitu simpanan yang hanya dapat ditarik sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Tabungan Umum

Bukan Bank		
Pihak Terkait	4,275,924,100	5,177,288,452
Pihak Tidak Terkait	263,245,412,060	190,896,130,046
Jumlah	267,521,336,160	196,073,418,497
Bank		
Pihak Terkait		
Pihak Tidak Terkait	9,426,892,275	6,713,466,139
Jumlah	9,426,892,275	6,713,466,139

Tabungan Berjangka

Bukan Bank		
Pihak Terkait	38,440,260	20,464,225
Pihak Tidak Teerkait	23,063,670,850	18,103,113,439
Jumlah	23,102,111,110	18,123,577,664
Total	300,050,339,545	220,910,462,300

Tingkat suku bunga rata-rata pertahun tabungan selama tahun 2011 adalah 3.09% p.a

Simpanan yang dihimpun dalam bentuk deposito merupakan simpanan yang hanya dapat ditarik sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, dengan perincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Kepemilikan

Pihak	31-12-2011	31-12-2010
	Rp	Rp
Bukan Bank		
Pihak Terkait	6,923,600,000	9,493,600,000
Pihak Tidak Trkait	481,617,875,000	487,741,646,657
Jumlah	488,541,475,000	497,235,246,657
Bank		
Pihak Terkait	-	
Pihak Tidak Terkait	6,900,000,000	1,400,000,000
Jumlah	6,900,000,000	1,400,000,000
	495,441,475,000	498,635,246,657

b Berdasarkan Jangka Waktu

Jangka Waktu	31-12-2011	31-12-2010
	Rp	Rp
1 Bulan	216,454,150,000	197,282,064,657
3 Bulan	196,712,300,000	238,172,200,000
6 Bulan	28,311,450,000	34,838,450,000
12 Bulan	40,557,075,000	21,515,032,000
24 Bulan	6,506,500,000	6,927,500,000
Jumlah	488,541,475,000	498,735,246,657

c Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

Jangka Waktu	31-12-2011	31-12-2010
	Rp	Rp
< = 1 Bulan	198,425,250,000	248,254,964,657
1-3 Bulan	226,958,050,000	200,368,182,000
4-6 Bulan	31,553,075,000	25,801,900,000
7-12 Bulan	31,273,100,000	17,462,200,000
>12 Bulan	332,000,000	6,748,000,000
Jumlah	488,541,475,000	498,635,246,657

Tingkat suku bunga rata-rata pertahun deposito selama tahun 2011 adalah 8.33% p.a

15. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya dalam Rupiah per 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp 16.902.019.605,85 dan Rp 10.634.920.629,-

Pinjaman sebesar Rp 16.902.019.605,85,- merupakan baki debit per 31 Desember 2011 atas pinjaman dari PT. PNM (Persero) dengan rincian sebagai berikut:

- Perjanjian kredit No. 93 tanggal 21 Juni 2011 dengan plafon sebesar Rp 35.000.000.000,- jangka waktu kredit selama 3 tahun yaitu dari tanggal 21 Juni 2011 sampai dengan Juni 2014 dengan tingkat suku bunga 7% per tahun dan jaminan berupa surat akseptasi sebesar maksimum jumlah fasilitas kredit. Sisa pinjaman per 31 Desember 2011 sebesar Rp 16.666.666.662,37 dikurangi dengan amortisasi per 31 Desember 2011 sebesar Rp 24.369.629,74.
- Perjanjian kredit No.72 tanggal 22 Januari 2009 dengan plafon sebesar Rp 20.000.000.000,- Jangka waktu kredit selama 3 tahun yaitu dari tanggal 22 Januari 2009 sampai dengan Januari 2012 dengan tingkat suku bunga 7% per tahun dan jaminan berupa surat akseptasi sebesar maksimum jumlah fasilitas kredit. Sisa pinjaman per 31 Desember 2011 sebesar Rp 259.722.573,22,-.

16 LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas Lain-lain terdiri dari:

	31-12-2011	31-12-2010
	Rp	Rp
Pendapatan yang ditangguhkan	15,323,415	6,571,411
Titipan Jasa Notaris	1,443,409,973	1,743,134,170
Titipan Angsuran Pinjaman	28,697,351	21,282,316
Kewajiban imbalan pasti pasca kerja	3,297,055,127	2,249,765,258
Bonus Karyawan	2,822,096,991	1,909,492,035
Cadangan Purna Bakti Pengurus	1,150,000,000	1,762,608,032
Cuti Tahunan	-	-
Hutang Pajak Penghasilan	1,243,430,761	248,864,965
Kewajiban yang masih harus dibayar	183,640,265	184,339,456
Penyisihan Penghapusan Transaksi	-	268,067,367
Kewajiban Pajak Tangguhan	250,745,340	
Jumlah	10,434,399,223	8,394,125,010

Laba Sebelum Pajak Penghasilan	19,170,844,320
<u>Koreksi Beda Tetap</u>	
- 50% BBM Pengurus	33,798,543
- 50% Utility	45,418,988
- 50 % Sewa Kendaraan Pengurus	289,500,000
- Pakaian Kerja	45,151,000
- Kesehatan Pengurus	33,200,759
- Biaya Banten	778,743,360
- Biaya Sumbangan	230,278,608
- Biaya Olah Raga & Kesenian	111,249,970
- Biaya Ulang Tahun	44,088,346
- Biaya Pengembangan Usaha	674,537,842
- Biaya Denda Pajak	41,734,240
- BTKL Jamsostek	460,507,248
- BTKL Askes	529,760,000
- Biaya Rumah Dinas	244,977,781
- Biaya Perlengkapan Rumah Dinas	35,765,101
Jumlah Koreksi Beda Tetap	3,598,711,785
Laba Akuntansi	22,769,556,104
<u>Koreksi Beda Temporer</u>	
- Koreksi Pembentukan CKPN	(3,112,220,715)
- Koreksi Penyusutan dan Amortisasi	(909,430,661)
- Koreksi Imbalan Pasti Pasca Kerja Karyawan	1,189,805,273
- Koreksi Biaya Purna Bakti Pengurus	1,150,000,000
- Titipan Yang Masih Harus Diselesaikan	(2,404,182,457)
- Insentif tahun 2010	(1,541,181,896)
- Bonus Tahun 2010	(1,909,492,034)
- Bonus Tahun 2011	2,822,096,991
Jumlah Koreksi Beda Temporer	(4,714,605,499)
Laba Kena Pajak	18,054,950,605
Laba Kena Pajak (dibulatkan)	18,054,950,000
Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Tahun 2011	
25% x Rp 18,054,950,000.00	4,513,737,500
Laba (rugi) sebelum adanya koreksi fiskal	19,170,844,320
Laba (rugi) sebelum adanya koreksi fiskal (dibulatkan)	19,170,844,000
Beban Pajak Penghasilan sebelum adanya koreksi fiskal (dibulatkan)	
25% x Rp 19,170,844,000.00	4,792,711,000
Beban Pajak atas beban yang tidak dapat menjadi pengurang untuk tujuan fiskal (dibulatkan)	
25% x Rp 3,598,712,000.00	899,678,000
Beban Pajak Penghasilan	5,692,389,000

Perhitungan Pajak Tangguhan

Beban Pajak Kini	4,513,737,500
Penghasilan Pajak Tangguhan	1,178,651,500
Beban Pajak Penghasilan	5,692,389,000

Rekonsiliasi Aset dan Kewajiban yang diakui di Neraca

	31-12-2011	31-12-2010
	Rp	Rp
Nilai Sekarang Kewajiban Akhir Periode	(10,597,819,681)	(9,673,817,677)
Nilai wajar Aktiva program	7,188,319,032	7,136,672,023
Status Pendanaan	(3,409,500,649)	(2,537,145,654)
(Keuntungan)/Kerugian aktuarial yang belum diakui	112,445,522	287,380,396
Biaya jasa lalu non-vested yang belum diakui	-	-
Kewajiban Bersih	(3,297,055,127)	(2,249,765,258)

Beban Imbalan Kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi merupakan jumlah bersih dari:

	31-12-2011	31-12-2010
	Rp	Rp
Biaya Jasa Kini	925,940,729	724,749,136
Biaya Bunga	1,013,215,106	875,453,736
Pengembalian Aktiva Program yang diharapkan	(749,350,562)	(749,416,580)
(Keuntungan)/Kerugian Aktuarial yang belum diakui	-	-
Beban Bersih	1,189,805,273	850,786,292

Rekonsiliasi Perubahan Selama Periode Berjalan atas kewajiban Bersih yang diakui di Neraca:

	31-12-2011	31-12-2010
	Rp	Rp
Kewajiban pada awal periode	(2,249,765,258)	(1,436,324,619)
Beban Manfaat Karyawan yang diakui pada tahun berjalan	(1,189,805,273)	(850,786,293)
Iuran yang dibayarkan	-	-
Pembayaran Pasca Kerja Aktual	142,515,404	37,345,653
Aset/(Kewajiban) pada tanggal Neraca	(3,297,055,127)	(2,249,765,258)

Kewajiban imbalan kerja pada tahun berjalan dihitung berdasarkan laporan penilai aktuaria PT. Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa dengan nomor laporan 595-A/LV/PSGJ/XII/2011 tertanggal 29 Desember 2011 dengan metode berdasarkan imbalan kerja mana yang lebih tinggi yang diterapkan oleh Peraturan Perusahaan atau Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/Men/2003, dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31-12-2011	31-12-2010
Metode Penilaian	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit
Tingkat Kematian	CSO 1980	CSO 1980
Tingkat Diskonto	8.00%	10.50%
Tingkat Kenaikan Gaji	10.00%	13%
Tingkat Ketidakmampuan	1% dari CSO 1980	1% dari CSO 1980
Umur Pensiun Normal	55 Tahun	55 Tahun

17. MODAL SAHAM

Dalam tahun 2009 komposisi dan kepemilikan saham mengalami perubahan sesuai dengan Akta No. 12 tanggal 29 Januari 2008 yang dibuat oleh Ida Bagus Alit Sudiarmika, SH Notaris di Denpasar mengenai penambahan modal di setor Sebesar Rp. 612.424.00,- sehingga modal disetor per 31 Maret 2009 sebesar Rp. 20.000.000.000,-. Dalam tahun yang sama anggaran dasar perusahaan mengalami perubahan sesuai dengan Akta No.05 tanggal 03 Mei 2008 tentang (Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) yang dibuat oleh I.Wayan Sugitha, S.H Notaris Di Denpasar. Modal dasar perusahaan mengalami perubahan dari Rp.50.000.000.000,- menjadi 100.000.000.000,- dan penambahan modal disetor sebesar Rp.80.000.000.000,- sehingga modal disetor per 31 Desember 2008 sebesar 100.000.000.000,-

Dalam tahun 2009 berdasarkan Akta No.53 tanggal 22 Oktober 2009 yang dibuat oleh I.Wayan Widastri, SH. Notaris di Denpasar komposisi kepemilikan mengalami perubahan dengan dijualnya saham milik Drs. Ida Bagus Kade Perdana sejumlah 2.921.314 Lembar saham. Komposisi kepemilikan setelah adanya perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham ditempatkan dan Disetor penuh	Prosentase Pemilikan	Jumlah
1 PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk.	162,921,314	81.46%	81,460,657,000
2 Drs. I Made Madia (Alm)	6,547,776	3.27%	3,273,888,000
3 dr.Putu Arniyati	248,480	0.12%	124,240,000
4 Dra.Made Lely Nawaksari	248,480	0.12%	124,240,000
5 Ir.Ni Nym Sri Rahayu Madya	248,480	0.12%	124,240,000
6 I.Ketut Patra	10,074	0.01%	5,037,000
7 I.Ketut Molog	3,273,888	1.64%	1,636,944,000
8 I Wayan Suparta Negara	1,007,350	0.50%	503,675,000
9 Made Cangker Suarjana	1,007,350	0.50%	503,675,000
10 Komang Sudiarta	1,007,350	0.50%	503,675,000
11 Ni Made Kerti	1,007,350	0.50%	503,675,000
12 I B Putu Arsana	7,728,042	3.86%	3,864,021,000
13 Ida Ayu Rama Dewi	2,838,874	1.42%	1,419,437,000
14 I B Ketut Mudana	2,050,296	1.03%	1,025,148,000
15 Drs. Wayan Deko Arjana	2,870,948	1.44%	1,435,474,000
16 I B Made Putra Jandhana	6,983,948	3.49%	3,491,974,000
Jumlah	200,000,000	100.00%	100,000,000,000

18. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 dan Periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2011	31-12-2010
	Rp	Rp
Pendapatan Bunga dari SBI	1,527,499,238	3,417,598,052
Pendapatan bunga dari Bank lain	6,184,224,805	3,094,353,640
Pendapatan Bunga dari Bank Indonesia	995,434,314	1,879,351,305
Pendapatan Kredit Umum	128,964,638,322	109,451,283,079
Jumlah	137,671,796,679	117,842,586,076

19. BEBAN BUNGA

Beban bunga untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 dan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2011	31-12-2010
	Rp	Rp
Kepada Bank Lain		
- Giro	53,916,399	49,819,593
- Tabungan	269,167,176	184,873,109
- Deposito	119,209,589	788,603,151
- Interbank Call Money	51,333,333	
Jumlah	493,626,497	1,023,295,852
Kepada Bukan Bank		
- Giro	457,342,966	255,276,358
- Tabungan	8,419,665,970	7,372,667,792
- Deposito	40,241,342,448	36,897,725,043
- Pinjaman yang Diterima	979,277,218	1,340,451,967
Jumlah	50,097,628,602	45,866,121,161
Total	50,591,255,099	46,889,417,013

20. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya di luar dari pendapatan bunga yang diperoleh dalam periode 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 dan 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2011	31-12-2010
	Rp	Rp
- Pend. Provisi Pengiriman Uang	51,329,500	34,658,000
- Pend.Provisi Garansi Bank	20,721,197	8,108,989
- Administrasi Giro, Tabungan, Deposito dan Kredit	2,866,728,321	2,319,558,004
- Pinalti Tabungan & deposito	173,383,386	142,722,107
- Denda	4,530,968,249	2,611,476,542
- Kartu	50,000	-
- Penjualan buku Cek/BG	42,310,410	42,830,830
- Warkat kliring	45,824,545	33,003,000
- Transfer	-	48,066,465
- Payment Point	115,205,425	102,298,079
- Pendapatan Hapus buku	24,528,337	191,913,750
- Pendapatan Operasional Lainnya	71,295,352	284,422,772
Jumlah	7,942,344,722	5,819,058,538

21. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN)

Pembentukan cadangan Kerugian Penurunan Nilai Periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 dan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 adalah Rp 3.638.271.119,34,- dan Rp 829.068.036,-

22. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Beban komitmen dan kontinjensi periode 1 Januari 2011 sampai dengan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 0,- dan Rp 56.229.367,-

23. PEMBENTUKAN PENYISIHAN KERUGIAN

Pembentukan penyisihan kerugian merupakan kerugian terkait resiko operasional periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 dan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2011	31-12-2010
	Rp	Rp
Kerugian terkait resiko operasional	-	40,000,000
Jumlah	-	40,000,000

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	31-12-2011	31-12-2010
	Rp	Rp
Beban Administrasi dan Umum		
- Premi Asuransi	2,170,348,587	1,494,908,995
- Sewa	5,962,739,034	4,273,295,384
- Promosi	2,510,407,880	2,339,009,896
- Pajak-pajak (Selain Pph)	141,810,947	78,778,385
- Pemeliharaan dan Perbaikan	1,164,410,204	798,721,366
- Barang dan Jasa	10,565,127,544	9,260,906,616
- BBM	1,228,603,305	1,015,938,139
- Beban ditangguhkan	2,359,161,462	1,615,915,783
- Biaya Penelitian dan pengembangan	-	30,546,200
- Operasional Lainnya	468,399,955	513,842,220
Jumlah	26,571,008,917	21,421,862,984

Beban operasional Lainnya merupakan beban atas administrasi transfer, Administrasi Giro dan Kliring, Pengurusan surat, Ulang tahun BSHB, Perbanas dan BMPD, Buku cek, Akomodasi, Konsumsi, Fee Akuntan, Premi Penjaminan, Retribusi dan premi Asuransi Kredit.

25. BEBAN TENAGA KERJA

Beban tenaga kerja dalam periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 dan 1 Januari sampai dengan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2011	31-12-2010
	Rp	Rp
Gaji, Upah, Honorarium, Tunj. Karyawan	15,044,258,260	12,866,492,759
- Gaji/Upah Karyawan Kontrak	12,352,009,558	8,946,652,755
- Gaji Direksi dan Komisaris	3,162,944,204	2,709,000,000
- THR dan Pesangon	1,806,054,446	1,373,895,340
- Pendidikan dan Pelatihan	1,484,367,262	1,406,773,507
- Biaya Pengobatan	33,200,759	29,940,669
- Beban Imbalan Pasti Pasca Kerja	1,189,805,273	850,786,292
- Biaya Insentif dan bonus	3,810,223,662	1,909,492,034
- Biaya Insentif dan bonus Pengurus	-	1,762,608,032
- Beban Purna Bakti Pengurus	1,150,000,000	-
- Tenaga Kerja Lainnya	1,299,787,128	164,579,152
Jumlah	41,332,650,552	32,020,220,540

26. BEBAN PENYUSUTAN/AMORTISASI

Beban Penyusutan dalam periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 dan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2011	31-12-2010
	Rp	Rp
Beban Penyusutan Aset Tetap		
- Bangunan	484,505,052	425,945,435
- Inventaris	2,893,263,520	2,749,840,383
Jumlah	3,377,768,573	3,175,785,818
Beban Penyusutan Aset tidak Berwujud'	1,143,880,809	-
Jumlah	4,521,649,382	3,175,785,818

27. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Pendapatan dari luar usaha pokok periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 dan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2011	31-12-2010
	Rp	Rp
Pendapatan Non Operasional		
- Jasa Dealer	375,000	550,000
- Jasa Asuransi	412,431,021	397,959,136
- Jasa Notaris	466,688,767	490,392,199
- Jasa PAM	-	-
- Jasa Samsat	-	-
- Pendapatan Forocopy	-	-
- Keuntungan Penjualan Aset	7,500,000	288,288,695
- Pendapatan Koreksi Titipan	512,140,655	303,232,218
Jumlah	1,399,135,444	1,480,422,248

28. BEBAN NON OPERASIONAL

Biaya dari luar usaha pokok dalam periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011 dan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	31-12-2011	31-12-2010
	Rp	Rp
Beban Non Operasional		
- Banten, Sesari	778,743,360	777,531,486
- Denda	67,275,518	50,000,000
- Biaya Olahraga dan Kesenian	111,249,970	33,553,400
- Sumbangan dan Kupon Bazar	230,278,608	254,218,399
- Lainnya	50,000	9,646,130
Jumlah	1,187,597,456	1,124,949,415

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	31-12-2011	31-12-2010
	Rp	Rp
KOMITMENT		
Tagihan Komitment		
- Fasilitas Pinjaman yang Belum Digunakan	-	-
- Lainnya	-	-
- Jumlah Tagihan Komitment	-	-
Kewajiban Komitment		
- Fasilitas Kredit Nasabah yang belum Ditarik		
Comitted	20,549,641,413	24,710,774,013
Uncomitted	6,190,740,983	-
- Lainnya	-	-
Jumlah Kewajiban Komitment	26,740,382,397	24,710,774,013
Jumlah Komitment	(26,740,382,397)	(24,710,774,013)
KONTINJENSI		
Tagihan Kontinjensi		
- Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	3,702,802,869	1,877,661,660
- Kredit Hapus Buku	940,336,225	950,183,300
Jumlah Tagihan Kontinjensi	4,643,139,094	2,827,844,960
Kewajiban Kontinjensi		
- Garansi Bank	3,402,414,000	1,393,866,092
Jumlah Kewajiban Kontinjensi	3,402,414,000	1,393,866,092
Jumlah Kontinjensi	1,240,725,094	1,433,978,868

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- A. Pada tanggal 13 Januari 2012 telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB). Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 13 Januari No 034, perihal akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dibuat dihadapan I Gusti Ngurah Putra Wijaya, SH notaris di Denpasar, telah diputuskan hal-hal sebagai berikut:
- Menyetujui pemberian santunan purna jabatan kepada Pengurus PT. Bank Sinar Harapan Bali yang berhenti sebelum masa jabatannya berakhir pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun Buku 2010 yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2011.
 - Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya dan melaksanakan pemberian santunan purna jabatan setelah berkonsultasi kepada pemegang saham mayoritas.
 - Pemberian santunan purna jabatan di luar pada butir1 tersebut berlaku secara case by case dan harus diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- B. Menindaklanjuti hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tersebut, Dewan Komisaris pada tanggal 13 Januari 2012 mengadakan rapat dalam dua (2) tahap yaitu pada pukul 15.15 Wita dan pukul 16.30 Wita.
- Hasil rapat yang diadakan pada pukul 15.15 Wita tertuang dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris PT.Bank Sinar Harapan Bali No. 0002/RR/BSHB/I/2012 tanggal 13 Januari 2012.
- dengan Kesimpulan pokok memutuskan untuk membuat surat kepada pemegang saham mayoritas (Bank Mandiri) untuk berkonsultasi atas perhitungan besarnya pemberian santunan purna jabatan kepada masing-masing pengurus yang berhenti pada Rapat Umum Pemegang Saham tahun buku 2010 yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2011 dengan total santunan purna jabatan Rp. 1.150.000000,- (Satu Milyar Seratus Lima Puluh Juta Rupiah).
- Sedangkan hasil rapat yang diadakan pada pukul 16.30 Wita tertuang dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris PT. Bank Sinar Harapan Bali No : 0003/RR/BSHB/I/2012 tanggal 13 Januari 2012 dengan keputusan sebagai berikut:
- Menyetujui segera merealisasi pembayaran santunan purna jabatan.
 - Membebankan biaya pemberian santunan purna jabatan tersebut pada laporan keuangan perusahaan tahun buku 2011.
 - Total Santunan purna jabatan yang dibayarkan kepada pengurus yang berhenti pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2010 yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2011 sebesar Rp. 1.150.000.000,- (Satu Milyar Seratus Lima Puluh Juta Rupiah).
- C. Pengurus
- Sesuai dengan Surat Bank Indonesia no 14/2/GB/DPIP/ Rahasia tanggal 18 Januari 2012 perihal Keputusan dan Pengangkatan Pengurus PT Bank Sinar Harapan Bali, Bank Indonesia telah menyetujui Tn. Benny Yustanto C sebagai Komisaris Utama dan Tn. Ida Bagus Kade Perdana sebagai Komisaris. Sedangkan Tn. I Wayan Sukarta, Tn. Emil Ananda Hilmy serta, Tn. Gigis Saptono disetujui masing-masing selaku Direktur Utama dan Direktur. Menindaklanjuti surat BI no 14/2/GB/DPIP/ Rahasia tanggal 18 Januari 2012 tersebut, pengurus PT. Bank Sinar Harapan Bali telah mengadakan rapat gabungan (Dewan Komisaris dan direksi) pada tanggal 26 Januari 2012, yang antara lain memutuskan untuk mengangkat secara efektif terhitung per tanggal 26 Januari 2012 Tn. Benny Yustanto C sebagai Komisaris Utama, Tn Ida Bagus Kade Perdana sebagai komisaris dan Tn. I Wayan Sukarta, Tn. Emil Ananda Hilmy serta Tn. Gigis Saptono masing-masing sebagai direktur utama dan direktur. Hasil rapat tersebut tertuang dalam risalah rapat gabungan no. 0007/RK/BSHB/I/2012 tanggal 26 Januari 2012, dan telah dilaporkan ke Bank Indonesia sesuai surat no 0040/B/KP-Dir/BSHB/I/2012 tanggal 27 Januari 2012.

LAPORAN TAHUNAN
2011

PT. BANK SINAR HARAPAN BALI

LAPORAN TAHUNAN

2011